

BADAN POM

**Loka POM di Kabupaten
Kotawaringin Barat**



LAPORAN TAHUNAN 2024

Disusun Oleh :
Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan Laporan Tahunan 2024 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Tahunan 2024 ini



merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program dan kegiatan dan penggunaan anggaran dalam rangka mewujudkan Obat dan Makanan aman di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, serta sebagai bentuk evaluasi capaian Sasaran Kinerja dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Laporan Tahunan 2024 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat serta menetapkan rencana aksi ke depan untuk

mengatasi permasalahan dan kendala yang telah diidentifikasi selama tahun 2024.

Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan pengawas Obat dan Makanan serta menjadi bahan evaluasi dalam perencanaan program dan anggaran untuk peningkatan kinerja pada tahun mendatang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Tahunan 2024 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Pangkalan Bun, 7 Maret 2025

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Kotawaringin Barat



Chatulis Indra Jaya, S.Farm, Apt., M.A.B.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<i>HIGHLIGHTS</i>	1
BAB I. PENDAHULUAN.....	23
A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	23
B. STRUKTUR ORGANISASI LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT	25
C. KEGIATAN UTAMA DAN KEGIATAN PRIORITAS LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024.....	27
D. IMPLEMENTASI PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG).....	29
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	34
A. LINGKUNGAN EKSTERNAL	34
1. Data Umum Wilayah Kerja.....	34
a. Luas Wilayah Kerja	34
b. Jumlah Kabupaten dan Kota di Wilayah Kerja	35
c. Pola Transportasi Kantor Badan POM di Kabupaten Kotawaringin Barat di Wilayah Kerja.....	36
d. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja	37
e. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja	37
2. Data Demografi.....	38
a. Jumlah Penduduk dan Persentase Penduduk Menurut Kabupaten	38
b. Laju Pertumbuhan Penduduk	39
c. Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional Kapita Atas Harga Berlaku Menurut Kabupaten	39
3. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota.....	40
B. LINGKUNGAN INTERNAL	42
1. Luas Tanah	42
2. Luas Bangunan Kantor	42

3. Status Kepemilikan Tanah	42
4. Rumah Dinas	42
5. Penerangan.....	42
6. Sarana Komunikasi	42
7. Sumber Air	43
8. Kendaraan Operasional	43
9. Sumber Daya Manusia	43
10. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	45
11. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM	45
12. Sertifikasi/Akreditasi	47
13. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS).....	48
14. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi.....	49
15. Pengadaan Barang Dan Jasa	50
16. Anggaran.....	51
17. Implementasi PUG.....	51
BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN.....	53
A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT	53
1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat.....	53
2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	58
3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat	58
4. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian (Apotek, Toko Obat, Klinik, Puskesmas, dan Rumah Sakit)	58
B. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF).....	62
C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL DAN OBAT KUASI	62
1. Kegiatan Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional dan Obat Kuasi.....	62
a. Obat Tradisional.....	62
b. Obat Kuasi	65

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional.....	67
3. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional.....	68
D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN	
PRODUK SUPLEMEN KESEHATAN.....	68
1. Kegiatan Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan	68
2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan.....	71
3. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan.....	71
E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN	
PRODUK KOSMETIK	71
1. Kegiatan Sampling Produk Kosmetik.....	71
2. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik.....	72
3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik.....	72
F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK	
PANGAN DAN KEMASAN PANGAN.....	73
1. Kegiatan Sampling Pangan	73
2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	74
3. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan	76
G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI	
DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	78
1. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)	78
2. Sertifikasi dan Pendampingan UMKMM Kosmetik	99
3. Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO).....	102
H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL	102
1. Pemantauan Iklan dan Label Produk Tembakau	102
2. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL KOSMETIK	104
3. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL OBAT	107
4. Pemantauan Iklan dan Label Pangan	108
I. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	110
1. Intelijen.....	110

2. Penyidikan	111
3. Kerawanan Kejahatan dan Patroli Siber.....	112
J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN.....	112
K. SISTEM MANAJEMEN MUTU.....	120
L. KEGIATAN OPERASIONAL MOBIL LABORATORIUM KELILING.....	121
1. GALAK dalam Rangka Pengawasan PJAS	122
2. GALAK dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan /Takjil Bulan Ramadhan.....	123
3. GALAK dalam Rangka Pengawasan Pangan Siap Saji yang Dijual di Tempat Keramaian/ Bazar/ Pameran	124
4. GALAK dalam Rangka <i>Food Security</i>	124
M. TINDAK LANJUT ATAS KEPUTUSAN / REKOMENDASI	125
BAB IV. MASALAH	126
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja.....	29
Tabel 2.1 Waktu Yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja	37
Tabel 2.2 Jumlah sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2024	40
Tabel 2.3 Peralatan Laboratorium Milik Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	46
Tabel 2.4 Tes Kit dan Reagen Milik Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.....	47
Tabel 3.1 Realisasi Sampling Obat Tradisional Target Tahun 2024	63
Tabel 3.2 Realisasi Sampling Obat Tradisional Acak Tahun 2024	64
Tabel 3.3 Realisasi Sampling Obat Kuasi Target Tahun 2024	66
Tabel 3.4 Realisasi Sampling Obat Kuasi Acak Tahun 2024.....	66
Tabel 3.5 Realisasi Sampling Suplemen Kesehatan Target Tahun 2024....	69
Tabel 3.6 Realisasi Sampling Suplemen Kesehatan Acak Tahun 2024	70
Tabel 3.7 Daftar UMK Peserta Pendampingan Penerapan CPPOB	78
Tabel 3.8 Fasilitator pendamping UMK Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	82
Tabel 3.9 Daftar UMK Peserta Pendampingan Penerapan CPPOB	86
Tabel 3.10 Daftar Sampel Pangan Olahan yang Pengujiannya Difasilitasi sebagai Sampel Rutin	95
Tabel 3.11 Daftar UMK Pangan Olahan yang Menerima Izin Penerapan CPPOB dan Izin Edar MD	96
Tabel 3.12 Daftar UMK Pangan Olahan yang Dilakukan PSB	99
Tabel 3.13 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat tahun 2024.....	113
Tabel 3.14 Jenis Profesi Konsumen Layanan Pengaduan/Informasi.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar A.1 Penyampaian materi oleh Bpk. Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt., M.A.B	1
Gambar A.2 Penyampaian Materi oleh Ellen Naomi N.S., S.Farm., Apt	2
Gambar A.3 Intensifikasi Pengawasan Pangan bersama Lintas Sektor.....	3
Gambar A.4 Penerimaan Penghargaan dari KPPN Pangkalan Bun	4
Gambar A.5 Pembelian dan Uji Cepat Sampel Pangan	5
Gambar A.6 GALAK di Kab. Lamandau	6
Gambar A.7 KIE di Festival Kemenkeu Satu oleh Nursita Galih P., STP	7
Gambar A.8 Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan	8
Gambar A.9 Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	9
Gambar A.10 Sesi Diskusi KIE bersama Dharma Wanita Persatuan Sukamara.....	10
Gambar A.11 Pembukaan Kegiatan Bimtek Penilaian Mandiri CPPOB-IRT.11	
Gambar A.12 Penyerahan Penghargaan oleh Plt. Badan Pengawas Obat dan Makanan, Dr. Dra. L. Rizka Andalucia, Apt, M.Pharm, MARS	12
Gambar A.13 Pengawasan Sarana Penyimpanan Vaksin Polio	13
Gambar A.14 Tiga Piagam Penghargaan dari KPPN Pangkalan Bun.....	14
Gambar A.15 Praktik penggunaan Tes Kit oleh Peserta	15
Gambar A.16 Sambutan sekaligus Pembukaan Kegiatan oleh Bapak Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt., M.A.B.....	16
Gambar A.17 Penyerahan Plakat dan Sertifikat Penghargaan oleh Brigjen Pol Drs. Azis Saputra.....	17
Gambar A.18 Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS).....	18
Gambar A.19 Penyerahan NIE Program “Manggala Ubi”	19
Gambar A.20 KIE di Sabuai Timur	20
Gambar A.21 Pembelian Sampel Uji dan KIE Keamanan Pangan.....	21
Gambar A.22 Pemeriksaan di Bumdes Pantai Lunci, Kab. Sukamara	22
Gambar 1.1 Kedudukan dan Tugas BPOM	23
Gambar 1.2 Fungsi BPOM	24
Gambar 1.3. Visi Misi BPOM	25
Gambar 1.4. Budaya Organisasi BPOM	25

Gambar 1.5 Bagan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Loka POM.....	26
Gambar 1.6. Tugas Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.....	27
Gambar 1.7. Partisipasi Masyarakat terhadap penerapan PUG di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat.....	33
Gambar 2.1. Peta Kabupaten Kotawaringin Barat.....	35
Gambar 2.2 Peta Empat Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Bara.....	36
Gambar 2.3 Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	38
Gambar 2.4 Laju Pertumbuhan Penduduk di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	39
Gambar 2.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin	40
Gambar 2.6 Komposisi Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	44
Gambar 2.7 Komposisi Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Gambar 2.8 Sertifikat ISO 9001:2015 dari <i>Sucofindo</i> <i>International Certification Services</i> Nomor QSC 01806	48
Gambar 2.9 Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2024	51
Gambar 3.1 Grafik Realisasi Sampling Obat	55
Gambar 3.2 Grafik Realisasi berdasarkan Kelas Terapi.....	56
Gambar 3.3 Grafik Hasil Pengujian Obat.....	66
Gambar 3.4 Grafik Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian.....	66
Gambar 3.5 Hasil Pengujian Sampel Obat Tradisional	69
Gambar 3.6 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional	70
Gambar 3.7 Hasil Pengawasan Sampling Kosmetik 2024.....	72
Gambar 3.8 Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2024	73
Gambar 3.9 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan 2024	75
Gambar 3.10 Dokumentasi Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	76

Gambar 3.11 Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan.....	77
Gambar 3.12 Bimtek CPPOB Tahun 2024	85
Gambar 3.13 Sosialisasi dan <i>Desk</i> Registrasi 2024	94
Gambar 3.14 Kegiatan Pendampingan UMKM Pangan Olahan 2024	98
Gambar 3.15 Kegiatan Pendampingan UMKM Kosmetik 2024	100
Gambar 3.16 Kegiatan Audit Surveillans SMKPO 2024	102
Gambar 3.17 Hasil Pengawasan Iklan produk tembakau	103
Gambar 3.18 Hasil pengawasan label tembakau 2024	104
Gambar 3.19 Hasil Pengawasan Iklan Kosmetik	105
Gambar 3.20 Hasil Pengawasan Penandaan Kosmetik	106
Gambar 3.21 Hasil Pengawasan Iklan obat.....	107
Gambar 3.22 Hasil Pengawasan Penandaan obat	108
Gambar 3.23 Hasil Pengawasan Iklan Pangan	109
Gambar 3.24 Hasil Pengawasan Penandaan Pangan	110
Gambar 3.25 GALAK dalam Rangka Pengawasan PJAS	123
Gambar 3.26 GALAK Dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Takjil Ramadhan 2024	124
Gambar 3.27 GALAK dalam Rangka <i>Food Security</i>	124

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	133
Tabel 1B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	134
Tabel 1C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit	135
Tabel 1D. Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium	136
Tabel 1E. Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium	137
Tabel 2A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	138
Tabel 2B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	139
Tabel 2C. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	140
Tabel 2D. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	141
Tabel 2E. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	142
Tabel 2F. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	143
Tabel 2G. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	145
Tabel 3A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional ..	148
Tabel 3B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	149
Tabel 3C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	150
Tabel 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat.....	151
Tabel 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	152
Tabel 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	153
Tabel 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	154
Tabel 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	155
Tabel 4F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	156
Tabel 5. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal	157
Tabel 6A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	158
Tabel 6B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	159
Tabel 6C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	160
Tabel 6D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	161
Tabel 6E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	162
Tabel 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan	163

Tabel 7B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, dan Klinik Kecantikan	166
Tabel 7C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	167
Tabel 8A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	168
Tabel 8B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	169
Tabel 9. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan	170
Tabel 10. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	172
Tabel 11. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan ..	174
Tabel 12A. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	175
Tabel 12B. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi <i>Takedown</i>	176
Tabel 12C. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	177
Tabel 13. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	178
Tabel 14. Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan	179
Tabel 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	181
Tabel 15B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat	183
Tabel 15C. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial	187
Tabel 15D. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain Selain Media Sosial	193
Tabel 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	197
Tabel 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	198
Tabel 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	199
Tabel 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	200
Tabel 18. Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	201
Tabel 19A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	202

Tabel 19B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	203
Tabel 19C. Frekuensi Kasus Keracunan	204
Tabel 19D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	205
Tabel 20A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	208
Tabel 20B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	209
Tabel 21A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	210
Tabel 21B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	211
Tabel 21C. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman	212
Tabel 21D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	213
Tabel 22A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	214
Tabel 22B. Hasil Sampling dan Pengujian <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	215
Tabel 23A. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional	216
Tabel 23B. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	217
Tabel 23C. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	218
Tabel 24. Keterjangkauan Pengawasan	220
Tabel 25. Jumlah Penduduk	221
Tabel 26. Sarana dan Prasarana	222
Tabel 27. Sumber Daya Manusia (SDM).....	226
Tabel 28. Profil Pegawai menurut Pendidikan dan Unit Kerja	227
Tabel 29. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	228
Tabel 30. Uji Profesiensi / Uji Banding	229
Tabel 31A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	230
Tabel 31B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	238

Tabel 32. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	240
Tabel 33A. Kerja Sama	241
Tabel 33B. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	243
Tabel 34. Pengadaan Barang/Jasa	244
Tabel 35. Laporan Realisasi Anggaran	246
Tabel 36. Laporan Penerimaan PNB	247
Tabel 37. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	248
Tabel 38. Data Produk Obat dan Makanan Beredar	249

HIGHLIGHT

JANUARI

- **Fun Walk HUT BPOM Ke-23**

Pangkalan Bun – Minggu (04/02/2024) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan *Fun Walk* bersama masyarakat di Desa Sei. Sekonyer, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat yang berada di kawasan Taman Nasional Tanjung Puting, dalam rangka memperingati HUT BPOM ke-23 dengan mengusung tema "**Kolaborasi Hingga Pelosok Negeri untuk Melindungi Masyarakat**". Melalui kegiatan tersebut, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan tugas untuk membawa informasi yang bermanfaat kepada masyarakat yang ada di salah satu kawasan terluar Kabupaten Kotawaringin Barat.

Perjalanan menuju lokasi berjarak dua setengah jam menggunakan *boat*, tidak menghalangi kinerja kami guna menyampaikan pentingnya kesadaran dalam mengonsumsi Obat dan Makanan dengan baik. Peserta berasal dari kalangan perangkat desa, PKK, anggota kelompok sadar wisata dibekali pengetahuan akan konsumsi obat yang benar, termasuk pengetahuan terkait resistensi antimikroba dan obat tradisional yang memiliki klaim berlebihan, agar dapat terhindar dari penyalahgunaan obat dan bahan obat. Selain itu peserta juga dibekali Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) dalam membeli produk Obat dan Makanan.



Gambar A.1 Penyampaian materi oleh Bpk. Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt., M.A.B

FEBRUARI

➤ Bimbingan Teknis Penerapan CPPOB UMKM Pangan Olahan

Sesuai dengan komitmen BPOM dalam mendampingi pelaku usaha UMKM Pangan Olahan untuk mendapatkan nomor izin edar, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan “Bimbingan Teknis Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) di UMKM Pangan Olahan” untuk pelaku usaha pangan pada tanggal 12, 13 dan 15 Februari 2024. Bimtek ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang regulasi pangan olahan, penerapan CPPOB, registrasi pangan olahan, dan pemahaman mengenai mekanisme Program Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan Olahan.

Kegiatan Bimtek dibuka langsung oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt. M.A.B. dan penyampaian materi oleh petugas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan kurikulum baku dan menggunakan metode paparan materi, diskusi, dan simulasi penyusunan dokumen penerapan CPPOB. Peserta Bimtek merupakan penanggung jawab produksi dan/atau pemilik UMKM pangan olahan dan dari hasil rekrutmen Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Setelah mengikuti Bimtek, pelaku UMKM pangan olahan akan didampingi secara intensif oleh fasilitator Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat hingga siap dilakukan pemeriksaan sarana, penerbitan izin penerapan CPPOB dan penerbitan izin edar produk.



Gambar A.2 Penyampaian Materi oleh Ellen Naomi N.S., S.Farm., Apt.

MARET

➤ Intensifikasi Pengawasan Pangan Bulan Ramadhan Bersama Lintas Sektor

Intensifikasi pengawasan pangan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri merupakan kegiatan yang rutin dilakukan setiap tahun oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagaimana yang dilaksanakan pada Selasa, 05 Maret 2024 di Pangkalan Bun guna memastikan produk pangan olahan di peredaran aman dan bermutu. Pengawasan di pasar tradisional dan gudang supermarket ini berkolaborasi dengan lintas sektor yaitu Kepolisian Resor Kotawaringin Barat, Kodim 1014 Pangkalan Bun, Sekretariat Daerah Kotawaringin Barat, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Kotawaringin Barat, dan Perum Bulog Kancab Kotawaringin Barat.

Hasil pengawasan masih didapati pangan olahan rusak, kedaluwarsa, dan TIE seperti produk susu, gula pasir, minyak goreng sawit dan kecap. Terhadap temuan tersebut, sudah dilakukan tindak lanjut sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Kepada penanggungjawab fasilitas distribusi pangan telah dilakukan pembinaan agar konsisten menerapkan Cara Ritel Pangan yang Baik dan kepada masyarakat dihimbau untuk menjadi konsumen cerdas dengan selalu Cek KLIK yaitu Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar, dan Cek Kedaluwarsa sebelum membeli/konsumsi pangan olahan.



Gambar A.3 Intensifikasi Pengawasan Pangan bersama Lintas Sektor

➤ **Penghargaan dari KPPN Pangkalan Bun**

Rabu, 6 Maret 2024, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menerima 3 (tiga) Piagam Penghargaan pada kegiatan *Stakeholder's Day* KPPN Pangkalan Bun Tahun 2024 yaitu :

1. Satuan Kerja Terbaik I Kualitas dan Kepatuhan Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Semester II Tahun Anggaran 2023
2. Satuan Kerja dengan Kualitas Pelaksanaan Anggaran Terbaik III Kategori Pagu Besar Semester II Tahun Anggaran 2023
3. Satuan Kerja dengan Deviasi Halaman III DIPA Terbaik III Semester II Tahun Anggaran 2023

Penghargaan diberikan langsung oleh Kepala KPPN Pangkalan Bun, Edy Santoso, sehingga menambah deretan prestasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat khususnya dalam pengelolaan anggaran. Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt., M.A.B., mengungkapkan rasa syukur atas penghargaan ini dan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan belanja negara yang efektif, tepat sasaran, berkualitas dan akuntabel.

Dengan diraihnya penghargaan tersebut tentu menjadi motivasi bagi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk melaksanakan pengelolaan anggaran yang lebih baik lagi di masa mendatang dan dapat memberikan kemanfaatan sebesar-besarnya bagi masyarakat khususnya dalam Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.



Gambar A.4 Penerimaan Penghargaan dari KPPN Pangkalan Bun

➤ Giat Laboratorium Keliling (GALAK)

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersama lintas sektor melaksanakan intensifikasi pengawasan pangan takjil dalam kegiatan GALAK (GiAt Laboratorium Keliling) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk pangan yang beredar terutama di bulan Ramadhan 1445 H adalah produk pangan yang memenuhi kriteria keamanan pangan, takjil diuji kandungan Bahan Berbahaya menggunakan *rapid test* (test cepat) Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Metanil Yellow. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh sampel MS (Memenuhi Syarat) atau tidak mengandung Bahan Berbahaya.

Selain itu juga dilakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) keamanan pangan secara langsung oleh petugas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat kepada pedagang agar senantiasa memiliki kesadaran terhadap larangan penggunaan bahan berbahaya bagi produk pangan maupun risiko cemaran dalam pangan. Dengan demikian pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat akan terjaga keamanannya dan dapat menjalani ibadah dengan tubuh yang sehat serta tidak menimbulkan keracunan pangan.



Gambar A.5 Pembelian dan Uji Cepat Sampel Pangan

APRIL

➤ GALAK (GiAt Laboratorium Keliling) Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Ramadhan Tahun 2024

Dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Ramadhan Tahun 2024 Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat bersama Dinas Kesehatan di empat Kabupaten wilayah kerja melaksanakan intensifikasi pengawasan pangan takjil dalam kegiatan GALAK (GiAt Laboratorium Keliling) di Pasar Ramadhan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk pangan yang beredar terutama di bulan Ramadhan 1445 H adalah produk pangan yang memenuhi kriteria keamanan pangan, takjil diuji kandungan Bahan Berbahaya menggunakan *rapid test* (test cepat) Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Metanil Yellow. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh sampel MS (Memenuhi Syarat) atau tidak mengandung Bahan Berbahaya. Selain itu juga dilakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) keamanan pangan secara langsung oleh petugas Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat kepada pedagang agar senantiasa memiliki kesadaran terhadap larangan penggunaan bahan berbahaya bagi produk pangan maupun risiko cemaran dalam pangan.



Gambar A.6 GALAK di Kab. Lamandau

MEI

➤ Festival Keuangan KEMENKEU Satu

Sebagai bentuk komitmen untuk mendorong kemandirian UMKM di Kab. Kotawaringin Barat, pada tanggal 7-9 Mei 2024 Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat berpartisipasi dalam acara Festival Keuangan Kemenkeu Satu dengan tema "Berkolaborasi Ciptakan UMKM Kalteng Berdaya Saing" yang diadakan oleh KPPN Pangkalan Bun di Taman Kota Manis Pangkalan Bun.



Gambar A.7 KIE di Festival Kemenkeu Satu oleh Nursita Galih P., STP

JUNI

➤ Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan percepatan registrasi pangan olahan dan peningkatan pemahaman pelaku usaha pangan olahan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 s.d. 22 Mei 2024 bertempat di Kantor Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara *hybrid* luring dan daring. Peserta hadir secara luring dan materi disampaikan oleh narasumber secara daring. Adapun peserta yang hadir berjumlah 5 orang pelaku usaha yang didampingi. Sosialisasi pada hari pertama disampaikan oleh narasumber dari Balai Besar POM di Palangka Raya dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan dengan materi mengenai Tata Cara Sertifikasi CPPOB, Persyaratan dan Tata Cara Pengajuan Izin Usaha di Bidang Pangan Olahan untuk UMKM, Registrasi Pangan Olahan, dan Label Pangan Olahan.

Pada hari kedua dilaksanakan Pelayanan Registrasi Pangan olahan melalui Desk Registrasi pangan olahan pada para pelaku usaha oleh Tim Direktorat Registrasi Pangan Olahan dan Fasilitator Loka POM di Kab.

Kotawaringin Barat. Fasilitator secara intens memandu dan mendampingi masing-masing pelaku usaha saat perbaikan dan diperlukan tambahan data. Terdapat pelaku usaha yang produknya langsung mendapat nomor PB-UMKU, yaitu Abon Sapi Cap 2 Perahu dengan nomor izin edar BPOM RI MD 041546000100027 dan Air Minum Dalam Kemasan Quarter dengan nomor izin edar BPOM RI MD 121582000100030. Seluruh Pelaku usaha merasa puas dengan adanya kegiatan ini karena sangat membantu dalam proses penerbitan Nomor Izin Edar BPOM dan berharap kegiatan ini terus dilaksanakan untuk membantu UMKM lainnya



Gambar A.8 Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan

➤ Audit Internal

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melaksanakan Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi Tahun 2024 pada tanggal 10-11 Juni 2024. Audit internal ini secara umum bertujuan untuk memastikan konsistensi bahwa sistem manajemen mutu masih tetap dilaksanakan sesuai dengan pedoman. Audit dilakukan melalui analisis, penilaian, saran-saran, bimbingan dan informasi mengenai aktivitas yang menjadi ruang lingkup audit. Tim audit terdiri dari 3 orang Auditor yang berasal dari internal Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu Fitri Apriani, S. Farm., Apt. sebagai Lead Auditor, serta Nursita Galih Permatasari, S.T.P dan Nena Junainah, SKM sebagai anggota. Entry meeting diikuti oleh seluruh pegawai dan dibuka secara resmi oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, Chatulis Indra Jaya, S. Farm., Apt., M.A.B yang menyampaikan dukungan penuh untuk peningkatan kualitas sistem manajemen mutu. Kegiatan Audit Internal ini dilaksanakan pada tim Manajemen

Representatif serta seluruh kelompok fungsi di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan metode wawancara, pemeriksaan langsung alur proses dan pemeriksaan dokumen-dokumen terkait sesuai yang dipersyaratkan oleh ISO.

Pada *Exit meeting* Tim Auditor Internal menyampaikan hasil pelaksanaan Audit Internal berupa 4 temuan ketidaksesuaian (*Non Conformity / NC*) dan 8 saran peningkatan (*Area for Improvement / AFI*) dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015. Terhadap ketidaksesuaian dan saran peningkatan akan dilakukan tindakan perbaikan serta diimplementasikan secara berkelanjutan. Badan POM berkomitmen untuk selalu menerapkan Sistem Manajemen Mutu untuk meningkatkan efektifitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan dalam melindungi masyarakat dari produk yang tidak aman bagi kesehatan.



Gambar A.9 Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

➤ Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

Jumat, 21 Juni 2024 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi bersama dengan Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Sukamara yang bertajuk "Bergerak Cegah Stunting, Jaga Keluarga Indonesia" di Aula Dinas Kesehatan Kab. Sukamara. Berkoordinasi dengan Dharma Wanita Persatuan dan Dinas Kesehatan Kab. Sukamara, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk peran aktif Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dalam partisipasi intervensi sensitif penurunan stunting.

Terdapat pesan-pesan yang ingin disampaikan pada setiap materi yang diberikan oleh petugas Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.

Pada materi 5 Kunci Keamanan Pangan peserta diharapkan dapat memahami dasar-dasar keamanan pangan dan mengetahui cara menjaga agar makanan yang dikonsumsi tidak berisiko terhadap kesehatan. Pada materi stunting memuat pengetahuan terkait stunting, bagaimana mencegah stunting serta peran yang bisa diambil di masyarakat untuk menurunkan prevalensi stunting yang ada di daerah.

Sesi kedua materi petugas Loka POM menyampaikan gizi seimbang dan hubungannya dengan penyakit tidak menular, dan memahami informasi kandungan gizi pada pangan olahan. Selanjutnya peserta juga diberikan materi obat tradisional sebagai salah satu cara dalam mengatasi masalah kesehatan dengan obat bahan alam yang sudah menjadi keragaman budaya dan kearifan lokal masyarakat.

Anggota Dharma Wanita memiliki peran yang krusial dalam peningkatan kesadaran akan pentingnya keamanan pangan dan memiliki peran yang strategis dalam percepatan penurunan prevalensi stunting di Indonesia. Sehingga kegiatan KIE yang dilakukan oleh Loka POM diharapkan dapat memberikan dasar-dasar pengetahuan dan dalam kesadaran tindakan pada setiap anggota untuk berpartisipasi dalam menjaga keluarga Indonesia.



Gambar A.10 Sesi Diskusi KIE bersama Dharma Wanita Persatuan Sukamara

JULI

➤ **Narasumber Bimtek Penilaian Mandiri CPPOB-IRT**

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat hadir menjadi Narasumber kegiatan Bimbingan Teknis (bimtek) Penilaian Mandiri Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik Industri Rumah Tangga (CPPOB – IRT) bagi Pelaku Usaha yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat pada 09 Juli 2024 bertempat di Aula Hotel Arsela Pangkalan Bun. Bimbingan teknis diikuti oleh 75 penanggung jawab/pemilik sarana IRT yang telah memiliki SPP-IRT.



Gambar A.11 Pembukaan Kegiatan Bimtek Penilaian Mandiri CPPOB-IRT

➤ **Penerimaan Penghargaan Peringkat III atas Kinerja Anggaran Tahun Anggaran 2023**

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menerima penghargaan dari Ibu Plt. Badan Pengawas Obat dan Makanan, Dr. Dra. L. Rizka Andalucia, Apt, M.Pharm, MARS sebagai Peringkat III Kinerja Anggaran Tahun Anggaran 2023 (Kategori Loka) dengan nilai kinerja anggaran 93,77 yang diserahkan langsung kepada Kepala Kantor Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Bapak Chatulis Indra Jaya, S.Farm, Apt., M.A.B. Penghargaan ini diserahkan pada saat kegiatan Rapat Koordinasi Pimpinan Monev Kinerja Anggaran Triwulan II Tahun 2024 yang dilaksanakan pada Hari Senin, Tanggal 15 Juli 2024.



Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menerima penghargaan dari Ibu Plt. Badan Pengawas Obat dan Makanan Dr. Dra. L. Rizka Andalucia, Apt, M.Pharm, MARS sebagai Peringkat III Kinerja Anggaran Tahun Anggaran 2023 (Kategori Loka) dengan nilai kinerja anggaran 93,77 yang diserahkan langsung kepada Kepala Kantor Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Bapak Chatulis Indra Jaya, S.Farm, Apt., M.A.B.



0532 6616679



@bpom.kotawaringinbarat



@bpomkobar



@bpom.kotawaringinbarat



Loka POM di Kotawaringin Barat



Gambar A.12 Penyerahan Penghargaan oleh Plt. Badan Pengawas Obat dan Makanan, Dr. Dra. L. Rizka Andalucia, Apt, M.Pharm, MARS

➤ Pengawasan Keamanan dan Mutu Vaksin Polio

Sebagai upaya untuk menanggulangi KLB dan pencegahan meluasnya transmisi virus polio, maka akan dilaksanakan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio di Indonesia. Provinsi Kalimantan Tengah masuk dalam tahap kedua yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2024. Untuk mendukung kegiatan tersebut, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Dinas Kesehatan di seluruh wilayah kerja yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Sukamara, dan Kabupaten Seruyan. Koordinasi dan komunikasi ini bertujuan untuk mengawal mutu vaksin di sepanjang rantai distribusi agar tetap aman dan bermutu. Melalui kegiatan ini juga diharapkan target cakupan imunisasi semakin meluas dan dapat menjangkau hingga ke pelosok negeri.



Berdasarkan risk assessment Polio di Indonesia per Februari 2024 didapatkan masih tingginya risiko penularan virus polio di Indonesia akibat rendahnya cakupan imunisasi polio, sehingga terdapat penemuan kejadian Acute Flaccid Paralysis (AFP) / lumpuh layu di beberapa daerah sejak tahun 2022 hingga Mei 2024. Indonesia telah dinyatakan bebas polio dengan diterimanya sertifikat Bebas Polio dari WHO pada tahun 2014, sehingga adanya kejadian tersebut dinyatakan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB). Sebagai upaya untuk penanggulangan KLB dan pencegahan meluasnya transmisi virus polio, maka akan dilaksanakan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio di Indonesia. Provinsi Kalimantan Tengah masuk dalam tahap kedua yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2024.



0532 6616679
LOKA POM KOBAR



@bpom.kotawaringinbarat



@bpomkobar



@bpom.kotawaringinbarat



Loka POM di Kotawaringin Barat

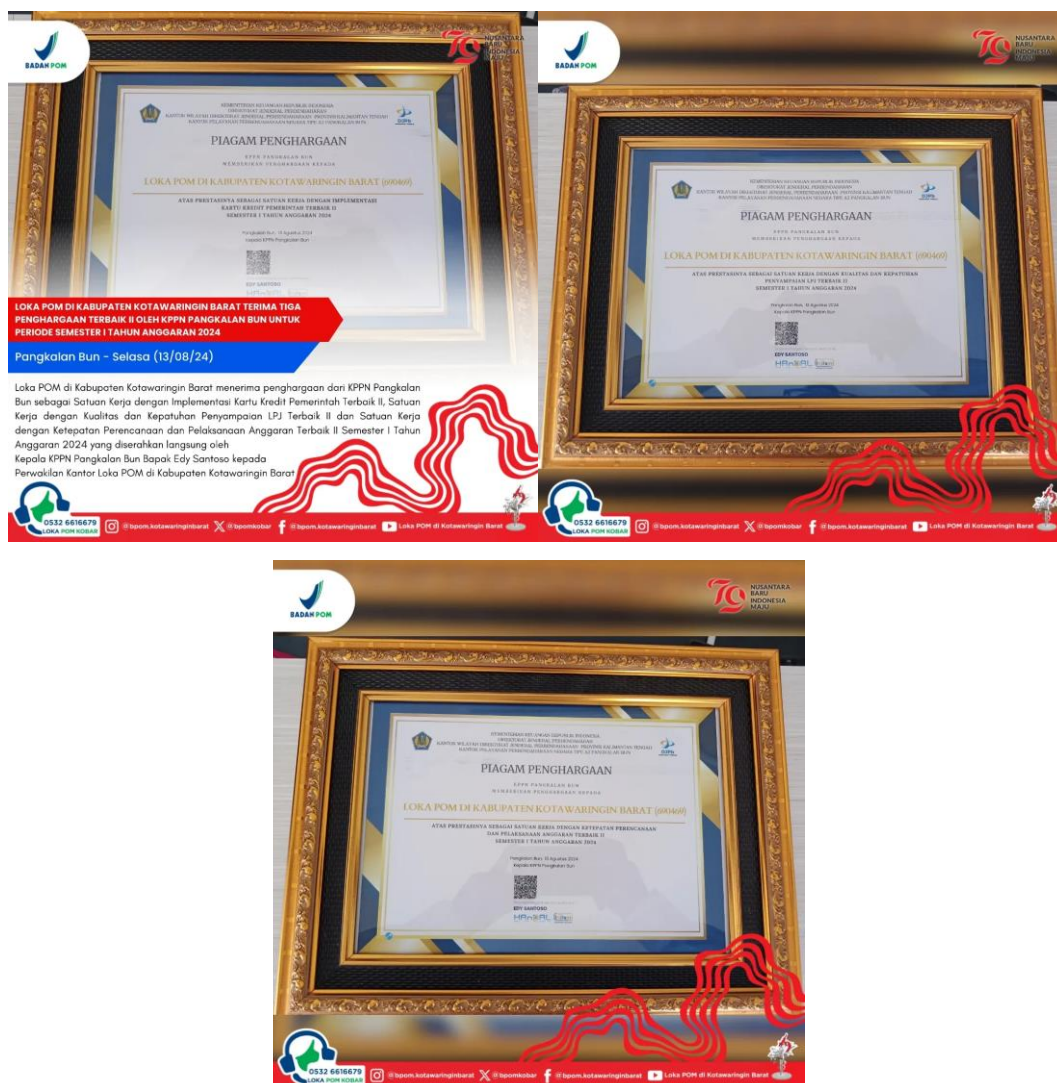


Gambar A.13 Pengawasan Sarana Penyimpanan Vaksin Polio

AGUSTUS

➤ Terima Tiga Penghargaan Periode Semester I Tahun Anggaran 2024

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menerima penghargaan dari KPPN Pangkalan Bun sebagai Satuan Kerja dengan Implementasi Kartu Kredit Pemerintah Terbaik II, Satuan Kerja dengan Kualitas dan Kepatuhan Penyampaian LPJ Terbaik II dan Satuan Kerja dengan Ketepatan Perencanaan dan Pelaksanaan Anggaran Terbaik II Semester I Tahun Anggaran 2024 yang diserahkan langsung oleh Kepala KPPN Pangkalan Bun Bapak Edy Santoso kepada Perwakilan Kantor Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tanggal 13 Agustus 2024.



Gambar A.14 Tiga Piagam Penghargaan dari KPPN Pangkalan Bun

➤ **KIE dan Labling**

Loka POM di Kabupaten Laksanakan Kegiatan Laboratorium Keliling dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi di MAN di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tanggal 29 Agustus 2024. Pada kesempatan tersebut diberikan materi terkait pengujian cepat menggunakan tes kit dan dipraktikkan langsung oleh para peserta.



Gambar A.15 Praktik penggunaan Tes Kit oleh Peserta

SEPTEMBER

➤ **Forum Konsultasi Publik “Manggala Ubi”**

Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat pada Rabu 11 September 2024, mengadakan kegiatan Forum Konsultasi Publik dan Bimbingan Teknis UMKM dengan tajuk "Membangun Akselerasi, Nilai Guna Dan Meningkatkan Kelas UMKM" di Aula Bappeda Kab. Kotawaringin Barat. Pada kegiatan ini Loka di Kab. Kotawaringin Barat menyampaikan layanan-layanan yang ada di Kab. Kotawaringin Barat serta sarana serta saluran yang dapat digunakan untuk mengakses layanan tersebut. Lebih jauh kegiatan yang mengundang dari lintas sektor Obat dan Makanan, , akademisi dan praktisi, organisasi masyarakat, media masa, dan pelaku usaha selaku pengguna layanan. Selain itu pada kegiatan ini juga peserta yang berasal dari UMKM juga diberikan materi terkait Digital Marketing untuk meningkatkan pengetahuan pelaku usaha dan meningkatkan

jangkauan usaha dan produk yang diproduksi. Pada kesempatan ini Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat juga menyampaikan program terbaru yaitu Manggala Ubi "Membangun Akselerasi, Nilai Guna Dan Meningkatkan Kelas UMKM" yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas UMKM serta mempermudah pelaku usaha dalam mengakses segala hal yang diperlukan dalam usaha produksi pangan olahan yang dilakukan.



Gambar A.16 Sambutan sekaligus Pembukaan Kegiatan oleh Bapak Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt., M.A.B.

➤ Penghargaan dari Direktorat Penyidikan

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menerima penghargaan dari Direktur Penyidikan Obat dan Makanan Republik Indonesia sebagai Peringkat Terbaik 3 untuk Kategori Loka atas Dedikasi, Profesionalisme dan Kontribusi Luar Biasa dalam menjalankan Fungsi Penindakan Periode Tahun 2023 yang diserahkan langsung oleh Direktur Penyidikan Obat dan Makanan Republik Indonesia, Brigjen Pol Drs. Azis Saputra kepada Ketua Tim Penindakan Loka

POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Penghargaan tersebut diserahkan pada saat Kegiatan Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Tahun 2024 di Kota Batu, Jawa Timur tanggal 18 September 2024.



Gambar A.17 Penyerahan Plakat dan Sertifikat Penghargaan oleh Brigjen Pol Drs. Azis Saputra

OKTOBER

➤ Temu Kerja Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS).

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kotawaringin Barat (Kobar) menggelar Temu Kerja Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS). Kegiatan pada Senin (14/10) ini dilaksanakan di Aula Sangga Banua Sekretariat Daerah dan dipimpin langsung oleh Penjabat (Pj) Bupati Dr. Drs. H. Budi Santosa, M.Si. Temu kerja ini dilaksanakan sebagai upaya memperkuat koordinasi dalam penyelenggaraan rencana aksi percepatan penurunan stunting di wilayah tersebut.



Gambar A.18 Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS)

➤ Program Manggala Ubi (**M**embangun **A**kselerasi **N**ilai **G**una dan menin**G**katk**A**n ke**L**as **U**M**K**M **B**erdikar**I**)

Pada tanggal 21 Oktober 2024, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Melaksanakan Kegiatan Simbolis Penyerahan IP CPPOB dan Nomor Izin Edar kepada Pelaku Usaha dalam Program Manggala Ubi (**M**embangun **A**kselerasi **N**ilai **G**una dan menin**G**katk**A**n ke**L**as **U**M**K**M **B**erdikar**I**). Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh Pemilik/Perwakilan UMKM yang mendapatkan IP CPPOB dan Nomor Izin Edar dari Program Manggala Ubi, IP CPPOB dan Nomor Izin Edar diserahkan langsung oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat kepada Pemilik/Perwakilan UMKM. Dengan adanya Program Manggala Ubi diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pelaku UMKM untuk mendaftarkan

produknya dan memperkuat kolaborasi serta sinergi lintas sektor pendampingan UMKM di Kabupaten Kotawaringin Barat.



Pangkalan Bun – Senin (21/10/2024) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Melaksanakan Kegiatan Simbolis Penyerahan IP CPPOB dan Nomor Izin Edar kepada Pelaku Usaha dalam Program Manggala Ubi (Membangun Akselerasi Nilai Guna dan meningkatkan keLAs UMKM Berdikar).



0532 6616679
LOKA POM KOBAR



@bpom.kotawaringinbarat



@bpomkobar



@bpom.kotawaringinbarat



Loka POM di Kotawaringin Barat



Gambar A.19 Penyerahan NIE Program “Manggala Ubi”

NOVEMBER

➤ Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di Desa Sabuai Timur

Dalam rangka penguatan kolaborasi pengawasan Obat dan Makanan serta pemberdayaan masyarakat agar dapat memilih dan menggunakan produk pangan dan bebas dari penyalahgunaan Obat serta berpartisipasi dalam percepatan penurunan stunting, pada tanggal 20 November 2024 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di Desa Sabuai Timur dengan tajuk “Bergerak Bersama Sabuai Timur Berdaya, Ciptakan Desa Pangan Aman Bebas Stunting dan Penyalahgunaan Obat”. Materi yang di sampaikan yaitu tentang Keamanan Pangan, Bebas Penyalahgunaan Obat dan Upaya Percepatan Penurunan Stunting.



Gambar A.20 KIE di Sabuai Timur

DESEMBER

➤ Kegiatan Laboratorium Keliling (GALAK)

Untuk menjamin keamanan makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat, Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat melaksanakan salah satu kegiatan yakni Giat Laboratorium Keliling pada tanggal 02 Desember 2024 di Kec. Kumai, Kab. Kotawaringin Barat.



Gambar A.21 Pembelian Sampel Uji dan KIE Keamanan Pangan

➤ Intensifikasi Distribusi Pangan Olahan Nataru

Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan pengawasan di sarana distribusi pangan olahan menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2025 di Kab. Kotawaringin Barat, Kab. Sukamara, Kab. Lamandau dan Kab. Seruyan. Adapun kegiatan dilaksanakan bersama dengan lintas sektor seperti Dinas Kesehatan dan Polres setempat.



Gambar A.22 Pemeriksaan di Bumdes Pantai Lunci, Kab. Sukamara

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

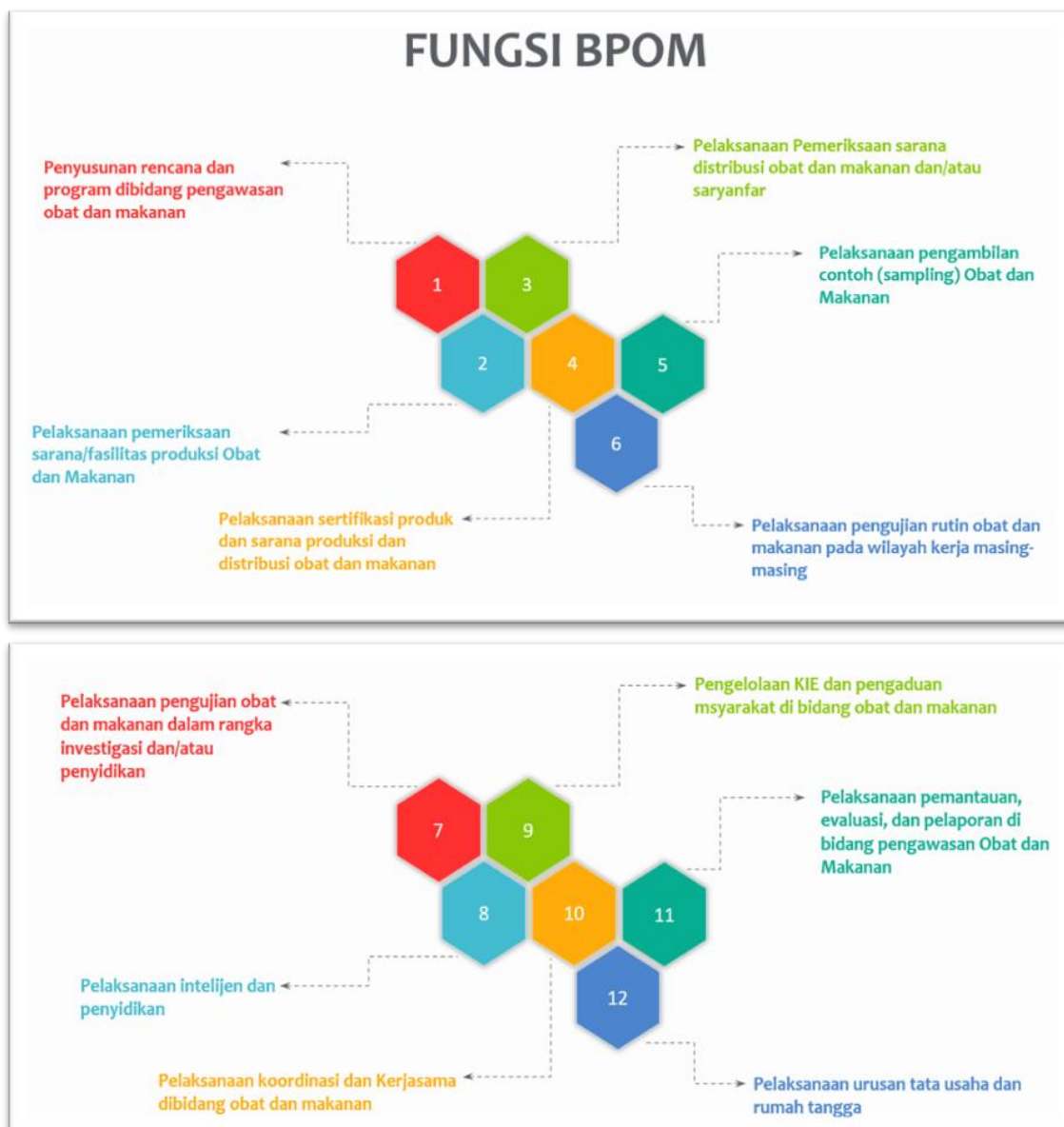
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis BPOM diatur sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang organisasi Makanan. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Sesuai Peraturan BPOM tersebut, di Provinsi Kalimantan Tengah terdapat 2 Unit Pelaksana Teknis yaitu Balai Besar POM di Palangkaraya dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja BPOM diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2015.

KEDUDUKAN DAN TUGAS BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN



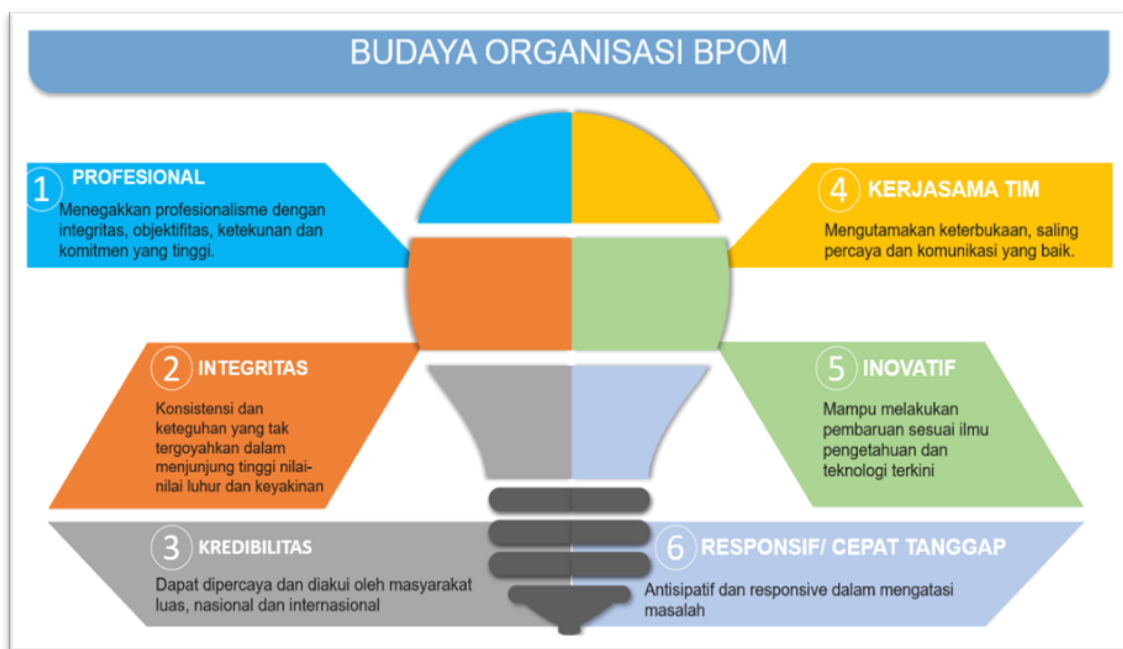
Gambar 1.1 Kedudukan dan Tugas BPOM



Gambar 1.2 Fungsi BPOM



Gambar 1.3 Visi Misi BPOM



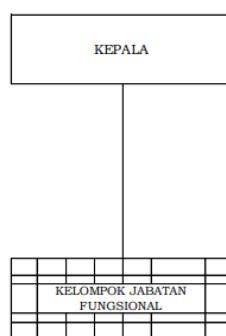
Gambar 1.4 Budaya Organisasi BPOM

B. STRUKTUR ORGANISASI LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Badan POM memiliki 23 unit kerja di pusat, 34 Balai Besar/Balai POM di Provinsi dan 39 Kantor Badan POM di Kabupaten/Kota sebagai unit pelaksana

teknis di daerah. Pada tanggal 14 Agustus 2018, Badan POM membentuk 40 Loka Pengawas Obat dan Makanan guna memperkuat tugas dan fungsi Badan POM. Sebanyak 39 Loka POM berdiri di Kabupaten yang tersebar di 32 Provinsi di Indonesia. Berdasarkan peraturan BPOM nomor 12 Tahun 2018 tentang organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM yang mencabut Peraturan Kepala BPOM Nomor 14 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM, Kantor BPOM Kepala dan Kelompok Fungsional.

BAGAN ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN



Gambar 1.5 Bagan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Loka POM

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berada di Provinsi Kalimantan Tengah dan memiliki 4 wilayah kerja yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Lamandau, dan Kabupaten Sukamara. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai perpanjangan tangan Badan POM melakukan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja.

TUGAS LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



Gambar 1.6 Tugas Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

C. KEGIATAN UTAMA DAN KEGIATAN PRIORITAS LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2024
a	b	c	d
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	98,1
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	99

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2024
a	b	c	d
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	68
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	95
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	93
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Indeks RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100
		Indeks AKIP dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	74,29
		Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	75,06

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2024
a	b	c	d
7	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	88,25
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja anggaran Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	91,3
10	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	91,38
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	77,34
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	69
		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

Tabel 1.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024

D. IMPLEMENTASI PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG)

Pengarusutamaan Gender (PUG) merupakan suatu strategi pembangunan untuk mencapai kesetaraan gender (KG), yang memperhatikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan, dan permasalahan perempuan dan laki-laki ke dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi atas seluruh kebijakan, program dan kegiatan di berbagai bidang pembangunan (Inpres 9/2000). Dasar pelaksanaan PUG sendiri yaitu;

1. UU No.7 Tahun 1984 tentang Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita;
2. Inpres RI No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional. Instruksi ini mengharuskan semua KL dan Pemda untuk melaksanakan Pengarusutamaan Gender (PUG);

3. UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025;
4. RPJMN 2021-2024 Peningkatan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dan Peningkatan Perlindungan Hak Perempuan termasuk pekerja migran dari kekerasan, termasuk TPPO.

Sesuai dengan amanat Instruksi Presiden No.9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat telah mengimplementasikan pengarusutamaan gender atau PUG. Dimulai pada tahun 2023, implementasi PUG di lingkungan Loka POM Kab. Kotawaringin Barat dilakukan dengan tujuan mengurangi kesenjangan peran antara laki-laki dan perempuan dalam konteks pembangunan. Implementasi PUG di lingkungan Loka POM Kab. Kotawaringin Barat mencakup 7 (tujuh) prasyarat PUG sebagai berikut:

1. Komitmen Pimpinan

Bentuk komitmen pimpinan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dalam mendorong dan mendukung implementasi PUG di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yaitu dibentuknya SubPokja Implementasi PUG melalui Keputusan Kepala Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat No. HK.02.02.27B.27B5.10.23.11 Tahun 2023.

2. Kebijakan Responsif Gender

a. Program Kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang Responsif Gender sesuai Tugas dan Fungsi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat berkomitmen memperhatikan dampak kebijakannya terhadap kelompok atau gender. Komitmen ini tercermin dalam penyusunan program kerja, sasaran, dan kegiatan yang responsif terhadap gender seperti halnya yang tersusun dalam Kerangka Acuan Kerja pada beberapa Rincian Output memiliki *tagging* PUG. Dengan demikian Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapai kesetaraan gender.

b. Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi PUG

Kegiatan Pelatihan/*E-Learning* Perencanaan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) yang diikuti oleh SubPokja Pengarusutamaan Gender.

c. Kebijakan Lainnya

Terdapat kebijakan lain yang telah dilaksanakan di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dalam rangka implementasi PUG, yaitu:

- Kebijakan memberikan izin cuti bersalin bagi pegawai Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat selama 3 bulan
- Kebijakan memberikan izin cuti bagi pegawai Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang mendampingi istri melahirkan.

d. Sarana Prasarana

Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat telah melakukan penyesuaian sarana dan prasarana sehingga memenuhi standar PUG. Sarana prasarana tersebut adalah tersedianya tempat ibadah, fasilitas olahraga, tersedianya alat bantu dengar dan kacamata baca, serta kursi roda yang dapat digunakan penyandang disabilitas pada ruang pelayanan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.

3. Kelembagaan PUG

Pelembagaan PUG Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat diwujudkan dengan:

- Membentuk Kelompok Kerja (Pokja) Implementasi PUG Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.

4. Sumber Daya**a. Sumber Daya Manusia**

Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat melakukan identifikasi kondisi SDM guna memaksimalkan pemberian layanan yang responsif gender terhadap pegawai. Selain itu, identifikasi tersebut juga bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan internal pegawai Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat. Identifikasi SDM dilakukan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, usia, generasi, jabatan, kondisi kesehatan, kondisi laktasi dan

kehamilan, baik untuk pegawai maupun PPNN di lingkungan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.

b. Sumber Daya Anggaran

Anggaran responsif gender Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat tidak dipisahkan tersendiri. Anggaran tersebut melekat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dengan memperhatikan PUG di dalamnya. Kegiatan tersebut adalah rapat, sosialisasi, bimbingan teknis, pendampingan UMKM, dan KIE yang diselenggarakan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat. Selain itu, anggaran responsif gender Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat juga melekat pada anggaran keperluan sehari-hari perkantoran dan pemeliharaan gedung dan bangunan.

5. Data Terpilah

Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara aktif melakukan analisis data terpilah terhadap peserta KIE dan pelaku usaha. Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat mengolah data kehadiran peserta pada kegiatan KIE, sosialisasi, dan pendampingan UMKM dengan mempertimbangkan jenis kelamin. Analisis data terpilah ini membantu Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat memahami perbedaan kebutuhan berdasarkan gender sehingga Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dapat meningkatkan kualitas layanan serta menciptakan lingkungan yang responsif gender.

6. Alat Analisis Gender

Gender Analysis Pathway (GAP) merupakan salah satu analisis gender yang digunakan sebagai alat bantu untuk perencanaan, penganggaran, serta monev dalam implementasi PUG. Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat menggunakan metode analisis GAP untuk membantu mengintegrasikan PUG dalam perencanaan kebijakan, program, proyek, dan kegiatan di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat. Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat menggunakan hasil analisis tersebut sebagai dasar penetapan kebijakan responsif gender.

7. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi Masyarakat terhadap penerapan PUG di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat dapat dilihat dalam survei kepuasan Masyarakat sebagai berikut:



Gambar 1.7 Partisipasi Masyarakat terhadap penerapan PUG di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat

Berdasarkan data Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Loka POM Kab. Kotawaringin Barat telah terdapat keseimbangan dalam pengisian survei berdasarkan pengarusutamaan gender.

Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi PUG dengan pendekatan yang lebih baik dan berkelanjutan. Dalam upaya ini, Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat akan secara aktif melakukan penyempurnaan di berbagai aspek, termasuk kebijakan, kegiatan, dan sarana prasarana yang ada. Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat juga akan terus berupaya meningkatkan implementasi PUG melalui inovasi yang responsif gender.

BAB II**KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN****A. LINGKUNGAN EKSTERNAL****1. Data Umum Wilayah Kerja****a. Luas Wilayah Kerja**

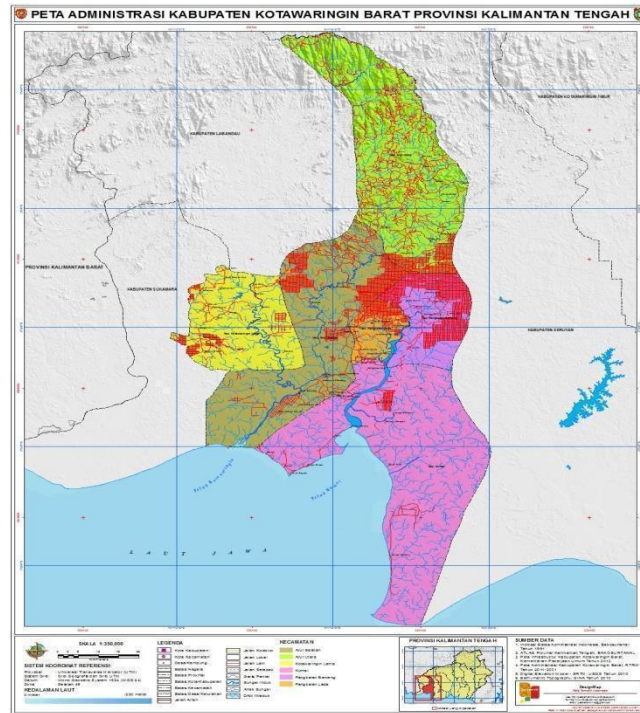
Kotawaringin Barat merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah dengan ibukota Pangkalan Bun. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 10.759 km² dan berpenduduk sebanyak 282.790 jiwa. Kabupaten Kotawaringin Barat secara geografis terletak pada 01°19' – 03°36' Lintang Selatan dan 110°25' – 112°50' Bujur Timur. Sedangkan secara administrasi pemerintahan, tersebar di 6 (enam) kecamatan, yaitu kecamatan Arut Utara, Arut Selatan, Kotawaringin Lama, Pangkalan Lada, Pangkalan Banteng dan Kumai.

Berdasarkan Peta penutupan lahan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2015, menunjukkan bahwa kondisi penutupan vegetasi khususnya pada kawasan KPHP. Kotawaringin Barat secara umum merupakan hutan lahan kering primer dan hutan lahan kering sekunder serta semak belukar. Penutupan vegetasi pada areal KPHP Kotawaringin Barat terdiri dari lahan berpenutupan vegetasi/hutan seluas 49.315 Ha (61,9%) dan lahan tidak berhutan seluas 30.327 Ha (38,1%). Dengan demikian jumlah areal tidak berhutan dan berhutan memiliki luas areal yang berimbang (www.kphp.or.id).

Berdasarkan hasil penelitian terpadu yang telah melalui uji konsistensi Kementerian Kehutanan, Kalimantan Tengah terdiri dari :

- a) Kawasan Hutan : 49.315 Ha(61,9%)
- b) Kawasan Non Hutan : 30.327 Ha (38,1%)

Secara umum topografi pada KPHP Kotawaringin Barat adalah datar, sebagian landai, bergelombang ringan hingga berat. Hal ini dikarenakan di KPHP Kotawaringin Barat didominasi dataran dengan ketinggian tempat 0-250 mdpl.



Gambar 2.1 Peta Kabupaten Kotawaringin Barat

Adanya perbedaan tinggi rendah daerah menyebabkan Kalimantan Tengah dilalui beberapa sungai yang bermuara ke Laut Jawa, Yaitu :

- Sungai Jelai sepanjang 200 km, Lebar 150 m, Kedalaman 8 m
- Sungai Arut sepanjang 250 km, Lebar 100 m, Kedalaman 4 m
- Sungai Lamandau Sepanjang 300 km, Lebar 150 m, Kedalaman 6 m
- Sungai Kumai Sepanjang 175 km, Lebar 250 m, kedalaman 6-9 m
- Sungai Seruyan Sepanjang 350 km, lebar 250 m, kedalaman 5 m

Batas-batas wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat yakni :

- Utara : Kabupaten Lamandau dan Seruyan
- Selatan : Laut Jawa
- Timur : Kabupaten Seruyan
- Barat : Kabupaten Sukamara dan Lamandau

b. Jumlah Kabupaten dan Kota di Wilayah Kerja

Total luas wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 37.404 km² atau 1/3 kali luas Pulau Jawa. Jumlah Kabupaten Wilayah kerja Kantor Badan POM di Kabupaten Kotawaringin Barat meliputi 4 (empat) kabupaten, yaitu :

- 1) Kabupaten Kotawaringin Barat, dengan Ibukota Pangkalan Bun dan luas wilayah 10.759 km²
- 2) Kabupaten Seruyan, dengan Ibukota Kuala Pembuang dan luas wilayah 16.404 km²
- 3) Kabupaten Lamandau, dengan Ibukota Nanga Bulik dan luas wilayah 6.414 km²
- 4) Kabupaten Sukamara, dengan Ibukota Sukamara dan luas wilayah 3.827 km²



Gambar 2.2 Peta Empat Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

c. Pola Transportasi Kantor Badan POM di Kabupaten Kotawaringin Barat di Wilayah Kerja

Transportasi ke Ibukota Kabupaten semakin mudah karena adanya perbaikan jalan darat dengan pengaspalan jalan serta pembangunan jembatan tetapi untuk menjangkau ke kecamatan masih mengalami kesulitan karena sebagian belum diaspal serta terbatasnya sarana transportasi umum di wilayah tertentu.

d. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

1) Kabupaten Kotawaringin Barat

Jarak terjauh dari Kantor Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah Desa Sambu, Arut Utara sejauh ± 90 km yang ditempuh dengan kendaraan umum selama ± 4 jam.

2) Kabupaten Seruyan

Kabupaten Seruyan berjarak 389 km dari Kabupaten Kotawaringin Barat dan dapat ditempuh dengan kendaraan umum selama ± 10 jam.

3) Kabupaten Lamandau

Kabupaten Lamandau berjarak 192,4 km dari Kabupaten Kotawaringin Barat dan dapat ditempuh dengan kendaraan umum selama ± 6 jam.

4) Kabupaten Sukamara

Kabupaten Sukamara berjarak 87,7 km dari Kabupaten Kotawaringin Barat dan dapat ditempuh dengan kendaraan umum selama ± 5 jam.

e. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Dalam satu wilayah kerja, waktu yang diperlukan dalam satu kegiatan mulai dari keberangkatan sampai dengan kepulangan itu berbeda-beda tergantung dari jarak wilayah yang ditempuh oleh petugas. Normalnya waktu yang diperlukan dalam satu kegiatan kurang lebih yaitu 6 jam sesuai dari jenis kegiatan yang dilaksanakan. Waktu yang diperlukan dalam suatu wilayah kerja mulai dari keberangkatan sampai kepulangan termasuk di dalamnya sudah termasuk kegiatan pengawas obat dan makanan adalah sebagai berikut:

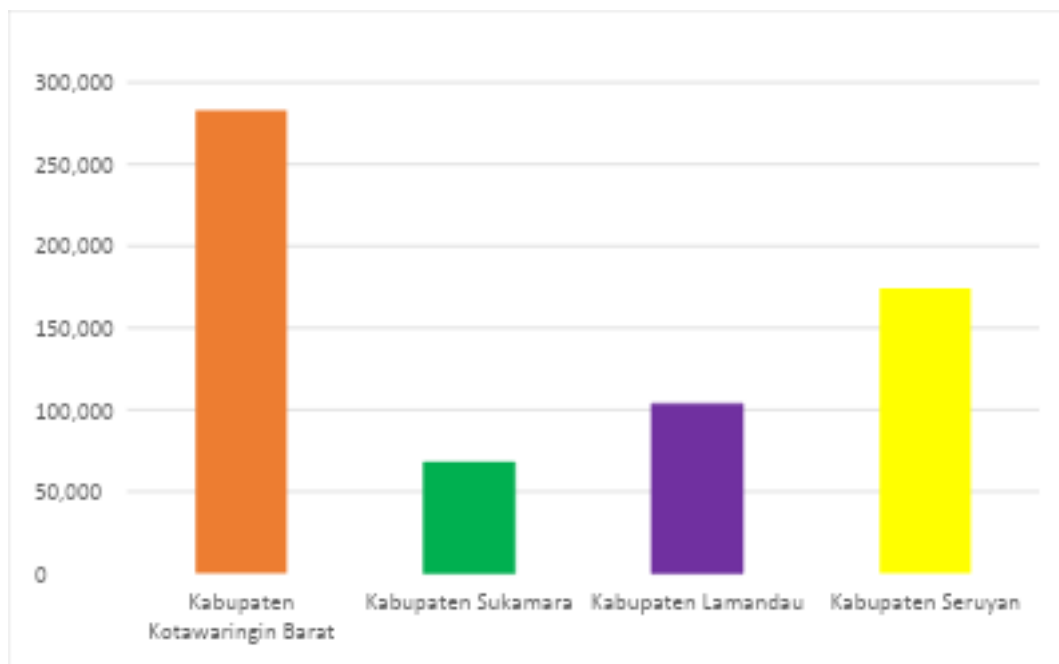
Tabel 2.1 Waktu Yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja

No	Nama Kegiatan	Waktu (Jam)
1.	Kabupaten Kotawaringin Barat	10
2.	Kabupaten Seruyan	20
3.	Kabupaten Lamandau	12
4.	Kabupaten Sukamara	11

2. Data Demografi

a. Jumlah Penduduk dan Persentase Penduduk Menurut Kabupaten

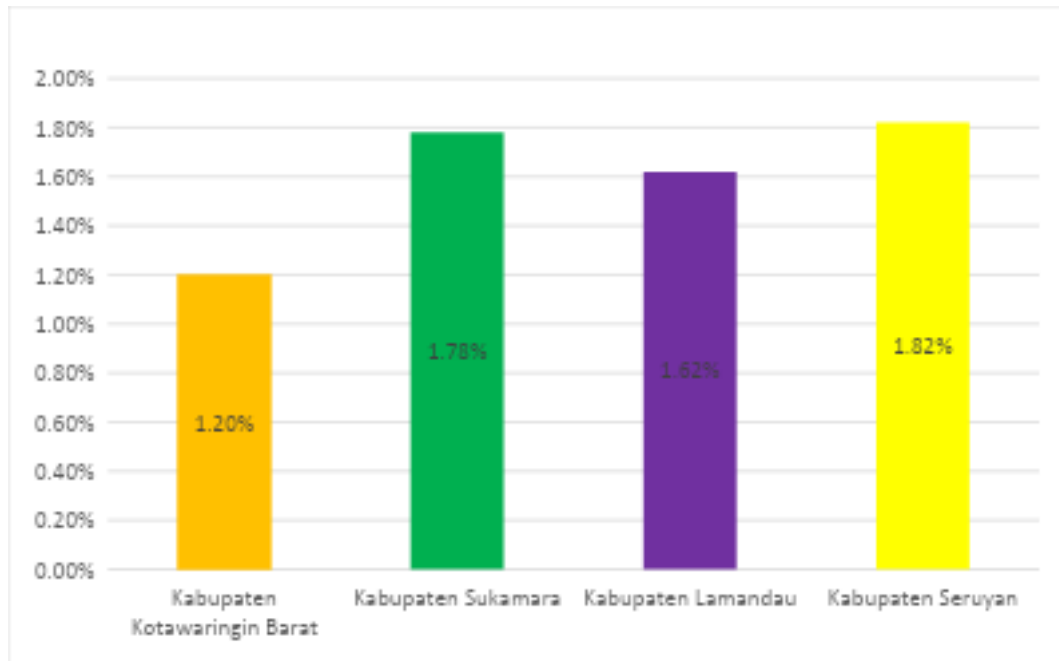
Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2024 jumlah penduduk di wilayah kerja Kantor Badan POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 628.590 jiwa dengan rincian Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 282.790 jiwa, Kabupaten Sukamara 67.810 jiwa, Kabupaten Lamandau berjumlah 103.680 jiwa, Kabupaten Seruyan berjumlah 174,310 jiwa.



Gambar 2.3 Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

b. Laju Pertumbuhan Penduduk

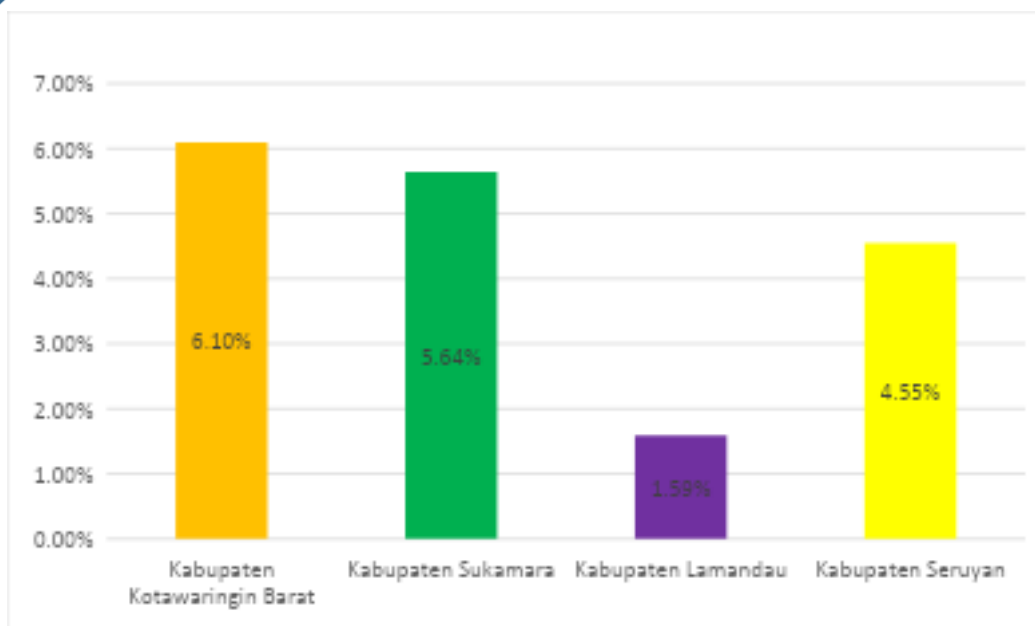
Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2024 laju pertumbuhan penduduk Kotawaringin Barat sebesar 1,20%; Sukamara sebesar 1,78%; Lamandau sebesar 1,62%; dan Seruyan 1,82%.



Gambar 2.4 Laju Pertumbuhan Penduduk di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

c. Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional Kapita Atas Harga Berlaku Menurut Kabupaten

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2024 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Kalimantan Tengah Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2019–2023 adalah di Kotawaringin Barat 6,10%, Sukamara 5,64%, Lamandau 1,59%, Seruyan 4,55%.



Gambar 2.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin

3. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Jumlah sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Jumlah sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2024

No.	Jenis Sarana	Jumlah
1	Industri Farmasi	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat / Produk Biologi / Sarana Khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Laboratorium Sel Punca)	5
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	0
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	4
7	Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	0

No.	Jenis Sarana	Jumlah
8	Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi	0
9	Industri Pangan yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	0
10	Industri Kosmetik	3
11	Industri Farmasi / Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik	0
12	Industri Pangan	26
13	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	488
14	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	0
15	Apotek	182
16	Toko Obat	130
17	Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	4
18	Rumah Sakit	8
19	Puskesmas	45
20	Klinik	76
21	Lain-Lain (Praktek Dokter dan Bidan)	93
22	Kantor Kesehatan Pelabuhan	
23	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	
24	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	
25	Fasilitas Distribusi Kosmetik	
26	Klinik Kecantikan	
27	Sarana Peredaran Pangan Olahan	1704
28	Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota	
TOTAL SARANA		

B. LINGKUNGAN INTERNAL

1. Luas Tanah

Luas tanah Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang saat ini berstatus sewa adalah 665 m².

2. Luas Bangunan Kantor

Bangunan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat saat ini berstatus sewa terdiri dari 1 unit rumah dua tingkat seluas 210 m².

3. Status Kepemilikan Tanah

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mendapatkan hibah tanah pada tahun 2022 dengan Sertifikat Hak Pakai No. 00009 dan pada 09 Desember 2024 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mendapatkan hibah tanah kembali dengan Nomor Berita Acara Serah Terima 032/1300/IV.II/BKAD/2024 dan Nomor Naskah Perjanjian Hibah 032/1299/IV.II/BKAD/2024. Dengan demikian tanah hibah yang dimiliki Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat seluas 6.468 m².

4. Rumah Dinas

Rumah dinas sebanyak 1 (satu) unit yang terletak di Perumahan Graha Mas, Jalan Bhayangkara, Kel. Pasir Panjang, Kec. Pangkalan Bun, Kab. Kotawaringin Barat.

5. Penerangan

- a. PLN : 11.000 VA (Volt Ampere)/unit
- b. Generator : 3.500 Watt/1 unit.

6. Sarana Komunikasi

Dalam memenuhi kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi, saat ini telah terpasang satu jaringan Internet Indihome dan WiFi Station dengan kecepatan *Bandwidth* masing-masing 50 Mbps sehingga Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah dapat mengakses internet dan komunikasi data secara langsung.

Pada awal tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin barat menambahkan alat bantu infrastruktur TIK setelah pindah lokasi dari kantor lama ke kantor baru di alamat Jl. Utama Pasir Panjang No. 08 yaitu TP-LINK

Deco M5 AC1300 WiFi Mesh yang terdiri dari Tiga alat WiFi Mesh dan dipasang di bagian ruang pelayanan sebagai penghubung langsung dari router IndiHome, Satu di Ruang Tata Usaha dan Satu di Lantai 2.

Untuk kelancaran komunikasi baik untuk keperluan pengaduan konsumen maupun lainnya telah tersedia jaringan telepon ataupun melalui email dan media sosial, sebagai berikut :

- Nomor Telepon : (0532) 6616679
- Nomor Faximile : (0532) 6616679
- Alamat Email : lokapomkotawaringinbarat@pom.go.id
lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com
- Facebook Page : @bpom.kotawaringinbarat
- Twitter : @bpomkobar
- Instagram : @bpom.kotawaringinbarat
- Youtube : Loka POM di Kotawaringin Barat

7. Sumber Air

Sumber air di Loka POM Kotawaringin Barat menggunakan air yang berasal dari Sumur.

8. Kendaraan Operasional

Kendaraan operasional di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat berjumlah 1 unit mobil merek Xpander Mitsubishi dengan status sewa dengan nomor polisi DA 1973 BP, 1 unit Mobil Laboratorium Keliling dengan status Milik Sendiri dengan nomor polisi KH 9101 GW dan 1 Kendaraan Dinas Bermotor dengan status Milik Sendiri dengan nomor polisi KH 5847 GY.

9. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu komponen penting bagi keberlangsungan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat karena sebagai subyek yang menjalankan tugas dan fungsi serta mengimplementasikan kebijakan.

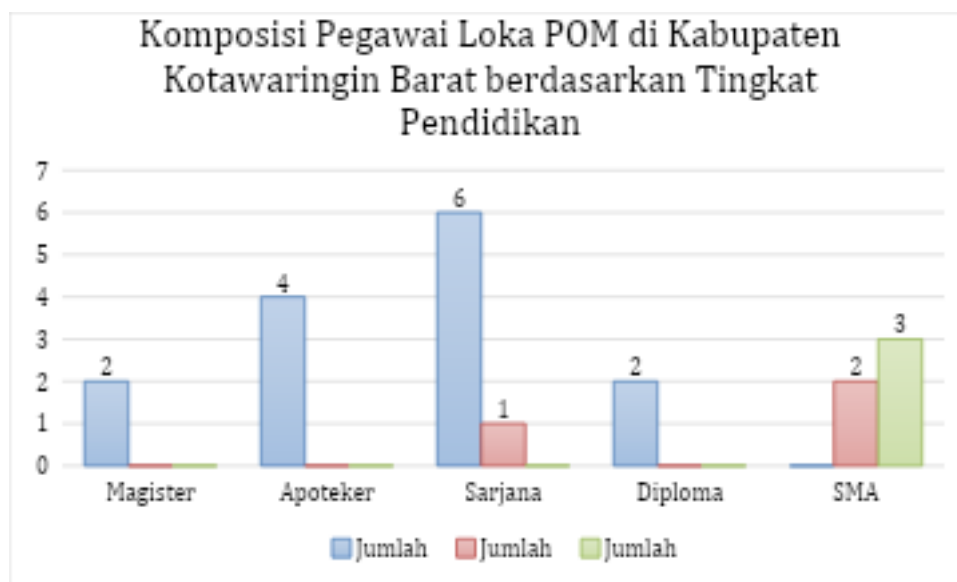
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki jumlah pegawai sebanyak 20 orang (per 31 Desember 2024), yang terdiri atas 11 orang (55%)

perempuan dan 9 orang (45%) laki-laki. Dari 20 orang tersebut sebanyak 14 orang ASN, 3 orang PPNN, dan 3 orang pegawai *outsourcing*.

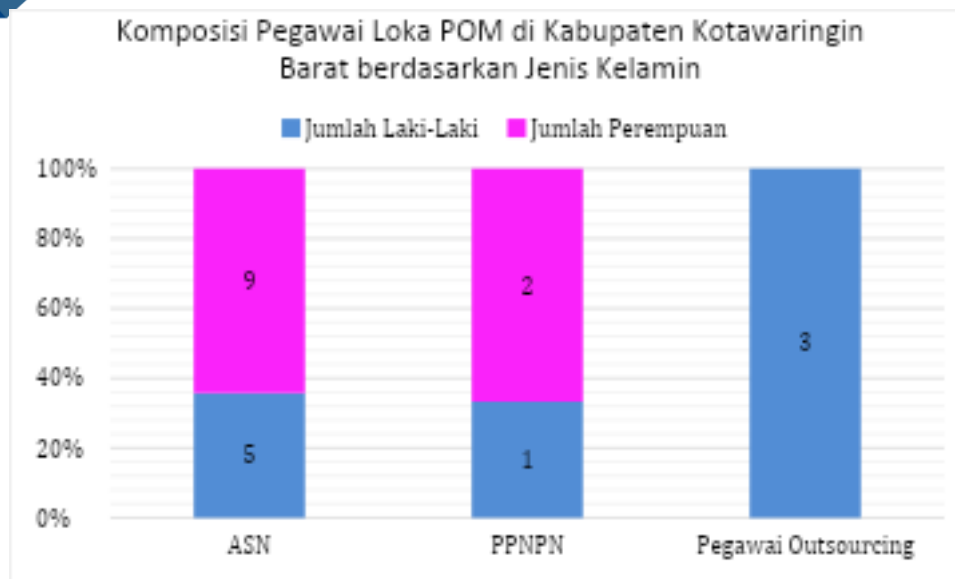
Dari 14 orang ASN, 1 orang menjabat sebagai Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, fungsi tata usaha sebanyak 3 orang, dan fungsi pemeriksaan, penindakan, pengujian, informasi dan komunikasi sebanyak 10 orang.

Pegawai ASN terdiri dari 5 laki-laki dan 9 perempuan dengan kualifikasi pendidikan 1 orang Magister Administrasi Bisnis, 1 orang Magister Akuntansi, 4 orang Apoteker, 2 orang Sarjana Science, 2 orang Sarjana Kesehatan Masyarakat, 1 orang Sarjana Teknologi Pangan, 1 orang Sarjana Hukum, 1 orang D3 Manajemen Informatika, dan 1 orang D3 akuntansi. PPNN terdiri dari 1 laki-laki dan 2 perempuan dengan kualifikasi pendidikan 1 orang Sarjana Akuntansi dan 2 orang lulusan SMA. Pegawai *outsourcing* terdiri dari 3 laki-laki dengan kualifikasi pendidikan lulusan SMA.

Berdasarkan data usia pegawai, seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berada pada rentang usia produktif yaitu antara 15 - 64 tahun.



Gambar 2.6 Komposisi Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Tingkat Pendidikan



Gambar 2.7 Komposisi Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Jenis Kelamin

10. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki fungsi pengujian yang bertugas melakukan pengujian sederhana pangan dengan tes kit (laboratorium keliling) dan pengujian dalam rangka keamanan pangan (*food security*).

Total parameter uji untuk sampel laboratorium keliling adalah 4 terdiri dari uji boraks, formalin, methanyl yellow, dan rhodamin B. Jumlah parameter uji untuk sampel *food security* sebanyak 8 terdiri dari uji boraks, formalin, methanyl yellow, rhodamin B, arsen, nitrit, timbal, dan sianida.

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menguji 309 sampel yang melibatkan 12 orang pegawai sebagai penguji. Dengan demikian, kemampuan kerja tenaga penguji di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 25,75 sampel per tahun.

11. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki peralatan gelas laboratorium dan tes kit dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.3 Peralatan Laboratorium Milik Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

No.	Nama Barang	Jumlah	No.	Nama Barang	Jumlah
1	Analytical Balance (OHAUS/Analytical PR224)	1	30	Labu Tentukur 5 mL	20
2	Thermometer (Infrared Thermometer Benetech GM700 Gun)	1	31	Labu Tentukur 10 mL	20
3	Fumehood (Esco/SPD-3A1-C)	1	32	Labu Tentukur 10 mL (gelap)	10
4	Vortex Mixer(Joanlab/VM300S)	1	33	Labu Tentukur 20 mL	20
5	Heating Mantle (Joanlab/Heating Magnetic Stirrer HS5pro)	1	34	Labu Tentukur 20 mL (gelap)	10
6	Unit Alat Laboratorium Lainnya (Autentik Auto Dry Desiccator Cabinet 80 L/ADC80-82-2)	1	35	Labu Tentukur 25 mL	20
7	Batang Pengaduk 30 cm	10	36	Labu Tentukur 25 mL (gelap)	10
8	Beaker Glass 10 mL	7	37	Labu Tentukur 50 mL	10
9	Beaker Glass 50 mL	20	38	Labu Tentukur 100 mL	10
10	Beaker Glass 100 mL	22	39	Labu Tentukur 200 mL	5
11	Beaker Glass 500 mL	10	40	Labu Tentukur 1000 mL	5
12	Beaker Glass 1000 mL	5	41	Mortir dan Stamper	3
13	Bejana Kromatografi Kotak 25 x 25 cm	1	42	Pinset (Stainless steel)	5
14	Botol Pereaksi 100 mL	2	43	Pipet Ukur 1 mL	3
15	Botol Pereaksi 250 mL	5	44	Pipet Ukur 2 mL	3
16	Botol Pereaksi 500 mL	5	45	Pipet Ukur 5 mL	3
17	Botol Pereaksi 1 L	5	46	Pipet Ukur 10 mL	3
18	Botol semprot (500 mL)	5	47	Pipet Ukur 25 mL	5
19	Buret 25 mL	2	48	Pipet Volume 1 mL	3
20	Cawan Porselen 50 mL	10	49	Pipet Volume 2 mL	3
21	Corong 6 cm	10	50	Pipet Volume 3 mL	3
22	Corong 8 cm	9	51	Pipet Volume 5 mL	3
23	Erlenmeyer 250 mL	7	52	Pipet Volume 10 mL	3
24	Erlenmeyer 500 mL	5	53	Pipet Volume 25 mL	3
25	Erlenmeyer 1 L	5	54	Pipet Filter	3
26	Gelas ukur 50 mL	5	55	Pipet Tetes Plastik	4
27	Gelas ukur 100 mL	7	56	Spatula sendok 15 cm	2
28	Gelas ukur 250 mL	5	57	Tabung Reaksi Bertutup Ulir (d : 1 cm ; P: 10 cm)	44
29	Gelas ukur 1000 mL	5	58	Teko Plastik 1 L	2

Tabel 2.4 Tes Kit dan Reagen Milik Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

No.	Nama Barang	Tanggal Kedaluwarsa	Jumlah
1	Etil Asetat	Januari 2029	1 botol @4 L
2	Metanol PA	31 Maret 2028	1 botol @2.5 L
3	Asam Sulfat 95-97% for analysis	Juli 2025	1 botol @2.5 L
4	Ammonia Solution	Maret 2027	1 botol @2.5 L
5	Asam Asetat Glasial	Maret 2027	1 botol @2.5 L
6	Kalium Iodida	30-Apr-28	1 botol @250 g
7	Bismuth Subnitrat		1 botol @100 g
8	Iron (III) Chloride Hexahydrate (FeCl ₃)	31 Maret 2026	1 botol @250 g
9	Aseton	Februari 2029	1 botol @4 L
10	Sodium Nitrate		1 botol @500 g
11	Ethanol	Maret 2029	1 botol @4 L
12	Air Bebas Mineral	Maret 2029	1 botol @25 L
13	Rhodamin B	30 Januari 2025	4 dus
		10 Maret 2026	3 dus
14	Formalin	30 Januari 2025	7 dus
		10 Maret 2026	5 dus
15	Boraks	30 Januari 2025	4 dus
		10 Maret 2026	5 dus
16	Methanil Yellow	30 Januari 2025	5 dus
		10 Maret 2026	4 dus
17	Pork Detection Kit	Februari 2025	1 dus
18	Cyanide Test	31 Maret 2025	3 dus
19	Nitrit Test	31 Mei 2026	2 dus
20	Lead Test	30 Juni 2026	3 dus
21	Arsenic Test	31 Mei 2025	3 dus

12. Sertifikasi / Akreditasi

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2015 dari *Sucofindo International Certification Services* Nomor QSC 01806 dengan ruang lingkup Pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat kode sektor 34,36 yang berlaku dari tanggal 18 November 2024 sampai dengan 17 November 2027.



Gambar 2.8 Sertifikat ISO 9001:2015 dari *Sucofindo International Certification Services* Nomor QSC 01806

13. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Dalam pelaksanaan tugas, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan koordinasi, pengawasan dan pembinaan di bidang Obat dan Makanan bersama dengan lintas sektor, baik pelaku usaha maupun instansi. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2024, melaksanakan Perjanjian Kerja Sama sebagai berikut:

- Nota Kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat

Tentang Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Kotawaringin Barat.

- b. Perjanjian Kerjasama Antara Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Kotawaringin Barat tentang Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka Dalam Peningkatan Keamanan Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat
- c. Perjanjian Kerjasama Antara Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kotawaringin Barat tentang Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

14. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Selama tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memperoleh penghargaan sebagai berikut:

- 1. Piagam Penghargaan dari Kepala KPPN Pangkalan Bun tanggal 13 Agustus 2024 sebagai Satuan Kerja dengan Implementasi Kartu Kredit Pemerintah Terbaik II Semester I Tahun Anggaran 2024;
- 2. Piagam Penghargaan dari Kepala KPPN Pangkalan Bun tanggal 13 Agustus 2024 sebagai Satuan Kerja dengan Kualitas dan Kepatuhan Penyampaian LPJ Terbaik II Semester I Tahun Anggaran 2024;
- 3. Piagam Penghargaan dari Kepala KPPN Pangkalan Bun tanggal 13 Agustus 2024 sebagai Satuan Kerja dengan Ketepatan Perencanaan dan Pelaksanaan Anggaran Semester I Terbaik II Tahun Anggaran 2024;
- 4. Piagam Penghargaan dari Kepala KPPN Pangkalan Bun tanggal 13 Februari 2025 sebagai Satuan Kerja dengan Implementasi Kartu Kredit Pemerintah Terbaik II Semester II Tahun Anggaran 2024;
- 5. Piagam Penghargaan dari Direktur Penyidikan Obat dan Makanan sebagai Peringkat Terbaik 3 atas Dedikasi, Profesionalisme, dan Kontribusi Luar Biasa dalam Menjalankan Fungsi Penindakan.

15. Pengadaan Barang Dan Jasa

Pengadaan Barang dan jasa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana operasional Kantor Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) dilaksanakan melalui proses yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PBJ diupayakan untuk memperhatikan aspek efisiensi, transparansi dan akuntabilitas dalam setiap tahapannya.

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki perencanaan Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) untuk berbagai kegiatan pengadaan barang dan jasa. Dari nilai perencanaan pengadaan senilai Rp. 1.367.256.000,- dan nilai realisasi PBJ Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat pada akhir tahun 2024 sebesar Rp. 1.319.656.026.- atau 96,52%.

Pada semester 1 tahun 2024 dilakukan kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa seperti sewa kantor, sewa rumah dinas, sewa kendaraan dinas, dan pengadaan *outsourcing* (Jasa Keamanan). PBJ juga dilakukan untuk meningkatkan kegiatan masing-masing substansi di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat seperti pengadaan bahan promosi dan perlengkapan KIE untuk fungsi infokom, sedangkan untuk fungsi pengujian dilakukan pengadaan test kit dan reagen, dan perlengkapan laboratorium lainnya. PBJ juga diperuntukkan untuk seluruh pegawai seperti Pengadaan Pakaian Dinas dan *Medical Check Up*. Pada semester 2 tahun 2024 Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat melakukan pengadaan alat laboratorium seperti Fume Hood, Desicator, dan Analytical Balance. Selain itu juga di akhir tahun 2024 telah dilakukan pengadaan kendaraan fungsional laboratorium keliling.

Untuk kegiatan sarana prasarana kantor seperti sewa kantor, sewa rumah dinas, sewa kendaraan operasional, dan pemeriksaan kesehatan ASN dan PPNPN dilakukan melalui metode Pengadaan langsung. Pemilihan metode pengadaan langsung dilakukan karena pengadaan jasa sewa sudah dilakukan secara rutin dan sama seperti tahun sebelumnya. Untuk pengadaan Pakaian Dinas, pengadaan jasa keamanan, pengadaan alat pengolah data, pengadaan alat lab, dan kendaraan fungsional laboratorium keliling dilakukan melalui mekanisme *E-Purchasing*.

16. ANGGARAN

Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2024 sesuai nomor: SP DIPA - 063.01.2.690469/2024 sejumlah Rp 5.476.746.000,00. Namun sampai dengan akhir tahun 2024, anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengalami perubahan karena adanya Revisi Anggaran antar Satker dalam Hal Pemenuhan Belanja Pegawai TA 2024 dan terdapat blokir anggaran di akhir tahun anggaran sebesar Rp. 148.876.000,- sehingga penyerapan anggaran tidak dapat tercapai maksimal. Realisasi anggaran s/d akhir tahun 2024 adalah Rp 5.077.430.984 atau 97.14% jika dibandingkan dengan pagu anggaran per tahun, sedangkan persentase realisasi anggaran berdasarkan pagu setelah diblokir sebesar 99,9914%. Adapun rincian sebagai berikut:

NO	KODE NAMA SATKER	KETERANGAN	JENIS BELANJA										TOTAL		
			PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAINLAIN	TRANSFER				
^	v	^	v	^	v	^	v	^	v	^	v	^	v	^	v
1	690469 LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT	PAGU	1,813,124,000	2,572,864,000	840,758,000	0	0	0	0	0	0	0	0	5,226,746,000	
		REALISASI	1,812,904,658 (99.99%)	2,423,785,513 (94.21%)	840,740,813 (100.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	5,077,430,984 (97.14%)		
		SISA	219,342	149,078,487	17,187	0	0	0	0	0	0	0	149,315,016		
GRAND TOTAL		PAGU	1,813,124,000	2,572,864,000	840,758,000	0	0	0	0	0	0	0	5,226,746,000		
		REALISASI	1,812,904,658 (99.99%)	2,423,785,513 (94.21%)	840,740,813 (100.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	5,077,430,984 (97.14%)			
		SISA	219,342	149,078,487	17,187	0	0	0	0	0	0	149,315,016			

Gambar 2.9 Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2024

17. Implementasi PUG

Loka POM Kab. Kotawaringin Barat telah mengimplementasikan Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam berbagai aspek sebagai berikut:

1. Pimpinan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat telah membentuk SubPokja Implementasi PUG melalui Keputusan Kepala Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat No. HK.02.02.27B.27B5.10.23.11 Tahun 2023.
2. Terdapat berbagai kebijakan dalam penerapan PUG di wilayah kerja Loka POM Kab. Kotawaringin Barat seperti tersusunnya Kerangka Acuan Kerja pada beberapa Rincian Output Kegiatan Loka POM Kab. Kotawaringin Barat, hingga adanya kebijakan memberikan izin cuti bersalin bagi pegawai.

3. Terdapat sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam penerapan PUG di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat seperti tersedianya tempat ibadah, fasilitas olahraga, tersedianya alat bantu dengar dan kacamata baca, serta kursi roda yang dapat digunakan penyandang disabilitas pada ruang pelayanan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.
4. Telah dilakukan penyusunan anggaran responsif gender yang melekat pada Rincian Output Kegiatan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.
5. Telah dilakukan analisis data terpilah terhadap peserta KIE dan pelaku usaha UMKM yang hadir dalam kegiatan KIE, sosialisasi, dan pendampingan UMKM dengan mempertimbangkan jenis kelamin. Analisis data terpilah ini membantu Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat memahami perbedaan kebutuhan berdasarkan gender sehingga Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dapat meningkatkan kualitas layanan serta menciptakan lingkungan yang responsif gender.
6. Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat menggunakan metode analisis GAP untuk membantu mengintegrasikan PUG dalam perencanaan kebijakan, program, proyek, dan kegiatan di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.
7. Terdapat keseimbangan gender maupun usia dalam pengisian survei kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

BAB III**HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN****A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT****1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat**

Sampling produk obat tahun 2024 ditargetkan sejumlah 111 sampel, terdiri dari Sampling Acak sejumlah 88 sampel (80%) dan sampling targeted sejumlah 23 sampel (20%). Keseluruhan capaian sampling adalah 111 sampel (capaian 100%), dengan capaian sampel acak sejumlah 88 (100%) dan target 23 sampel (100%).

Pengambilan sampel sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 35 Tahun 2024 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 193 Tahun 2023 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pengambilan sampel secara acak dan target dilakukan di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Sukamara, dan Kabupaten Seruyan. Pelaksanaan sampling acak untuk obat JKN dan obat non JKN diambil pada sarana hilir di tiap Kabupaten. Pengambilan sampel obat Acak JKN dilakukan pada sarana pelayanan milik pemerintah (Puskesmas dan Rumah Sakit Pemerintah) maupun sarana swasta (Apotek, Klinik, Rumah Sakit Swasta) yang bekerja sama dengan BPJS. Pengambilan sampel obat Acak Non JKN dilakukan pada sarana pelayanan swasta maupun sarana milik pemerintah yang melayani pasien umum/mandiri (Apotek dan Rumah Sakit Pemerintah).

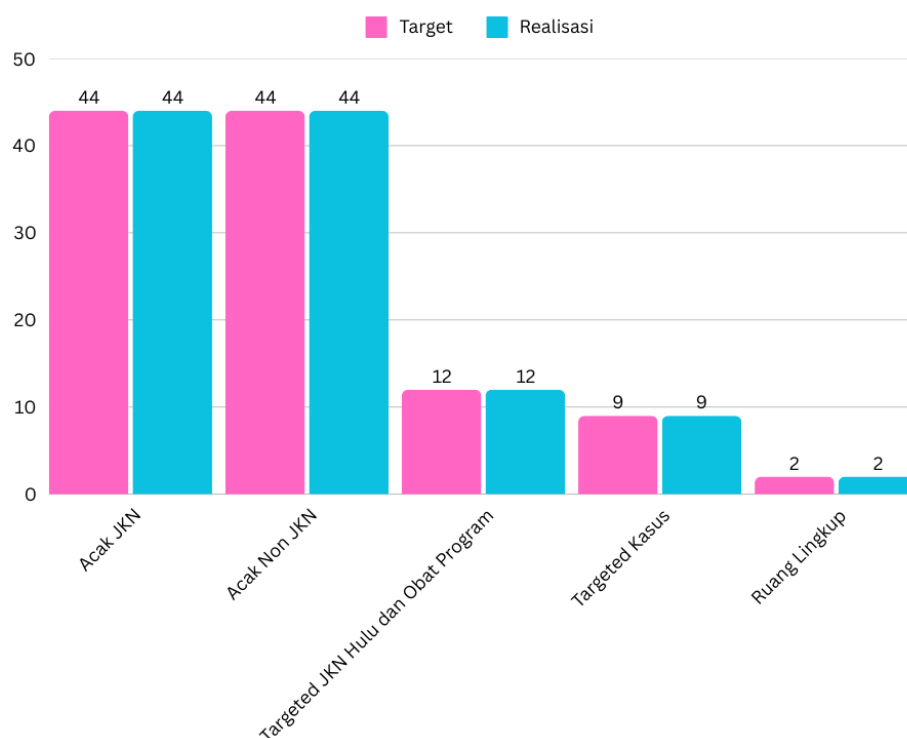
Sampling targeted terdiri dari sampling JKN Hulu dan Obat Program, sampling kasus, sampling rokok dan sampling ruang lingkup dengan rincian sebagai berikut:

- Sampel hulu obat JKN adalah sampel obat JKN yang diambil pada sarana distribusi obat yaitu Instalasi Farmasi Pemerintah di Kabupaten

karena di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tidak terdapat PBF.

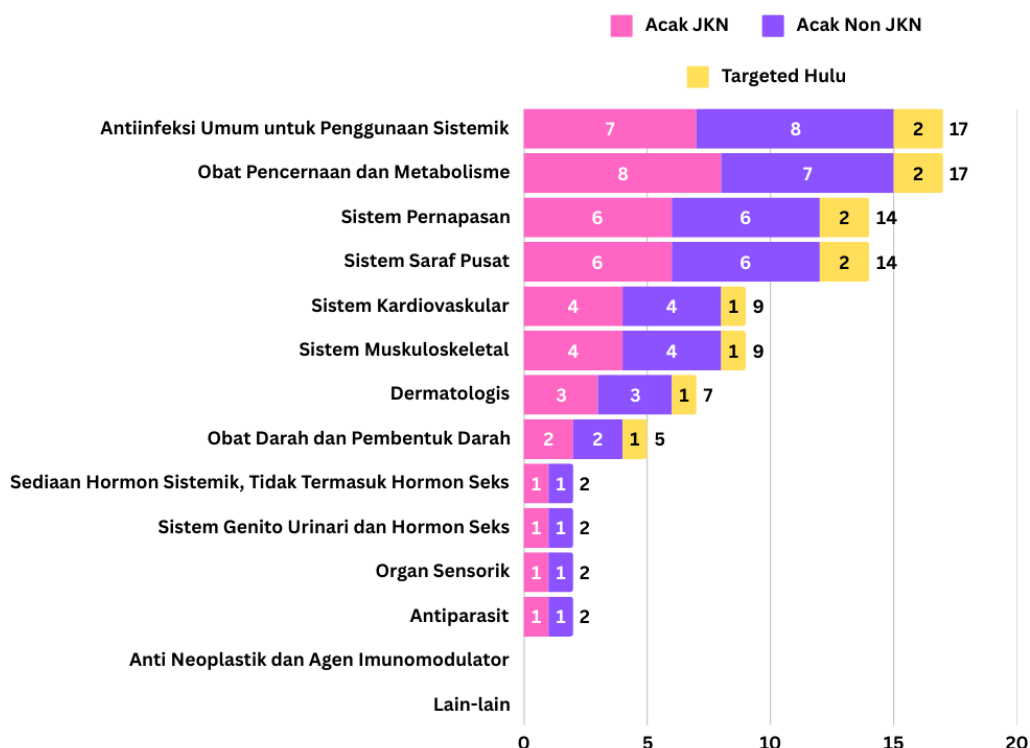
- Sampel obat program adalah sampel obat yang disediakan oleh pemerintah dalam rangka program pengendalian dan pemberantasan penyakit (P2P) antara lain tuberkulosis, malaria, HIV/AIDS, filariasis, dan kecacingan. Selain itu obat program juga mencakup obat dalam rangka program keluarga berencana (KB).
- Sampling yang dilakukan karena dipicu kasus tertentu (*triggered sampling*). Analisis risiko untuk *risk based* sampling terpilih yaitu harus memenuhi kriteria minimal memiliki dua risiko sesuai yang tercantum dalam Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.
- Sampling dalam rangka pemenuhan ruang lingkup adalah sampling yang dilakukan terhadap produk yang diperlukan untuk pemenuhan akreditasi laboratorium obat dan NAPPZA BBPOM di Palangka Raya.

Pengambilan sampel untuk sampling targeted dilaksanakan di sarana hilir dan hulu tergantung ketersediaan obat di sarana, kecuali untuk obat JKN Hulu harus diambil di sarana hulu (IFP Kabupaten). Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.



Gambar 3.1 Grafik Realisasi Sampling Obat

Realisasi Kelas Terapi untuk Obat Acak JKN, Acak Non JKN, dan Targeted Hulu Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut :



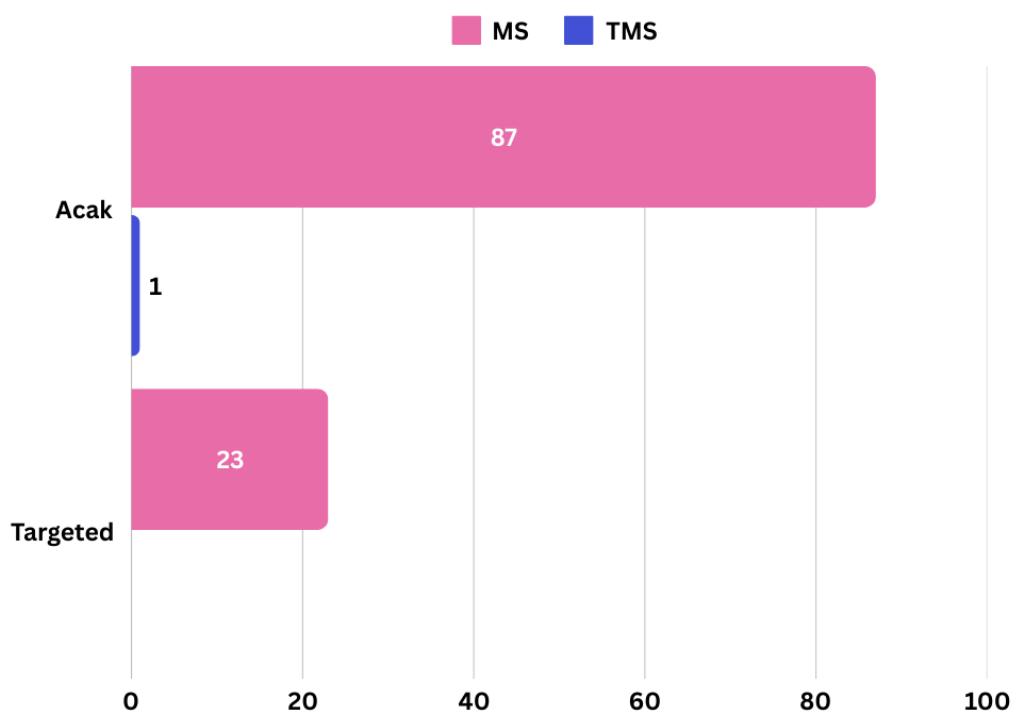
Gambar 3.2 Grafik Realisasi berdasarkan Kelas Terapi

Pada tahun 2024 secara konsisten telah dilaksanakan kebijakan sistem regionalisasi laboratorium. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tergabung ke dalam Region Samarinda bersama dengan Balai Besar POM di Samarinda, Balai Besar POM di Palangkaraya, Balai Besar POM di Pontianak, Balai Besar POM di Banjarmasin, Balai POM di Tarakan, Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM di Kabupaten Sanggau, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, dan Loka POM di Kabupaten Tabalong. Dengan berlakunya sistem regionalisasi tersebut, sampel obat yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diuji di Laboratorium BBPOM yang tergabung dalam Region Samarinda sesuai kelas terapinya. Selain diuji di BBPOM Regional, terdapat 1 sampel produk biologi yang diuji oleh Balai Pengujian Produk Biologi P3OMN.

BBPOM di Palangka Raya menguji obat yang termasuk dalam kelas terapi obat Pencernaan dan metabolisme; sistem genito urinari dan hormon seks; dan

organ sensorik. BBPOM di Banjarmasin menguji obat yang termasuk dalam kelas terapi obat darah dan pembentuk darah; sistem kardiovaskular; dan sistem pernafasan. BBPOM di Samarinda menguji obat yang termasuk dalam kelas terapi dermatologis; anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik; anti neoplastik dan Agent Imunomodulator. BBPOM di Pontianak menguji obat yang termasuk dalam kelas terapi sediaan hormon sistemik, tidak termasuk hormon seks; sistem muskuloskeletal; sistem syaraf pusat; dan anti parasit.

Jumlah sampel yang diuji sebanyak 111 sampel terdiri dari 88 sampel acak dan 23 sampel targeted. Hasil pengujian sampel acak terdiri dari 87 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sedangkan hasil pengujian sampel targeted seluruhnya 23 sampel memenuhi syarat.



Gambar 3.3 Grafik Hasil Pengujian Obat

Terhadap sampel yang TMS telah dilakukan tindak lanjut penelusuran ke distributor dan diserahkan ke bidang Penindakan karena terindikasi adanya dugaan tindak pidana di bidang Kesehatan. Berdasarkan hasil penyelidikan PPNS Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersama Direktorat

Penyidikan BPOM RI tindak lanjut obat TMS tersebut adalah diangkat ke *Pro Justitia*.

2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Sarana produksi obat (industri farmasi) tidak tersedia di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sehingga tidak dilakukan pemeriksaan.

3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat

Sarana distribusi obat berupa Pedagang Besar Farmasi (PBF) tidak tersedia di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sehingga pemeriksaan fasilitas distribusi obat dilakukan pada Instalasi Farmasi Kabupaten milik Pemerintah. Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki target pemeriksaan terhadap 4 sarana Instalasi Farmasi di masing-masing Kabupaten wilayah kerja yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Sukamara, dan Kabupaten Seruyan. Realisasi target pemeriksaan fasilitas distribusi obat adalah 100% dengan rincian 3 sarana MK (75%) dan 1 sarana TMK (25%). Temuan ketidaksesuaian pada sarana distribusi antara lain pada aspek penyimpanan, belum pernah dilakukan pemetaan suhu (*temperature mapping*), produk kedaluwarsa yang diletakkan dalam lemari dan belum terpisah dari produk lain, serta prosedur pembersihan bangunan dan fasilitas penyimpanan obat tidak dilaksanakan.

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana tersebut yaitu 3 Surat Peringatan dan 1 Surat Peringatan Keras. Sarana telah mengirimkan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*) dan telah dilakukan evaluasi CAPA oleh petugas pemeriksa.

4. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian (Apotek, Toko Obat, Klinik, Puskesmas, dan Rumah Sakit)

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki target pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian sebanyak 54 sarana dan terealisasi 100% dengan rincian sebagai berikut :

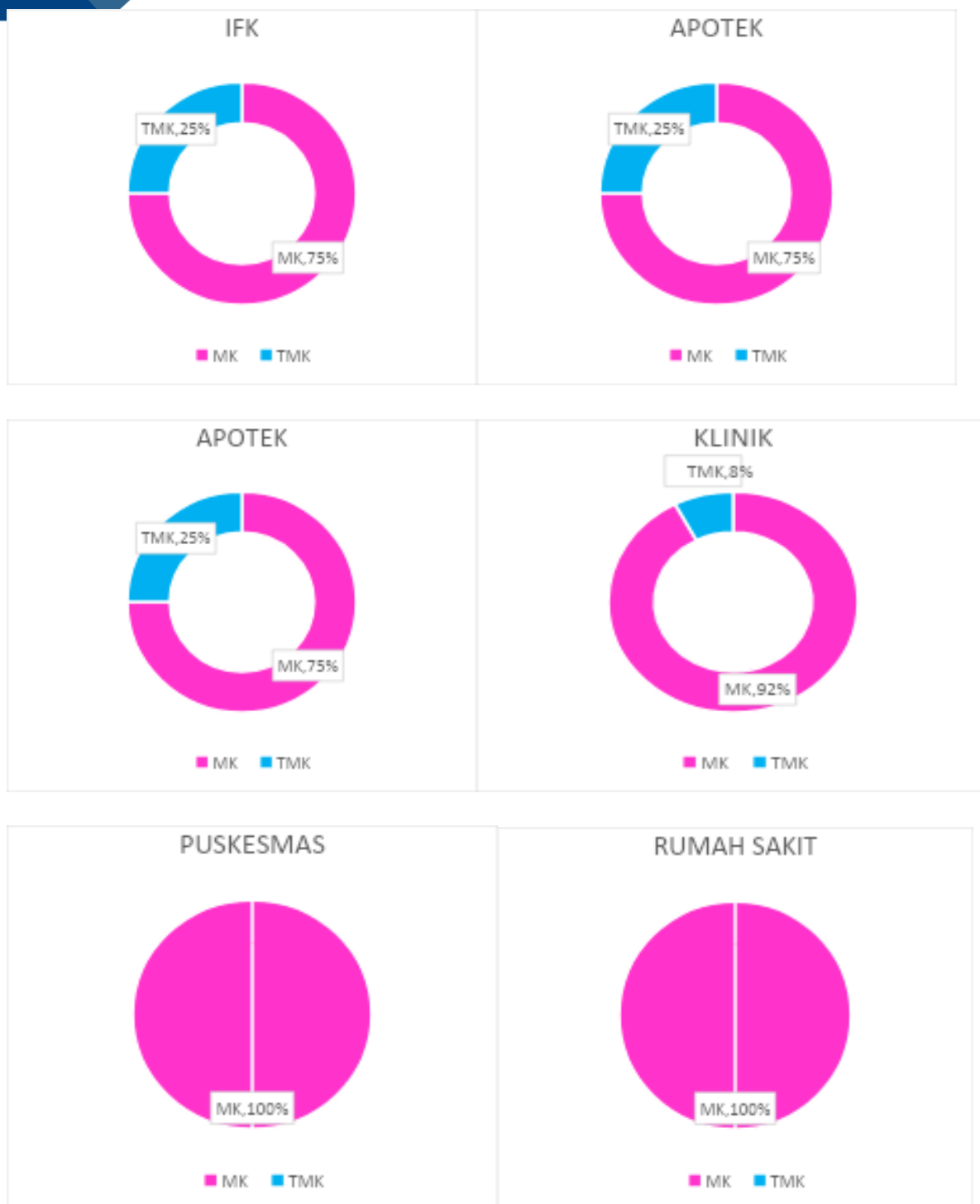
- 1) Target pemeriksaan Apotek sebanyak 20 sarana terealisasi 20 sarana (100%) dengan persentase MK 15 sarana (75%) dan TMK 5 sarana (25%). Total sarana Apotek pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 182 sarana, sehingga pemeriksaan Apotek tahun 2024 mencakup 10,99% total sarana Apotek.
- 2) Target pemeriksaan Toko Obat sebanyak 7 sarana terealisasi 7 sarana (100%) dengan presentase MK 4 sarana (57,14%) dan TMK 3 sarana (42,86%). Total sarana Toko Obat pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 123 sarana, sehingga pemeriksaan Apotek tahun 2024 mencakup 5,69% total sarana Toko Obat.
- 3) Target pemeriksaan Klinik sebanyak 13 sarana terealisasi 13 sarana (100%) dengan presentase MK 12 sarana (92,31%) dan TMK 1 sarana (7,69%). Total sarana Klinik pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 65 sarana, sehingga pemeriksaan Klinik tahun 2024 mencakup 20% total sarana Klinik.
- 4) Target pemeriksaan Puskesmas sebanyak 10 sarana terealisasi 10 sarana (100%) dengan presentase MK 10 sarana (100%) dan TMK 0 sarana (0%). Total sarana Puskesmas pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 56 sarana, sehingga pemeriksaan Puskesmas tahun 2024 mencakup 17,86% total sarana Puskesmas.
- 5) Target pemeriksaan Rumah Sakit sebanyak 4 sarana terealisasi 4 sarana (100%) dengan presentase MK 4 sarana (100%) dan TMK 0 sarana (0%). Total sarana Rumah Sakit pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 8 sarana, sehingga pemeriksaan Rumah Sakit tahun 2024 mencakup 50% total sarana Rumah Sakit.

Secara keseluruhan capaian pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian adalah 100% dari target. Kegiatan inspeksi sarana pelayanan kefarmasian meliputi pengawasan yang dilakukan terhadap pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi. Pengawasan pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian meliputi :

- a. pengadaan;
- b. penerimaan;
- c. penyimpanan;
- d. penyerahan;
- e. pengembalian;
- f. pemusnahan; dan
- g. pelaporan

Inspeksi terhadap sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian bertujuan untuk memastikan bahwa di setiap tahap tersebut mutu obat tetap terjaga hingga di tangan konsumen, disamping itu juga untuk menghindari upaya penyalahgunaan / diversifikasi. Penjaminan mutu dilakukan dengan menjamin kepatuhan implementasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), serta pelayanan kefarmasian sesuai peraturan yang berlaku. Sarana yang terpilih untuk diperiksa berdasarkan analisis risiko yaitu yang belum pernah diperiksa dalam kurun waktu 2 sampai 3 tahun terakhir; hasil inspeksi sebelumnya yang tidak memenuhi ketentuan; serta sarana dengan rekam jejak buruk / *track record*.

Tindak lanjut terhadap hasil inspeksi berupa pelaporan melalui aplikasi SIPT; pemberian sanksi langsung kepada sarana (pengamanan, pemusnahan, peringatan, peringatan keras, dan penghentian sementara kegiatan) serta pembinaan dengan perbaikan *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA).



Gambar 3.4 Grafik Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian

B. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF)

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki 7 sampel Penyidikan dari tim penindakan. Sampel ini dilakukan pengujian di Balai Besar POM di Palangka Raya, sebanyak 5 sampel adalah sampel obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat, 1 sampel kosmetik Tanpa izin Edar dan 1 sampel Obat.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sampel obat tersebut mengandung **Tramadol HCl** yang memiliki kadar yang substandar, dan merupakan obat palsu karena diproduksi oleh pihak yang tidak berhak berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampel obat juga menggunakan penandaan yang tidak sesuai dengan ketentuan, yaitu tidak ada nama zat aktif, identitas pabrik dan Nomor Izin Edar.

Modus pemalsuan obat dapat dilakukan dengan menggunakan bahan obat yang sudah rusak atau tidak memenuhi syarat (*substandard*); hanya menggunakan bahan tambahan obat tanpa memasukkan bahan aktif obat (plasebo); mencampur dengan bahan lain yang kelihatannya mirip; hingga meniru kemasan produk obat yang sudah beredar di pasar.

C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL DAN OBAT KUASI

1. Kegiatan *Sampling* dan Pengujian Produk Obat Tradisional dan Obat Kuasi

Pengawasan obat tradisional dan obat kuasi meliputi sebelum dan setelah produk beredar. Salah satu kegiatan pengawasan setelah produk beredar yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah pengambilan sampel (*sampling*). Kegiatan *sampling* dilaksanakan berdasarkan pedoman *sampling*. Tujuannya untuk melindungi masyarakat dari bahaya penggunaan obat tradisional dan obat kuasi yang tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan, dan kemanfaatan.

a. Obat Tradisional

Seluruh sampel obat tradisional yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat selanjutnya dikirim ke BBPOM di Palangka Raya untuk dilakukan pengujian kimia dan mikrobiologi. Dikarenakan di

tahun 2024 berlaku kebijakan regionalisasi laboratorium, jika hasil pengujian kimia sampel obat tradisional klaim memelihara stamina pria mengandung turunan sildenafil dan sampel klaim pelangsing mengandung sibutramin hidroklorida, maka sampel juga dikirimkan ke BBPOM di Samarinda untuk dilakukan pengujian turunannya.

Alokasi sampel obat tradisional Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2024 adalah 59 sampel acak dan 25 sampel target. Hingga akhir tahun 2024, realisasi sampling obat tradisional mencapai 100% dari target dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Realisasi Sampling Obat Tradisional Target Tahun 2024

KATEGORI	No	KLAIM	PEMBULATAN TARGET SETAHUN
Target	1	15% - Impor	4
	2	5% - Produksi UMKM OT, Unggulan Daerah, Sampel dari pengobatan tradisional/Batra	1
	3	25% - Online	6
	4	10% - Kasus khusus pemeriksaan	3
	5	5% - Ruang Lingkup	1
	6	10% - Riwayat TMS	3
	7	5% - Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1
	8	5% - OT klaim membantu meredakan panas dalam, meningkatkan daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan, meredakan batuk	1
	9	5% - Fitofarmaka	1

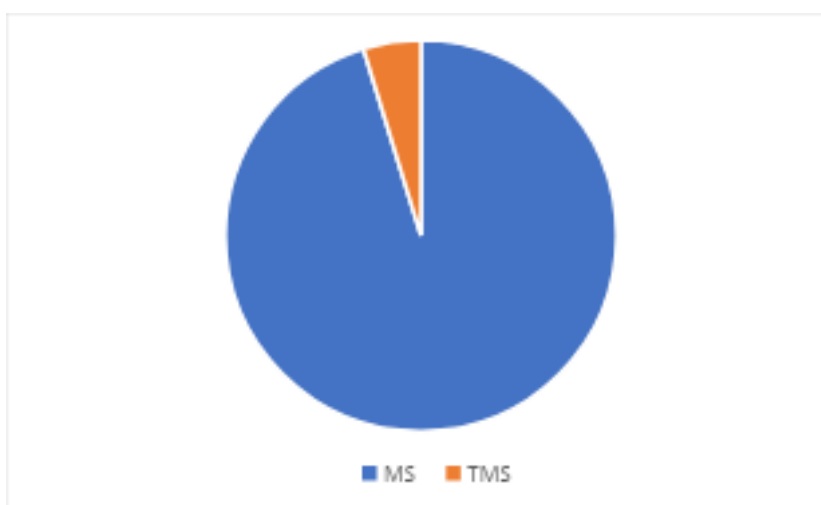
	10	10% - MLM	3
	11	5% - Depot Jamu	1
TOTAL			25

Tabel 3.2 Realisasi Sampling Obat Tradisional Acak Tahun 2024

KATEGORI	No	KLAIM	PEMBULATAN TARGET SETAHUN
ACAK	1	24% - kesehatan tubuh, daya tahan tubuh, menghangatkan & menyegarkan badan	14
	2	7% - batuk, melegakan tenggorokan, selesma/pilek, hidung tersumbat	4
	3	4% - kesehatan pria, stamina pria	3
	4	9% - pencernaan, lambung, mual muntah, masuk angin, perut mulas	5
	5	15% - kanker, sakit kepala, pegal linu, bengkak/memar, sakit gigi, parem untuk pegal	9
	6	6% - lancar buang air besar, memadatkan tinja, mengurangi frekuensi buang air, mengurangi lemak tubuh, menurunkan berat badan	4
	7	2% - mengurangi lemak darah & kolesterol	1
	8	8% - kesehatan wanita sehabis bersalin, lancarkan haid, redakan nyeri haid, kesehatan wanita, gejala menopause, kurangi lendir	5
	9	4% - kesehatan kulit, kurangi jerawat, redakan gatal dikulit	2
	10	2% - redakan gejala panas dalam, redakan sariawan	1

11	3% - perbaiki nafsu makan	2
12	5% - lancarkan sirkulasi darah, ringankan gejala kencing manis	3
13	4% - lancarkan buang air kecil, ringankan tensi	2
14	2% - ringankan gejala wasir	1
15	5% - klaim lainnya (selain klaim di atas)	3
TOTAL		59

Seluruh sampel obat tradisional diuji di laboratorium kimia dan mikrobiologi BBPOM di Palangka Raya. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa dari total 84 sampel obat tradisional, 80 sampel (95,23%) memenuhi syarat dan 4 sampel (4,76%) tidak memenuhi syarat.



Gambar 3.5 Hasil Pengujian Sampel Obat Tradisional

b. Obat Kuasi

Alokasi sampel obat kuasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2024 adalah 4 sampel acak dan 2 sampel target. Hingga akhir tahun 2024, realisasi sampling obat kuasi mencapai 100% dari target dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Realisasi Sampling Obat Kuasi Target Tahun 2024

KATEGORI	No	KLAIM	PEMBULATAN TARGET SETAHUN
TARGET	1	34% - Sampel Obat Kuasi Impor	1
	2	33% - Sampel UMKM setempat, Produk Unggulan daerah dan produk Pengobatan Tradisional.	0
	3	33% - Sampel Ruang Lingkup	1
TOTAL			2

Tabel 3.4 Realisasi Sampling Obat Kuasi Acak Tahun 2024

KATEGORI	No	KLAIM	PEMBULATAN TARGET SETAHUN
ACAK	1	25% - Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	1
	2	25% - Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	1
	3	25% - Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut	1

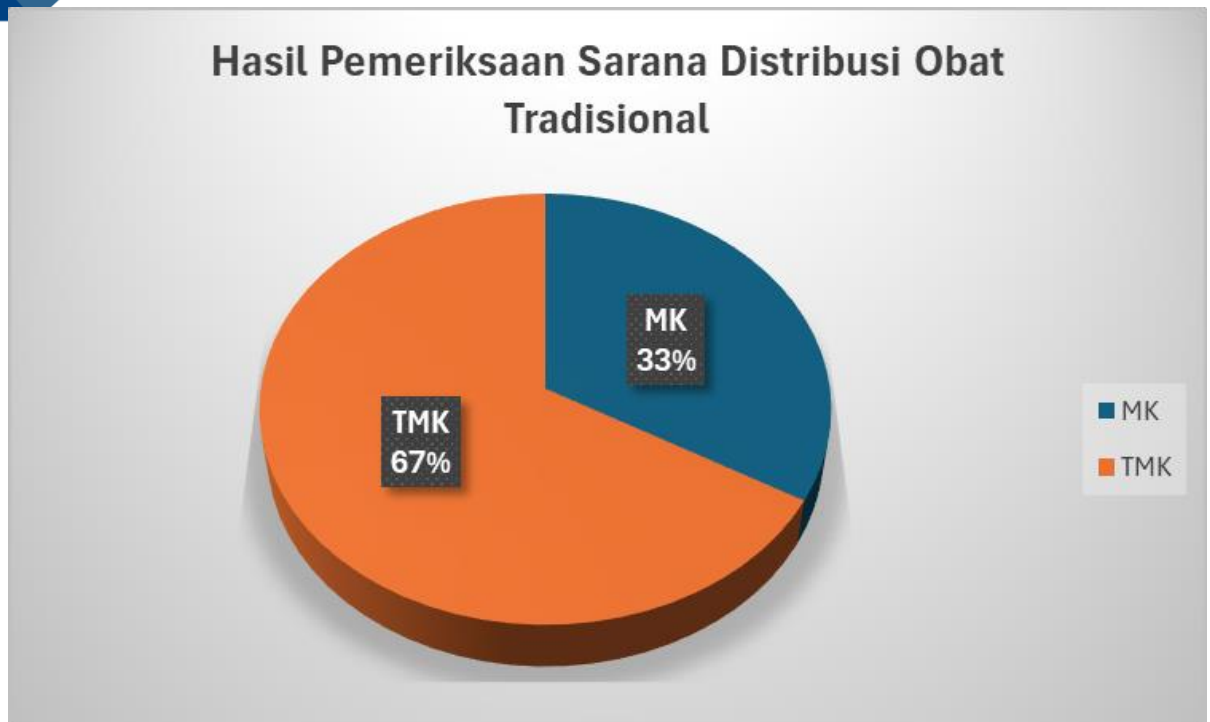
		kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	
	4	25% - Klaim lain-lain di luar klaim di atas	1
TOTAL			4

Seluruh sampel obat kuasi diuji di laboratorium kimia dan mikrobiologi BBPOM di Palangka Raya. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa dari total 6 sampel obat kuasi, 6 sampel memenuhi syarat (100%).

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Jumlah sarana distribusi obat tradisional di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 123 sarana dengan target jumlah sarana distribusi obat tradisional yang diperiksa sebanyak 15 sarana. Realisasi jumlah sarana distribusi obat tradisional yang diperiksa selama tahun 2024 adalah 15 sarana (100%) yang terdiri dari 13 sarana di Kabupaten Kotawaringin Barat dan 2 sarana di Kabupaten Seruyan.

Hasil pemeriksaan menunjukkan 5 sarana (33%) memenuhi ketentuan dan 10 sarana (67%) tidak memenuhi ketentuan karena menjual jamu kedaluwarsa dan tanpa izin edar. Sarana distribusi obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan ini didominasi oleh depot jamu. Terhadap penyimpangan ini dilakukan pemusnahan produk di tempat, pemilik/ penanggung jawab sarana diberi pembinaan dan surat peringatan tertulis yang juga ditembuskan kepada Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Badan POM, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten, dan Bupati.



Gambar 3.6 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

3. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional

Dari 21 keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi obat tradisional yang diterbitkan, telah ditindaklanjuti oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 21 keputusan/ rekomendasi (100%).

Dari 12 surat tindak lanjut yang diberikan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat kepada pemangku kepentingan, telah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sebanyak 10 surat (83,33%).

D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

1. Kegiatan *Sampling* dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

Pengawasan suplemen kesehatan meliputi sebelum dan setelah produk beredar. Salah satu kegiatan pengawasan setelah produk beredar yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah pengambilan sampel (*sampling*). Kegiatan *sampling* dilaksanakan berdasarkan pedoman *sampling*. Tujuannya untuk melindungi masyarakat dari bahaya

penggunaan suplemen kesehatan yang tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan, dan kemanfaatan.

Alokasi sampel suplemen kesehatan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2024 adalah 15 sampel acak dan 7 sampel target.

Hingga akhir tahun 2024, realisasi sampling suplemen kesehatan mencapai 100% dari target dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5 Realisasi Sampling Suplemen Kesehatan Target Tahun 2024

KATEGORI	No	KLAIM	PEMBULATAN TARGET SETAHUN
TARGET	1	10% - Impor	1
	2	15% - Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	1
	3	35% - Online	2
	4	5% - Ruang Lingkup	0
	5	10% - Riwayat TMS	1
	6	5% - Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-18	0
	7	5% - Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	1
	8	15% - MLM	1
TOTAL			7

Tabel 3.6 Realisasi Sampling Suplemen Kesehatan Acak Tahun 2024

KATEGORI	No	KLAIM	PEMBULATAN TARGET SETAHUN
RANDOM	1	25% - Multivitamin dan mineral	4
	2	28% - Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	4
	3	5% - Kesehatan Sendi	1
	4	1% - Suplemen Stamina Pria	0
	5	2% - Suplemen Kesehatan untuk Diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati	0
	6	6% - Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1
	7	2% - Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	0
	8	1% - Suplemen Kesehatan klaim pe	0
	9	11% - Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	2
	10	19% - Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	3
TOTAL			15

Seluruh sampel suplemen kesehatan diuji di laboratorium kimia dan mikrobiologi BBPOM di Palangka Raya. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa dari total 22 sampel suplemen kesehatan, 22 sampel memenuhi syarat (100%).

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 103 sarana dengan target jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan yang diperiksa sebanyak 6 sarana. Realisasi jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan yang diperiksa selama tahun 2024 adalah 6 sarana (100%) yang terdiri dari 3 sarana di Kabupaten Kotawaringin Barat, 2 sarana di Kabupaten Seruyan, dan 1 sarana di Kabupaten Sukamara. Hasil pemeriksaan menunjukkan 6 sarana (100%) telah memenuhi ketentuan.

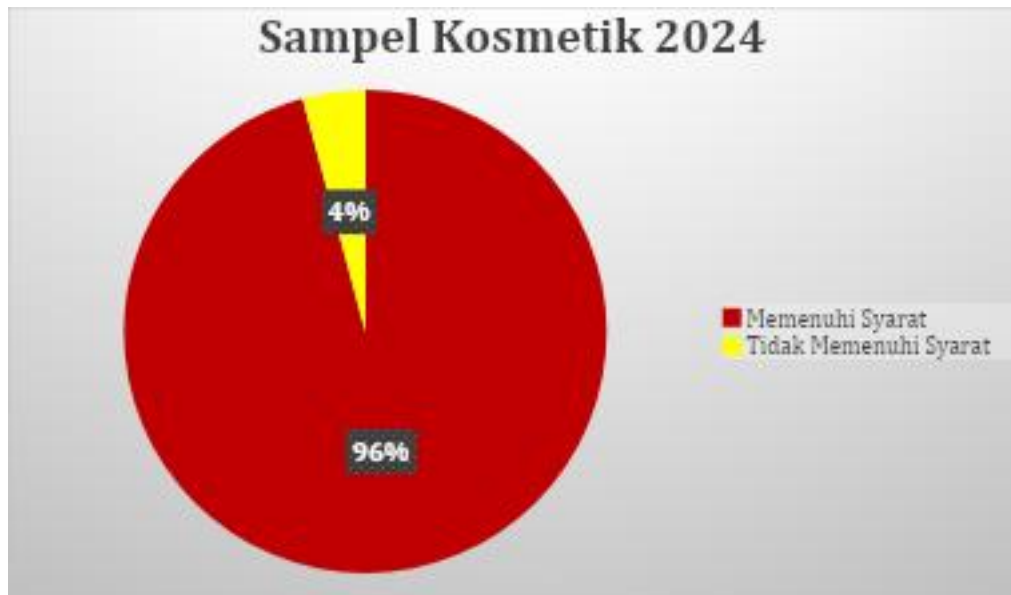
3. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan

Dari 2 keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi obat tradisional yang diterbitkan, telah ditindaklanjuti oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 2 keputusan/ rekomendasi (100%). Dari 2 surat tindak lanjut yang diberikan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat kepada pemangku kepentingan, telah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sebanyak 1 surat (50%).

E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK

1. Kegiatan Sampling Produk Kosmetik

Pelaksanaan sampling produk kosmetik tahun 2024 dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling dan regionalisasi laboratorium. Target sampling produk kosmetik adalah 167 sampel dengan rincian 117 sampel acak dan 50 sampel target. Realisasi sampling kosmetik tahun 2024 yaitu 167 sampel (100%). Pengujian sampel menggunakan sistem regionalisasi sehingga dilakukan di 2 laboratorium yaitu di Balai Besar POM di Palangka Raya dan Balai Besar POM di Samarinda. Hasil pengujian menunjukkan sebanyak 160 sampel (95,81%) memenuhi syarat dan 7 sampel (4,19%) tidak memenuhi syarat.



Gambar 3.7 Hasil Pengawasan Sampling Kosmetik 2024

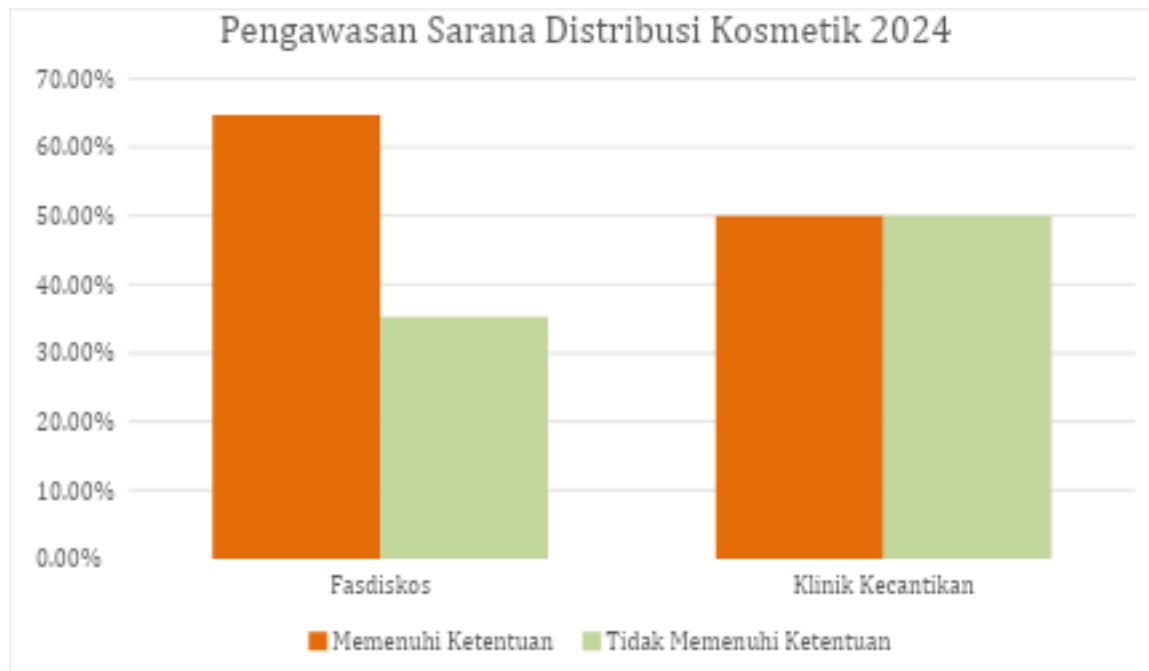
2. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sejumlah 1 sarana yaitu Nadeo. Sarana tersebut termasuk ke dalam sarana produksi kosmetik golongan B. Pada tahun 2024 sarana tersebut wajib untuk dilakukan pemeriksaan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sarana produksi kosmetik tersebut sudah tidak lagi melakukan produksi dan sarana produksi sudah beralih fungsi sehingga.

3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Total jumlah sarana distribusi kosmetik yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 129 sarana. Di Kabupaten Kotawaringin Barat terdapat 45 sarana, Kabupaten Seruyan memiliki 29 sarana, Kabupaten Lamandau terdapat 27 sarana, sedangkan di Kabupaten Sukamara terdapat 28 sarana. Pada tahun 2024 target pemeriksaan berjumlah 17 sarana dengan jumlah sarana yang berhasil diperiksa dalam setahun adalah 21 yakni 17 sarana fasilitas distribusi kosmetik dan 4 sarana klinik kecantikan yang artinya telah melampaui target (123,52%). Hasil pemeriksaan dari 17 sarana fasilitas distribusi kosmetik yang diperiksa menunjukkan bahwa 6 sarana (35,29%) Tidak Memenuhi Ketentuan, sedangkan 11 sarana (64,71%) telah Memenuhi Ketentuan, kemudian dari 4

sarana klinik kecantikan yang diperiksa menunjukkan bahwa 2 sarana (50%) Tidak Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana (50%) telah Memenuhi Ketentuan, dalam hal mengedarkan kosmetik tanpa izin edar dan ditemukan kosmetika kedaluwarsa.



Gambar 3.8 Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2024

F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

1. Kegiatan Sampling Pangan

Pada tahun 2024 dilakukan sampling terhadap pangan olahan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dengan target 210 sampel. Untuk realisasi sampel pangan rutin tersebut tercapai 211 sampel pangan karena adanya sampel UMKM untuk pendaftaran MD yang perlu dilakukan sampling sedangkan target UPT telah terpenuhi. Kesemua sampel makanan dilakukan pengujian di laboratorium koordinator BBPOM Palangka Raya dan laboratorium regionalisasi yang lain di regional Kalimantan.

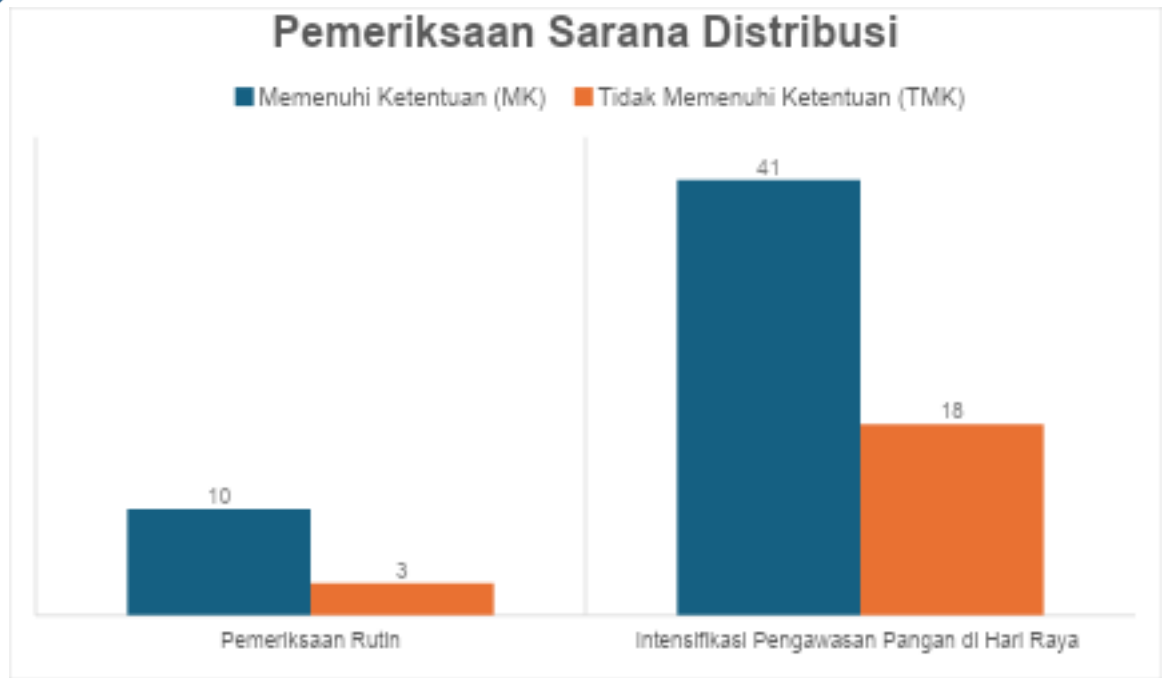
Sebanyak 211 sampel pangan dilakukan pengujian di Laboratorium Palangka Raya maupun Laboratorium regional sebanyak 197 sampel (93,36%) sampel memenuhi syarat atau MS namun terdapat sampel yang masih TMS sebanyak 14 sampel (6,635%). Terdapat 12 sampel acak dan 2 sampel yang tidak memenuhi syarat atau TMS.

Selain dilakukan pengujian sampel yang akan diuji juga dilakukan pengawasan terhadap kesesuaian label dengan ketentuan. Sebanyak 201 sampel pangan acak dan target dilakukan pengawasan terhadap label, masih terdapat 9 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Minor dan sebanyak 41 sampel TMK Mayor. Ketidaksesuaian ketentuan label yang ditemukan yaitu, label yang digunakan tidak sesuai dengan label yang disetujui saat pendaftaran MD, masih terdapat produk yang tidak menyertakan netto, kode produksi dan tanggal kedaluwarsa terutama untuk produk UMKM.

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Dengan total 1684 sarana distribusi pangan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat pada tahun 2024 target pemeriksaan sarana distribusi adalah 57 sarana yang tersebar di 4 (empat) kabupaten yaitu Kotawaringin Barat, Seruyan, Lamandau, dan Sukamara. Untuk capaian sarana distribusi yang telah diperiksa yaitu 72 sarana distribusi dengan hasil sebanyak 51 sarana distribusi (71%) Memenuhi Ketentuan (MK), dan masih ada 21 sarana distribusi (29%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Temuan ketidaksesuaian yang ditemukan petugas saat pemeriksaan antara lain, masih adanya sarana yang menjual produk kedaluwarsa ataupun TIE (Tanpa Izin Edar), masih adanya pangan rusak berupa kemasan penyok yang ditemukan di area pajang, tidak terpenuhinya standar higiene dan sanitasi. Sarana distribusi dikirimkan surat tindak lanjut sesuai temuan dengan menembuskan ke Dinas Kesehatan dan tindakan perbaikan yang dilakukan adalah produk dimusnahkan ditempat oleh pemilik disaksikan oleh petugas, serta pelaku usaha diminta untuk membuat Surat Pernyataan untuk tidak lagi menjual produk-produk rusak, kedaluwarsa maupun tanpa izin edar.

Pemeriksaan sarana distribusi pangan yang dilakukan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu pemeriksaan rutin dan pemeriksaan dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan di hari Raya. Dari 72 sarana distribusi pangan yang diperiksa sebanyak 13 sarana merupakan pemeriksaan rutin dan 59 sarana diperiksa dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan. Untuk intensifikasi pengawasan pangan sebanyak 41 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dan 18 sarana Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.9 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan 2024





Gambar 3.10 Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

3. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Pada tahun 2023 target pemeriksaan sarana produksi Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat adalah 13 sarana termasuk sarana PIRT.

Untuk capaian pemeriksaan sarana produksi yang dilakukan adalah sebanyak 14 sarana produksi yang terdiri dari 10 sarana produksi MD dan 4 sarana produksi PIRT. Dari target tersebut dilakukan pengujian sebanyak pemeriksaan 17 sarana produksi dengan hasil sebanyak 12 sarana produksi Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 5 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun temuan ketidaksesuaian yang ditemukan di sarana produksi antara lain: sanitasi yang tidak optimal di sarana bangunan dan lingkungan produksi, Inkonsistensi dalam pencatatan dan pengendalian bahan baku maupun produk dan proses produksi, perbedaan label yang digunakan dengan label yang telah didaftarkan maupun inkonsistensi dalam penerapan tanggal kedaluwarsa dan kode produksi, adanya inkonsistensi program pembersihan dan kalibrasi yang

diterapkan, sarana sanitasi dan pembersihan yang belum memenuhi syarat. Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat akan mengirimkan hasil pemeriksaan dan temuan ketidaksesuaian untuk dilakukan tindakan perbaikan serta tindakan pencegahan agar ketidaksesuaian yang ditemukan tidak terulang kembali.



Gambar 3.11 Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Pada tahun 2024 di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat terdapat 1 laporan kejadian luar biasa keracunan pangan yang terjadi di Desa Sukamakmur RT 8 Kecamatan Rantau Pulut pada hari Kamis 12 September 2024. Pasien merasakan timbulnya gejala yaitu BAB encer seperti air, pusing, mual, muntah, demam, nyeri perut melilit, hingga muntah darah. Durasi BAB hingga siang semakin banyak hingga pasien merasakan lemas hingga jam 19.00 WIB di bawa ke Puskesmas Rantau Pulut. Karena banyaknya pasien dg gejala serius, pihak pkm merujuk lanjut ke RSUD Hanau. Pasien pertama tiba di RSUD Hanau pada tanggal 13 September 2024 pukul 01.52 WIB dini hari sejumlah menu yang disajikan pada peringatan maulid tersebut petugas hanya bisa mendapatkan 3 (tiga) sampel yaitu : Air Baku, Mihun dan Urap. Sampel tersebut kemudian di simpan di RSUD Hanau. Total korban sebanyak 66 orang sejumlah 25 orang melakukan rawat jalan di Puskesmas Rantau Pulut, 8 orang menjalani rawat inap di puskesmas dan 33 orang dirujuk ke RSUD Hanau. Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat melakukan koordinasi dengan RSUD Hanau dan Dinas Kesehatan Kab. Seruyan melakukan sampling dan mengirimkan sampel untuk dilakukan pengujian ke Balai Besar POM di Palangka Raya.

G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

1. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)

Dalam rangka peningkatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Pangan Olahan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sepanjang tahun 2024 telah melakukan pendampingan penerapan CPPOB kepada 23 UMK Pangan Olahan. Berikut adalah profil UMK Pangan Olahan yang didampingi oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat :

Tabel 3.7 Daftar UMK Peserta Pendampingan Penerapan CPPOB

No.	Nama UMK	Alamat UMK	Jenis Pangan	Nama Produk
1	PT Fresh Water Hilyuda	JL. Delima No. 37 Madurejo, Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, 74112	Air Minum Dalam Kemasan	Quarter
2	CV Abirama	Jl. Pelita, Batu Belaman, Kec. Kumai, Kab. Kotawaringin Barat	Air Minum Dalam Kemasan	Sigar
3	UMKM Syarifah Salmah	Jl. Swadaya Rt 01 Sungai Kapitan, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, 74181	Kerupuk Hasil Perikanan	Amplang Ikan Tenggiri Syarifah Salmah
4	UMKM Kristin	JL. Abdul Ancis RT.021 Kelurahan	Madu Hutan	Madu Hutan Rimba Kalimantan

		Mendawai, Kab. Kotawaringin Barat		
5	UMKM Hermanto	Jl. Matnor Gg. Berakas No.07 Rt.20 Rw.06 Baru, Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, 74113	Madu Kelulut	Madu Bay's
6	UMKM Mustifah	Jl. Batu Alam RT 9 Desa Sungai Kapitan, Kumai, Kab. Kotawaringin Barat	Abon Daging	Abon Daging 2 Perahu
7	UD Berkah Utama Sejahtera	Jl. Pameran Kecamatan Hanau, Kelurahan Pembuang Hulu 1, Kab. Seruyan	Minyak Goreng Sawit	Malining
8	UMKM Mama Elsa	Jl. Ais Nasution No. 222 Kel. Kuala Pembuang II Kec. Seruyan Hilir, Kab. Seruyan	Kerupuk Hasil Perikanan	Kerupuk Ikan Tenggiri Mama Elsa
9	UMKM Mama Erwin	Jl. Ais Nasution No. 205, Kel. Kuala Pembuang II, Kec. Seruyan Hilir, Kab. Seruyan	Kerupuk Hasil Perikanan	Kerupuk Ikan Tenggiri Mama Erwin

10	CV Kata Sepakat	Jl. Bhayangkara, Pasir Panjang, Kab. Kotawaringin Barat	Minyak Goreng Sawit	Minyakita
11	CV Berkah Tiga Jambu	Jl. Cilik Riwut, Kel. Madurejo, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat	Minyak Goreng Sawit	Minyakita
12	KWT Sri Rejeki Desa Amin Jaya	Desa Amin Jaya, Kec. Pangkalan Banteng, Kab. Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah	Emping	Emping Melinjo
13	KWT Sri Rejeki Desa Kebun Agung	Desa Kebun Agung, Kec. Pangkalan Banteng, Kab. Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah	Sambal	Sambal Desosiji
14	PT Berkah Jaya Plastindo	Jl. Pasir Panjang, Pangkalan Bun, Kab. Kotawaringin Barat	Minyak Goreng Sawit	Minyakita
15	PT Mustakim Indah Kobar	Jl. Bhayangkara Rt. 14pasir Panjang, Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin	Minyak Goreng Sawit	Minyakita

		Barat, Kalimantan Tengah		
16	Rukun Mulya	Jl.Pangkalan Lima 2QNatai Baru, Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	Bumbu dan Kondimen	Bubuk Cabe Boncana
17	UMKM Agus Nuryaman	Jl. Pemuda gg. Mangga V RT. 20Madurejo, Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	Pasta dan mi kering serta produk sejenis	Makaroni Barokah
18	UMKM Frederika Norti	Jl. Delima Gg. ManggalaArut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	Es Batu	Es batu Kristal D`lima
19	UMKM Mama Ryan	Jl. Ais Nasution, Kel. Kuala Pembuang II, Kec. Seruyan Hilir, Kab. Kotawaringin Barat	Kerupuk Hasil Perikanan	Kerupuk Ikan Tenggiri Mama Ryan
20	UMKM Marijan	Jl. Husin Hamzah RT 04/00 Desa SabuaiSebuai, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat	Gula	Gula Nipah Sabuai Manis Sejahtera

21	UMKM Suci Damayanti	Jalan batu alam, Sei Kapitan, Kab. Kotawaringin Barat	Pasta dan mi kering serta produk sejenis	Almer Food
22	PT Samari Borneo Indah	Jl Ahmad Yani, Natai Raya, Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	Minyak Goreng Sawit	Minyakita
23	PT Borneo Mitra Karya Bersama	Jl. Ahmad Yani Km 15,5 Purbasari, Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat	Gula dan Pemanis	Gula Marunting

UMK Pangan Olahan nomor 1-11 dilakukan pendampingan sesuai mekanisme dalam pedoman, sementara 12-23 diluar mekanisme pedoman karena mengajukan pendampingan di tahun berjalan sehingga tidak tertuang dalam SK Pendampingan awal tahun dan belum mengikuti Bimtek CPPOB. Kedua belas UMK Pangan Olahan tersebut akan dijadikan target pendampingan sesuai mekanisme untuk tahun 2025.

Fasilitator pendamping UMK Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terdiri dari 6 orang pegawai PNS dengan kompetensi sebagai berikut :

Tabel 3.8 Fasilitator pendamping UMK Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

No.	Nama Fasilitator	Pelatihan yang Telah Diikuti
1	Shareeva Putri Ardia Muharam, S.Farm., Apt. (sebagai Penanggung jawab Sertifikasi)	✓ Tersertifikasi Penyuluh Keamanan Pangan (2024) ✓ PKP Pertama (2024)

		✓ Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator (2024)
2	Fitri Apriani, S.Farm., Apt.	✓ PKP Muda (2023) ✓ Tersertifikasi Penyuluh Keamanan Pangan (2022) ✓ PKP Pertama (2022) ✓ Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator (2020)
3	Nursita Galih Permatasari, S.T.P.	✓ PKP Muda (Tahun 2022) ✓ Tersertifikasi Penyuluh Keamanan Pangan (2022) ✓ PKP Pertama (Tahun 2019) ✓ Bimtek Fasilitator Registrasi Pangan Olahan (2021)
4	Ruth Melda Simanjuntak, S.Si.	✓ PKP Pertama (2023) ✓ Bimtek Fasilitator Registrasi Pangan Olahan (2021)
5	Nena Junainah, SKM	✓ PKP Pertama (2023)
6	Wijaya Cahyaningrum, S.Si.	✓ PKP Pertama (2024)

Penetapan target UMK Pangan Olahan yang akan didampingi tahun 2024 oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dinilai berdasarkan referensi dari pemangku kepentingan yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan; berdasarkan pelaku usaha yang sudah memiliki Nomor Izin Edar BPOM namun belum memiliki IP CPPOB; berdasarkan pelaku usaha yang sudah didampingi di tahun 2023 namun belum sesuai dengan pedoman; berdasarkan pengajuan secara perorangan; dan berdasarkan jenis kategori pangan yang wajib mengurus Nomor Izin Edar BPOM; serta berdasarkan hasil binaan lintas sektor. Koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait untuk

menetapkan target pendampingan UMK Pangan Olahan dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023 bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan.

Berdasarkan hasil koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan, terdapat 2 UMK Pangan Olahan yang direkomendasikan untuk didampingi yaitu UMKM Mama Elsa dan UMKM Mama Erwin. Untuk PT Fresh Water Hilyuda, CV Abirama UMKM Syarifah Salmah dan UMKM Kristin didampingi karena merupakan pelaku usaha yang sudah memiliki Nomor Izin Edar BPOM namun belum memiliki IP CPPOB. Sedangkan UMKM Hermanto, UMKM Mustifah, CV Kata Sepakat dan UD Berkah Utama Sejahtera merupakan pelaku usaha yang sudah didampingi pada tahun 2023 namun belum sesuai pedoman. Sementara CV Berkah Tiga Jambu didampingi atas pengajuan perseorangan karena memproduksi pangan olahan wajib SNI. Kesebelas UMK ini menjadi target pendampingan tahun 2024 dan diterbitkan SK Pendampingan.

Sementara untuk delapan pelaku usaha lainnya hasil binaan lintas sektor yaitu KWT Sri Rejeki Desa Amin Jaya, KWT Sri Rejeki Desa Kebun Agung, PT Mustakim Indah Kobar, Rukun Mulya, UMKM Agus Nuryaman, UMKM Frederika Norti, UMKM Marijan, dan UMKM Suci Damayanti. UMK Pangan Olahan PT Berkah Jaya Plastindo, PT Samari Borneo Indah, dan PT Borneo Mitra Karya Bersama didampingi atas pengajuan perseorangan pada tahun berjalan setelah SK Pendampingan ditetapkan sehingga pendampingan dilakukan diluar mekanisme pedoman. Dengan demikian, target pendampingan UMK Pangan Olahan tahun 2024 oleh Loka POM Kotawaringin Barat sesuai mekanisme dalam pedoman berjumlah 11 UMK.

Peserta Bimtek CPPOB adalah 8 orang Penanggung jawab produksi UMK Pangan Olahan yang telah ditetapkan sebagai UMK yang akan didampingi oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024. Tujuan Bimtek secara umum yaitu agar peserta memiliki pemahaman tentang persyaratan pengembangan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Operasionalisasinya dalam Sanitation Standar Operating Procedures (SSOP) yang mencakup identifikasi penerapan hingga menetapkan dokumen dan rekaman. Tujuan secara khusus yaitu agar peserta mampu :

1. Mengidentifikasi persyaratan CPPOB/GMP

2. Menetapkan dan mendokumentasi penerapan persyaratan umum penerapan CPPOB/GMP
3. Menetapkan Sanitation Standar Operating Procedures (SSOP)
4. Menetapkan prosedur monitoring
5. Menetapkan Koreksi
6. Menetapkan dokumen rekaman



Gambar 3.12 Bimtek CPPOB Tahun 2024

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melaksanakan pendampingan implementasi CPPOB baik secara luring dengan kunjungan langsung ke sarana maupun secara daring melalui konsultasi WhatsApp bersama fasilitator. Adapun pendampingan yang dilakukan terhadap masing-masing UMK adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9 Daftar UMK Peserta Pendampingan Penerapan CPPOB

No.	Nama UMK	Pendampingan yang Dilakukan
1	PT Fresh Water Hilyuda	16 Februari 2024 : Pendampingan akun e-sertifikasi dan persyaratan dokumen 21 Mei 2024 : Pendampingan akun di ereg.rba 22 Mei 2024 : Pendampingan pendaftaran produk di ereg.rba 29 Mei 2024 : Pendampingan penyelesaian CAPA temuan pemeriksaan dalam rangka sertifikasi
2	CV Abirama	20 Februari 2024 : Pendampingan pembuatan akun e-sertifikasi dan pengisian form mandiri penilaian CPPOB 15 Mei 2024 : Pendampingan membuat dokumen manual mutu untuk proses produksi (SOP) dan lampiran bukti penerapan CPPOB pada form penilaian mandiri 05 Agustus 2024 :

		Pendampingan penyelesaian CAPA temuan pemeriksaan dalam rangka sertifikasi 09 Agustus 2024 : Pendampingan pengunggahan syarat CPPOB di web e-sertifikasi dan membuat dokumen manual mutu untuk proses produksi (SOP)
3	UMKM Syarifah Salmah	20 Februari 2024 : Pendampingan membuat dokumen manual mutu untuk produksi (SOP) 17 September 2024 : Pendampingan pembuatan akun e-sertifikasi, pengisian form mandiri penilaian CPPOB, pengunggahan syarat CPPOB di web e-sertifikasi dan membuat dokumen manual mutu untuk proses produksi (SOP) 17 Oktober 2024 : Pendampingan pembuatan akun e-reg.rba dan pendaftaran produk
4	UMKM Kristin	Sarana mengundurkan diri dari pendampingan karena tidak berproduksi lagi
5	UMKM Hermanto	Usaha tutup dan pelaku usaha berhenti produksi permanen
6	UMKM Mustifah	5 Maret 2023 : Pendampingan pembuatan akun ereg.rba

		20 April 2024 : Pendampingan penggugahan syarat CPPOB di e-sertifikasi 22 Mei 2024 : Pendampingan pendaftaran produk di ereg.rba
7	UD Berkah Utama Sejahtera	2 Maret 2024 : Pendampingan membuat dokumen penerapan CPPOB
8	UMKM Mama Elsa	19 Maret 2024 : Pendampingan membuat alur proses produksi, dokumen penerapan CPPOB dan cara pengisian Checklist Penilaian Mandiri Penerapan CPPOB dan bukti penerapannya, serta pembuatan akun e-sertifikasi 17 Oktober 2024 : Pendampingan pembuatan akun e-reg.rba dan pendaftaran produk
9	UMKM Mama Erwin	19 Maret 2024 : Pendampingan membuat alur proses produksi, dokumen penerapan CPPOB dan cara pengisian Checklist Penilaian Mandiri Penerapan CPPOB dan bukti penerapannya, serta pembuatan akun e-sertifikasi
10	CV Kata Sepakat	21 Juni 2024 :

		Pendampingan penyelesaian CAPA temuan pemeriksaan dalam rangka sertifikasi,
11	CV Berkah Tiga Jambu	06 Maret 2024 : Pendampingan membuat alur ruang produksi yang sesuai dengan persyaratan CPPOB, membuat akun e-sertifikasi, dan dokumen panduan mutu 10 Desember 2024 : Pendampingan penyelesaian CAPA temuan pemeriksaan dalam rangka sertifikasi,
12	KWT Sri Rejeki Desa Amin Jaya	17 September 2024 : Pendampingan membuat alur ruang produksi yang sesuai dengan persyaratan CPPOB, membuat akun e-sertifikasi, dan dokumen panduan mutu
13	KWT Sri Rejeki Desa Kebun Agung	17 September 2024 : Pendampingan membuat alur ruang produksi yang sesuai dengan persyaratan CPPOB, membuat akun e-sertifikasi, dan dokumen panduan mutu
14	PT Berkah Jaya Plastindo	19 April 2024 : Pendampingan membuat alur ruang produksi yang sesuai dengan persyaratan CPPOB dan dokumen panduan mutu
15	PT Mustakim Indah Kobar	23 September 2024 : Pendampingan membuat alur ruang produksi yang sesuai dengan persyaratan CPPOB,

		membuat akun e-sertifikasi, dan dokumen panduan mutu
16	Rukun Mulya	17 September 2024 : Pendampingan membuat alur ruang produksi yang sesuai dengan persyaratan CPPOB, membuat akun e-sertifikasi, dan dokumen panduan mutu 17 Oktober 2024 : Pendampingan pembuatan akun e-reg.rba dan pendaftaran produk
17	UMKM Agus Nuryaman	17 September 2024 : Pendampingan membuat alur ruang produksi yang sesuai dengan persyaratan CPPOB, membuat akun e-sertifikasi, dan dokumen panduan mutu 17 Oktober 2024 : Pendampingan pembuatan akun e-reg.rba dan pendaftaran produk
18	UMKM Frederika Norti	12 September 2024 : Pendampingan membuat alur ruang produksi yang sesuai dengan persyaratan CPPOB, membuat akun e-sertifikasi, dan dokumen panduan mutu 17 Oktober 2024 :

		Pendampingan pembuatan akun e-reg.rba dan pendaftaran produk
19	UMKM Mama Ryan	19 Maret 2024 : Pendampingan membuat alur proses produksi, dokumen penerapan CPPOB
20	UMKM Marijan	18 September 2024 : Pendampingan membuat alur ruang produksi yang sesuai dengan persyaratan CPPOB, membuat akun e-sertifikasi, dan dokumen panduan mutu 17 Oktober 2024 : Pendampingan pembuatan akun e-reg.rba dan pendaftaran produk
21	UMKM Suci Damayanti	13 September 2024 : Pendampingan membuat alur ruang produksi yang sesuai dengan persyaratan CPPOB dan dokumen panduan mutu
22	PT Samari Borneo Indah	09 Mei 2024 : Pendampingan pengisian data profil perusahaan, data sarana bangunan, data profil direksi atau pemilik, dan data sediaan produk pangan yang didaftarkan pada aplikasi e-sertifikasi, serta penggugahan syarat CCPOB 02 Juli 2024 : Pendampingan membuat dokumen manual mutu untuk proses produksi (SOP) dan

		lampiran bukti penerapan CPPOB pada form penilaian mandiri
23	PT Borneo Mitra Karya Bersama	31 Juli 2024 : Pendampingan kelengkapan dokumen panduan mutu dan pengisian Form penilaian mandiri

Beberapa kendala yang dihadapi saat pendampingan antara lain kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam menerapkan aspek Cara Produksi yang Baik, kurangnya pemahaman pelaku usaha tentang tata cara pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui proses One Single Submission (OSS), dan kurangnya pemahaman pelaku usaha terkait tata cara registrasi produk. Untuk itu, dalam rangka menuntaskan permasalahan tersebut, dilakukan tindakan konkrit berupa pendampingan UMK. Dengan kegiatan pendampingan ini, UMK langsung dapat dibimbing dalam implementasi serta mendapatkan solusi dari permasalahan perizinan maupun pelaksanaan aspek Cara Produksi yang Baik.

Selain pendampingan implementasi CPPOB, UMK Pangan Olahan juga didampingi dalam menyusun sistem pendokumentasian pada seluruh proses produksi. Bimtek CPPOB yang dilaksanakan 12, 13 dan 15 Februari 2024 mengangkat konsep *Learning by doing*, dimana peserta tidak hanya menyimak paparan dari narasumber tapi juga terlibat langsung dalam membuat dokumen CPPOB produk. UMK diberi paparan mendetail terkait CPPOB dan pendokumentasian sehingga dapat membuat secara mandiri dokumen CPPOB produk pangannya. Selanjutnya fasilitator Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat akan mengevaluasi dokumen tersebut sehingga menjadi benar dan lengkap sehingga dapat digunakan dalam proses e-Sertifikasi BPOM dan memperoleh sertifikasi Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari Sistem *Online Single Submission* (OSS).

Adapun dokumen yang disusun oleh UMK Pangan Olahan yaitu :

1. Prosedur pengolahan air yang digunakan sebagai bagian dari produk atau kontak dengan produk

2. Prosedur penanganan ketidaksesuaian terhadap proses produksi
3. Persyaratan keamanan dan mutu bahan baku serta produk yang ditetapkan
4. Program pemantauan dan pemeliharaan alat ukur seperti kalibrasi atau verifikasi
5. Prosedur penanganan bahan kimia non pangan
6. Prosedur penanganan limbah baik limbah padat maupun cair sisa produksi
7. Program terkait kesehatan, pelatihan dan penerapan hygiene sanitasi karyawan
8. Ketentuan terkait penyimpanan, termasuk penerapan sistem FIFO (*First In First Out*) / FEFO (*First Expire First Out*)
9. Prosedur terkait sistem ketertelusuran dan penarikan produk dari peredaran
10. Prosedur Operasional Pembersihan dan Sanitasi meliputi :
 - a. Program Pembersihan dan Sanitasi Bangunan dan Area Pengolahan
 - b. Program Pembersihan dan Sanitasi Mesin dan Peralatan Produksi
11. Program / Prosedur pengendalian hama (termasuk *mapping*-nya)
12. Formulir Penilaian Mandiri Form 68
13. Surat Pemenuhan Standar Penerapan CPPOB
14. Peta lokasi sarana
15. Denah bangunan (*lay out*)
16. Deskripsi pangan olahan
17. Alur proses produksi

Pendampingan e-sertifikasi yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dilakukan secara luring maupun daring, antara lain :

- 1) Mendampingi mendaftarkan usaha di OSS RBA;
- 2) Menyusun Panduan Mutu dan dokumen persyaratan;
- 3) Menyiapkan Surat Pemenuhan Komitmen Penerapan CPPOB (bagi UMK pangan risiko rendah); dan

- 4) Menyiapkan Surat Pemenuhan Standar dan membantu melakukan penilaian mandiri CPPOB agar mencapai nilai B (bagi UMK pangan risiko sedang)

Sebanyak 13 UMK sudah dilakukan *coaching* e-sertifikasi, sementara 2 UMK belum dilakukan *coaching* e-sertifikasi karena berhenti berproduksi yaitu UMKM Kristin dan UMKM Hermanto; dan 8 UMK lainnya akan dilakukan *coaching* e-sertifikasi pada tahun 2025.

Sehubungan dengan komitmen Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam percepatan penerbitan nomor izin edar pangan olahan, telah dilakukan kegiatan “Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan” yang merupakan kolaborasi antara Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersama Direktorat Registrasi Pangan Olahan selama 2 hari pada 21-22 Mei 2024. Hari pertama diikuti oleh 8 peserta pelaku usaha dan hari kedua diikuti oleh 4 pelaku usaha.



Gambar 3.13 Sosialisasi dan Desk Registrasi 2024

Dalam tahapan pendampingan, juga dilakukan fasilitasi pengujian sampel UMK Pangan Olahan ke Balai Besar POM di Palangka Raya. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10 Daftar Sampel Pangan Olahan yang Pengujiannya Difasilitasi sebagai Sampel Rutin

No.	Nama UMK	Nama Produk	Nomor SPU	Nomor Sampel
1	Agus Nuryaman	Kerupuk Makaroni Barokah	SPU.150.01.24.09.13.0007	24.150.302.13.01.0040
2	KWT Sri Rejeki Desa Amin Jaya	Emping Singkong	SPU.150.01.24.09.13.0007	24.150.302.13.01.0041
3	Mustifah	Abon Sapi 2 Perahu	SPU.150.01.23.09.13.0004	23.150.302.13.01.0037
4	Frederika Norti	D'lima Es Batu Kristal	SPU.150.01.24.09.13.0008	24.150.302.13.01.0046
5	Suci Damayanti	Tortila Almeer Food	SPU.150.01.24.09.13.0008	24.150.302.13.01.0047
6	PT Fresh Water Hilyuda	Air Minum dalam Kemasan Quarter	SPU.150.01.24.05.13.0006	24.150.302.13.02.0019
7	Syarifah Salmah	Amplang Syarifah Salmah	SPU.150.01.24.10.13.0002	24.150.302.13.01.0048
8	CV Abirama	Air Minum dalam Kemasan Sigar	SPU.150.01.24.02.13.0003	24.150.302.13.02.0010

Berdasarkan hasil pendampingan UMK Pangan Olahan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terhadap 23 UMK sepanjang tahun 2024, terdapat 14 UMK telah menerima Izin Penerapan CPPOB dimana 5 UMK tersebut telah didampingi sesuai mekanisme dan 9 lainnya diluar mekanisme pedoman. Sementara UMK yang telah terbit terbit Nomor Izin Edar BPOM RI MD

yaitu 9 UMK dimana 3 UMK tersebut telah didampingi sesuai mekanisme dan 6 lainnya diluar mekanisme pedoman. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 3.11 Daftar UMK Pangan Olahan yang Menerima Izin Penerapan CPPOB dan Izin Edar MD

No.	Nama UMK	Nama Produk	Tanggal Terbit Surat Izin Penerapan CPPOB	Tanggal Terbit Nomor Izin Edar MD
1	PT Fresh Water Hilyuda	AMDK Quarter	17 Mei 2024	27 Mei 2024
2	CV Abirama	AMDK Sigar	27 September 2024	NIE masih berlaku hingga 2025
3	UMKM Syarifah Salmah	Amplang Syarifah Salmah	11 Oktober 2024	17 Oktober 2024
4	UMKM Mama Elsa	Kerupuk Ikan Mama Elsa	11 Oktober 2024	17 Oktober 2024
5	Mustifah	Abon Sapi 2 Perahu	30 April 2024	22 Mei 2024
6	CV Kata Sepakat	Minyakita	11 Desember 2023	Belum Terbit (Dalam proses pengajuan SNI)
7	CV Berkah Tiga Jambu	Minyakita	18 April 2024	Belum Terbit (Dalam proses pengajuan SNI)
8	PT Mustakim Indah Kobar	Sumber Sawit	03 Oktober 2024	Belum Terbit

				(Dalam proses pengajuan SNI)
9	Rukun Mulya	Bubuk Cabe Boncana	07 Oktober 2024	17 Oktober 2024
10	UMKM Agus Nuryaman	Makaroni Barokah	18 Oktober 2024	17 Oktober 2024
11	UMKM Frederika Norti	Es Batu Kristal D'lima	24 September 2024	17 Oktober 2024
12	UMKM Marijan	Gula Nipah	02 Oktober 2024	17 Oktober 2024
13	PT Samari Borneo Indah	Minyakita	04 Juli 2024	23 Juli 2024
14	PT Borneo Mitra Karya Bersama	Gula Marunting	12 Agustus 2024	26 September 2024



Gambar 3.14 Kegiatan Pendampingan UMKM Pangan Olahan 2024

UMK Pangan Olahan yang telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB telah diperiksa sarannya oleh petugas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan surat permohonan pemeriksaan sarana yang disampaikan oleh pelaku usaha sebanyak 5 sarana. Dari 5 sarana yang diperiksa, 2 sarana telah dinyatakan selesai (*Closed CAPA*), sementara 3 sarana masih dalam proses perbaikan CAPA. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12 Daftar UMK Pangan Olahan yang Dilakukan PSB

No.	Nama UMK	Nama Produk	Tanggal Pemeriksaan Sarana (PSB)	Tanggal Tindak Lanjut CAPA (<i>Closed CAPA</i>)
1	PT Fresh Water Hilyuda	AMDK Quarter	07 Mei 2024	29 Mei 2024
2	CV Abirama	AMDK Sigar	15 Mei 2024	05 Agustus 2024
3	Mustifah	Abon Sapi 2 Perahu	08 Maret 2024	Dalam proses perbaikan
4	CV Kata Sepakat	Minyak Goreng Sawit Minyakita	18 April 2024	Dalam proses perbaikan
5	CV Berkah Tiga Jambu	Minyak Goreng Sawit Minyakita	14 Juni 2024	Dalam proses perbaikan

UMK Pangan Olahan yang didampingi oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sepanjang tahun 2024 berjumlah 23 UMK, dimana 5 UMK skema pendampingannya sesuai pedoman dan 18 UMK diluar skema pedoman (akan menjadi target di 2025). Dari 23 UMK tersebut, 14 UMK telah mendapatkan Sertifikat Izin Penerapan CPPOB dan 9 UMK telah mendapatkan Nomor Izin Edar BPOM RI MD.

2. Sertifikasi dan Pendampingan UMKM Kosmetik

Selain UMKM Pangan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat juga mendampingi 1 UMKM Kosmetik yaitu PT Ciku Sukses Sejahtera dengan produk *deodorant* cair yang telah mendapatkan Surat Persetujuan Denah pada

5 Juni 2023. Hingga akhir Desember 2024, UMKM tersebut masih dalam *progress* mempersiapkan ruang produksi sesuai denah yang disetujui. Pelaku usaha juga telah mempersiapkan *Certificate of Analysis* seluruh bahan yang digunakan dan sedang dalam tahap formulasi serta pemenuhan dokumen – dokumen yang diperlukan untuk pengajuan SPA CPKB dan Menyusun DIP. UMKM Cisciku ini menjadi target prioritas pendampingan UMKM Kosmetik di tahun 2024 namun karena terkendala biaya dalam mempersiapkan sarana produksi sesuai dengan denah yang disetujui maka UMKM ini mengundurkan diri dari pendampingan. Selama tahun 2024 berjalan terdapat 1 pelaku usaha UMKM Kosmetik yang mengajukan pendampingan ke Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu Sanah Efrend dengan produk *body lotion*. Hingga akhir Desember 2024, telah dilakukan pendampingan dalam pembuatan NIB sesuai dengan KBLI sebagai industri kosmetik, pembuatan denah, dan pengajuan persetujuan denah di e-sertifikasi. UMKM Sanah Efrend ini menjadi target prioritas pendampingan UMKM Kosmetik di tahun 2025.



Gambar 3.15 Kegiatan Pendampingan UMKM Kosmetik 2024

Agar peningkatan pengetahuan masyarakat dan pelaku usaha dapat dilaksanakan secara merata, tentu harus mempertimbangkan kesetaraan gender pada pelaksanaannya. Berdasarkan data BPS, rasio penduduk perempuan dan laki – laki di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 47,02% dan 52,98%; di Kabupaten Lamandau rasio penduduk perempuan dan laki – laki adalah 46,86% dan 53,14%; di Kabupaten Sukamara rasio penduduk perempuan dan laki – laki adalah 46,81% dan 53,19%; dan di Kabupaten Seruyan rasio penduduk perempuan dan laki – laki adalah 47,54% dan 52,46%. Dari hasil kegiatan pendampingan UMKM tahun 2024 didapatkan data pelaku usaha yang didampingi berjumlah 23 orang dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 10 orang (43,48%) dan laki – laki sebanyak 13 orang (56,52%).

Adanya kesenjangan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor akses dimana akses perempuan untuk mengikuti kegiatan pendampingan UMKM cenderung lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki karena pekerjaan rumah tangga; faktor partisipasi dimana selama ini tingkat partisipasi dan minat perempuan untuk mengikuti pendampingan relatif rendah; faktor kontrol dimana kelompok perempuan yang diharapkan berpartisipasi menjadi peserta belum sepenuhnya memberikan pendapat atau masukan pada saat perencanaan kegiatan; dan faktor manfaat dimana masyarakat yang merasakan manfaat dari kegiatan sejenis di tahun-tahun sebelumnya masih sebagian kecil perempuan. Penyebab kesenjangan internal yaitu (a) keterbatasan SDM yang memahami tentang permasalahan gender; dan (b) kecenderungan bahwa isu gender belum dianggap sebagai hal penting yang harus ditangani secara serius dan berkelanjutan. Sementara penyebab kesenjangan eksternal yaitu (a) masih tingginya budaya patriarki; (b) tidak ada yang menggantikan peran perempuan di rumah apabila mengikuti kegiatan pendampingan UMKM; (c) motivasi perempuan untuk aktif dalam kegiatan pendampingan masih rendah karena menganggap bahwa hal tersebut lebih cocok dikerjakan laki-laki; dan (d) motivasi perempuan untuk mengikuti kegiatan pendampingan relatif masih rendah karena menganggap bahwa hal tersebut tidak akan berpengaruh secara instan untuk meningkatkan pendapatan dari usaha mereka.

3. Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO)

Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan audit surveillans terhadap sarana distribusi pangan olahan yang telah tersertifikasi SMKPO yaitu PT. Sinar Niaga Sejahtera. Audit surveillans dilakukan bersama *joint inspection* dengan *Food Inspector* dari Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan pada tanggal 18 Juli 2024. Hasil pemeriksaan terhadap PT. Sinar Niaga Sejahtera adalah *rating A*.



Gambar 3.16 Kegiatan Audit Surveillans SMKPO 2024

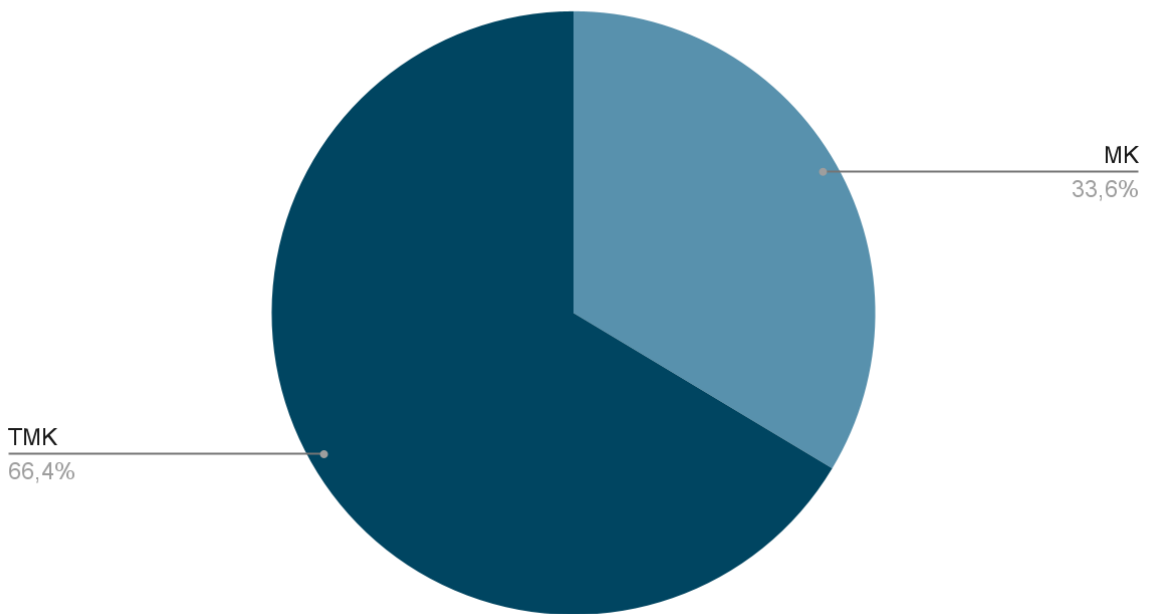
H. PENGAWASAN IKLAN DAN LABEL

1. Pemantauan Iklan Dan Label Produk Tembakau

Pemantauan/Pengawasan Periklanan produk tembakau dilaksanakan melalui media cetak, media elektronik/penyiaran, media teknologi informasi,

maupun media luar ruang. Pada tahun 2024, capaian pengawasan iklan produk tembakau sebanyak 122 iklan dengan rincian yang memenuhi ketentuan 41 iklan (33,6%). dan yang tidak memenuhi ketentuan 81 iklan (66,4%). Dari target capaian sebanyak 122 iklan produk tembakau, maka pengawasan iklan produk tembakau Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar 100% untuk komoditi produk tembakau.

HASIL PENGAWASAN IKLAN PRODUK TEMBAKAU TAHUN 2024

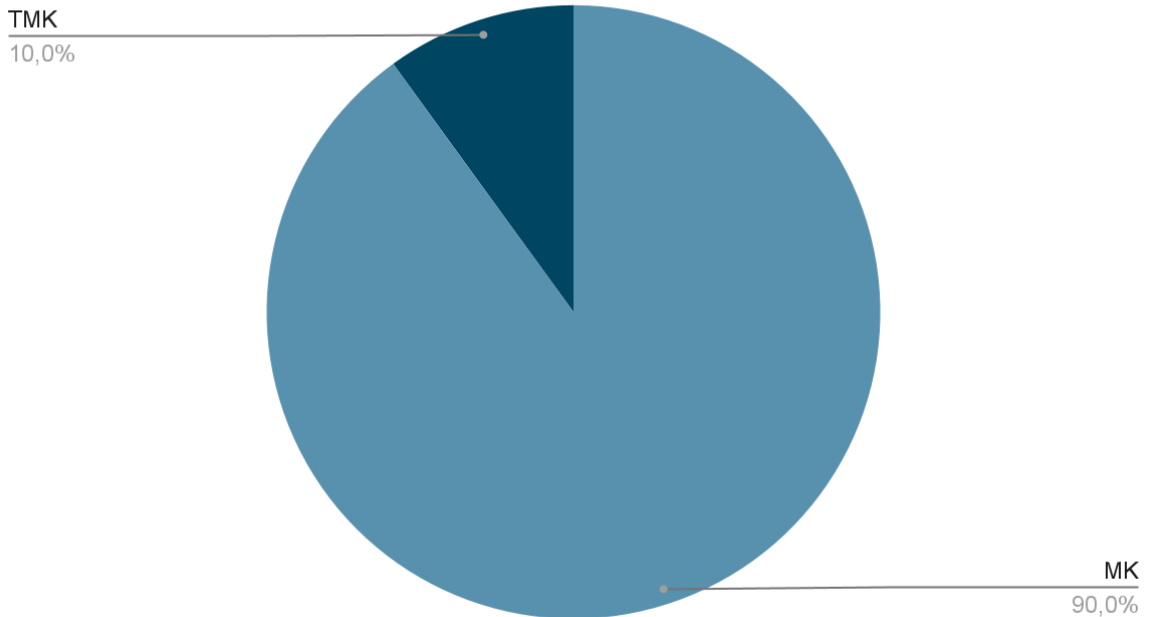


Gambar 3.17 Hasil Pengawasan Iklan produk tembakau

Penentuan suatu iklan produk tembakau dinyatakan sebagai iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan yaitu jika iklan produk produk tembakau tersebut menyalahi ketentuan umum tentang iklan produk tembakau sesuai yang tercantum dalam Pasal 27 sampai pasal 31 Peraturan Pemerintah No. 109 Tahun 2012. Ketentuan tersebut diantaranya, Mencantumkan peringatan kesehatan dalam bentuk gambar dan tulisan sebesar paling sedikit 10% dari total durasi iklan dan/atau 15% dari total luas iklan; mencantumkan tulisan 18+; tidak memperagakan bentuk rokok; tidak mencantumkan nama produk adalah rokok; tidak menyatakan bahwa rokok bermanfaat bagi kesehatan; tidak menyesatkan; tidak merangsang agar merokok; tidak menampilkan remaja atau wanita hamil; tidak menggunakan tokoh kartun; tidak bertentangan dengan norma masyarakat.

Pengawasan label produk produk tembakau tahun 2024 yaitu 60 produk. Jumlah capaian pengawasan label produk produk tembakau yang diawasi sebanyak 60 produk (90.0%). Hasil pengawasan label produk tembakau menunjukkan sebanyak 54 sampel (%) Memenuhi Ketentuan dan 4 sampel label produk tembakau (10,0%) tidak memenuhi ketentuan.

HASIL PENGAWASAN LABEL/ PENANDAAN PRODUK TEMBAKAU TAHUN 2024



Gambar 3.18 Hasil pengawasan label tembakau 2024

Ketentuan label pada kemasan produk tembakau harus sesuai dengan yang tercantum pada Peraturan Pemerintah No. 109 Tahun 2012 yaitu, pendaftar desain kemasan harus mencantumkan 5 varian gambar peringatan kesehatan/*public health warning* (PHW) yang berbeda dan akan dievaluasi masing-masing tiap 2 tahun; ukuran phw bagian depan dan belakang masing-masing seluas 40%; pencantuman informasi kesehatan seperti, kadar tar dan nikotin; larangan mencantumkan kata light,ultralight, mild, extra mild, dsb; dan pencantuman kode produksi tanggal, bulan dan tahun.

2. Pemantauan Iklan Dan Label Kosmetik

Pengawasan iklan produk kosmetik di Loka POM di Kotawaringin Barat memiliki target pengawasan 110 iklan produk kosmetik yang diawasi melalui berbagai jenis platform seperti media *online*, Penyiaran Lokal, Cetak dan Luar

Ruang. Pada tahun 2024 capaian realisasi pengawasan yaitu 135 iklan yang diawasi (122,72%). Sebanyak 65 iklan kosmetik bersumber dari media *online*, 33 iklan kosmetik bersumber dari penyiaran lokal, 24 iklan kosmetik bersumber dari media cetak dan 13 iklan kosmetik bersumber dari media luar ruang.

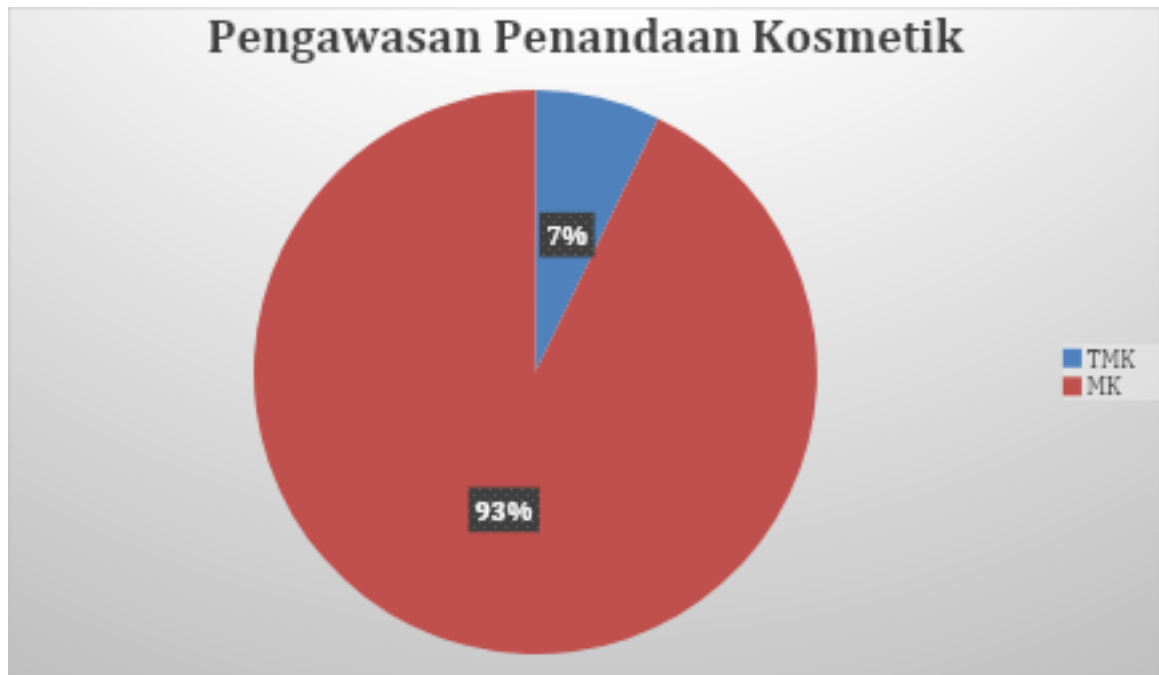
Hasil pengawasan menunjukkan sebanyak 119 iklan produk kosmetik (88%) Memenuhi Ketentuan dan 16 iklan produk kosmetik (12%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.19 Hasil Pengawasan Iklan Kosmetik

Pengawasan label produk kosmetik tahun 2024 memiliki jumlah target yang sama dengan jumlah sampel kosmetik yaitu 167 produk. Jumlah capaian label produk kosmetik yang diawasi sebanyak 167 produk (100%). Hasil

pengawasan label menunjukkan sebanyak 155 sampel (92,81%) Memenuhi Ketentuan dan 12 sampel (7,19%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.20 Hasil Pengawasan Penandaan Kosmetik

Adapun alur penentuan kesimpulan hasil evaluasi penandaan dan iklan kosmetik sebagai berikut:

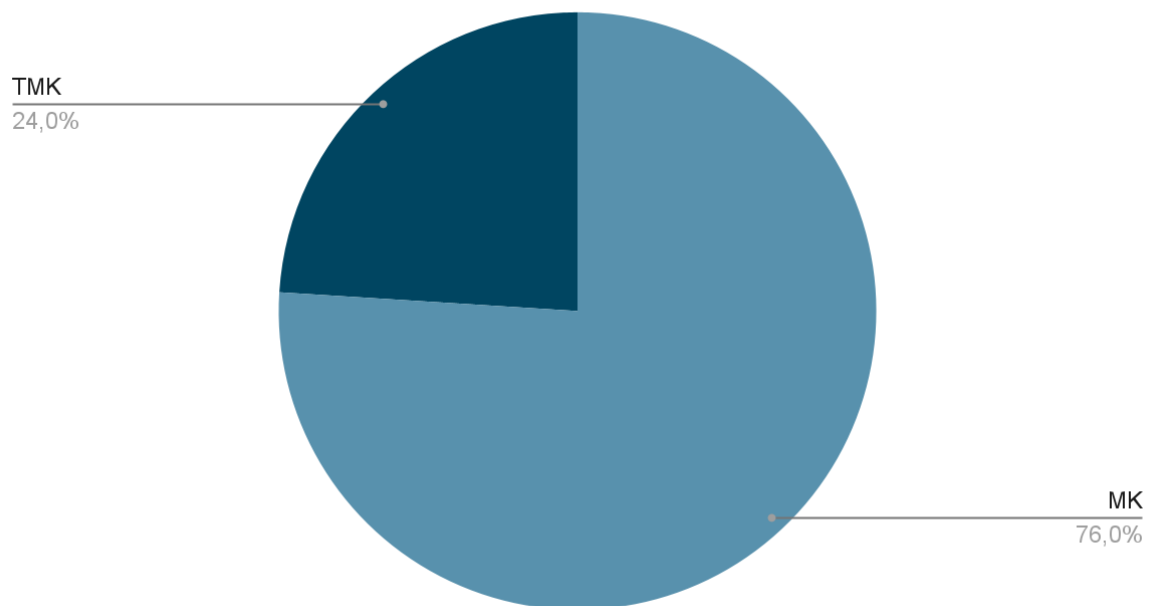
1. Jika pada hasil evaluasi penandaan dan iklan kosmetik hanya ditemukan pelanggaran dengan kategori minor, maka kesimpulan hasil evaluasi penandaan dan iklan kosmetik Memenuhi Ketentuan (MK)
2. Jika pada hasil evaluasi penandaan dan iklan kosmetik ditemukan pelanggaran dengan kategori mayor atau kritis, maka kesimpulan hasil evaluasi penandaan dan iklan kosmetik Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)
3. Jika pada hasil evaluasi penandaan dan iklan kosmetik ditemukan 2 (dua) jenis pelanggaran yaitu kategori minor dan mayor/kritis, maka kesimpulan hasil evaluasi penandaan dan iklan kosmetik Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)

Terdapat temuan pelanggaran dengan kategori minor pada penandaan dan iklan kosmetik agar tetap dituliskan pada kolom keterangan di laporan SIPT penandaan kosmetik maupun laporan bulanan iklan kosmetik.

3. Pemantauan Iklan Dan Label Obat

Pemantauan/Pengawasan Periklanan obat bebas dan obat bebas terbatas, dilaksanakan melalui media cetak, media elektronik/penyiaran, maupun media luar ruang. Pengawasan iklan dilakukan pada pusat perbelanjaan, apotek, warung/toko, serta majalah Nasional. Iklan yang di evaluasi terkait klaim yang berlebihan, tidak mencantumkan *spot*, tidak objektif, serta tidak teregistrasi. Pada tahun 2024, capaian pengawasan iklan obat sebanyak 73 iklan dengan rincian yang memenuhi ketentuan 53 iklan (76,0%), dan yang tidak memenuhi ketentuan 16 iklan (24,0%). Dari target capaian sebanyak 73 iklan obat, maka pengawasan iklan obat Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar 100% untuk komoditi obat.

HASIL PENGAWASAN IKLAN/PROMOSI OBAT TAHUN 2024



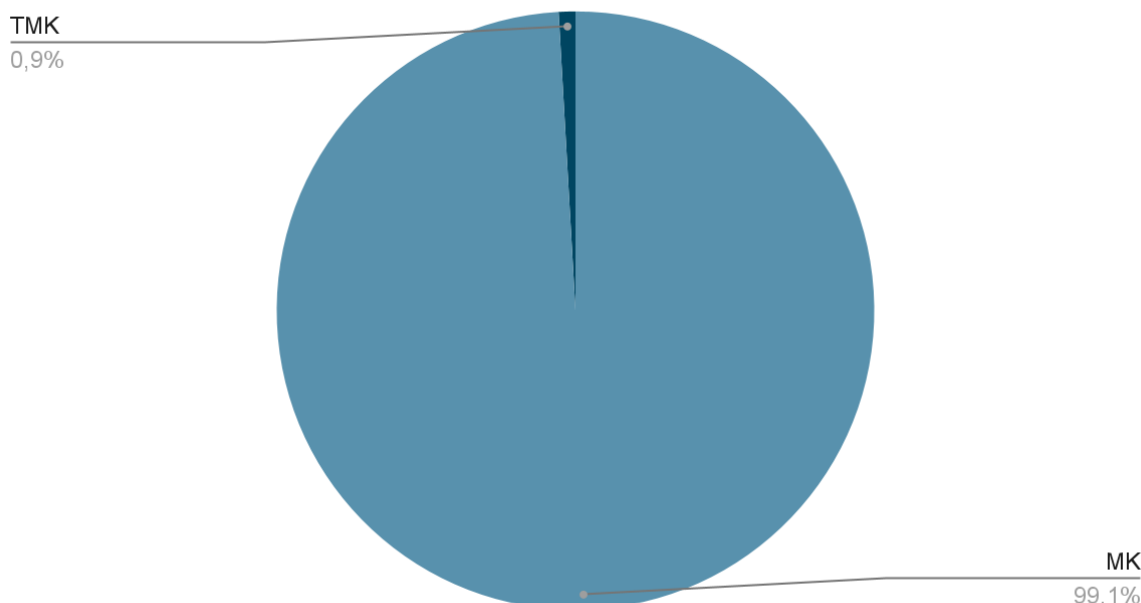
Gambar 3.21 Hasil Pengawasan Iklan obat

Penentuan suatu iklan produk obat dinyatakan sebagai iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan yaitu jika iklan produk obat tersebut Tidak Obyektif; Klaim Berlebihan, menampilkan testimoni, Menampilkan profesi kesehatan / rekomendasi instansi tertentu, dan Tidak sesuai norma sosial.

Pengawasan label produk obat tahun 2024 memiliki jumlah target yang sama dengan jumlah obat dari kegiatan sampling rutin yaitu 111 produk. Jumlah

capaian pengawasan label produk obat yang diawasi sebanyak 111 produk (100,0%). Hasil pengawasan label obat menunjukkan sebanyak 110 sampel (99,1%) Memenuhi Ketentuan dan 1 sampel (0,9%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

HASIL PENGAWASAN LABEL OBAT TAHUN 2024



Gambar 3.22 Hasil Pengawasan Penandaan obat

4. Pemantauan Iklan dan Label Pangan

Pengawasan iklan produk pangan dengan target capaian pengawasan 75 iklan produk pangan, tercapai 76 iklan produk pangan yang diawasi (101%). Sumber iklan yang diawasi berasal dari iklan luar ruangan maupun dalam ruangan, iklan dari media cetak, media elektronik, media daring (yaitu Tokopedia dan Lazada), media sosial (seperti youtube dan instagram). Dari hasil pengawasan iklan produk pangan yang telah dilaksanakan terdapat 69 Iklan (90,79%) yang Memenuhi Ketentuan dan 15 Iklan (9,21%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan.

Penentuan suatu iklan dinyatakan sebagai iklan tidak memenuhi ketentuan berdasarkan kelima aspek, yaitu :

- Iklan Produk yang tidak boleh diiklankan (produk minuman beralkohol, Pangan Olahan untuk Keperluan Media Khusus (PKMK), Formula bayi dan formula lanjutan),

- Iklan dengan klaim kesehatan yang tidak sesuai dengan ketentuan,
- Iklan menyesatkan karena tidak sesuai dengan karakteristik produk,
- Iklan yang melanggar norma-norma yang berlaku, berbahaya, SARA)
- Iklan dengan kalimat superlatif, komparatif & mendeskreditkan (kecuali membandingkan dengan produk sendiri
- Iklan dengan kata-kata, figure, logo, lambang yang tidak boleh diiklankan

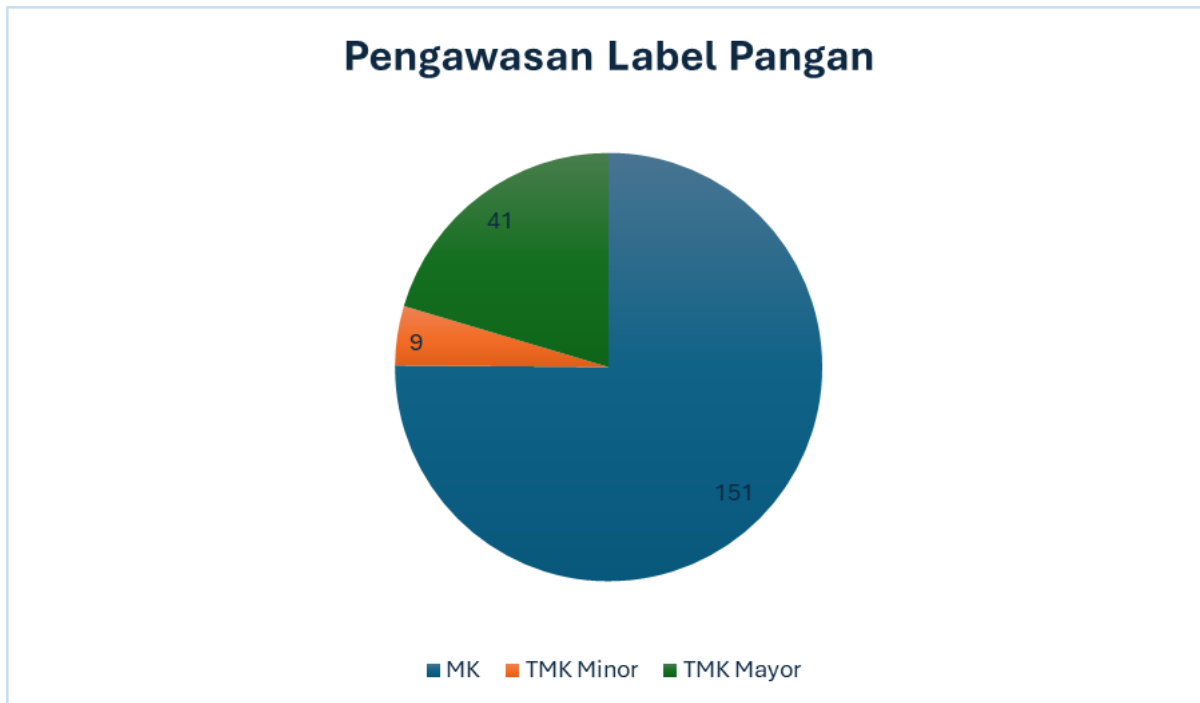
Temuan ketidaksesuaian yang ada pada iklan diantaranya iklan yang mengandung kata-kata superlatif, produk seolah-olah dapat memenuhi kebutuhan semua gizi, produk diiklankan sebagai kosmetik, menampilkan iklan pangan yang dapat meningkatkan kesehatan, klaim yang berlebihan tanpa disertai data dukung, memuat testimoni-testimoni produk pangan seolah-olah sebagai obat, menampilkan logo lembaga sertifikasi.



Gambar 3.23 Hasil Pengawasan Iklan Pangan

Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat melaksanakan pengawasan terhadap label kemasan dari produk pangan yang disampling. Target pengawasan pengawasan penandaan kemasan pangan sesuai dengan target sampling namun tidak termasuk pangan jajanan anak sekolah dan sampel pemahit formalin tahu dan mie yaitu sebanyak 200 sampel pangan yang terdiri dari sampel random dan targeted. Namun demikian terdapat 1 sampel

tambahan tambahan berupa sampel target untuk *upgrading* UMKM, dimana terdapat UMKM binaan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang perlu disampling untuk keperluan registrasi MD produk sehingga total pengawasan label dilakukan terhadap 201 sampel atau 100.5 % capaian.



Gambar 3.24 Hasil Pengawasan Penandaan Pangan

Pengawasan label dilakukan saat penginputan data sampel ke aplikasi SIPT dengan juga melihat data pendaftaran label produk. Penandaan yang tidak memenuhi ketentuan pada sampel targeted didominasi oleh sampel PIRT yang tidak dilengkapi dengan berat bersih, tanggal kedaluwarsa dan kode/ tanggal produksi.

I. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki dan melaksanakan fungsi penindakan terhadap kejahatan di Bidang Obat dan Makanan. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya adalah terkait kegiatan Intelijen, penyidikan, dan pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan.

1. Intelijen

Kegiatan Intelijen Obat dan Makanan adalah aktivitas Intelijen yang bersifat rutin sehari-hari, disusun/direncanakan, diorganisasikan dan

disesuaikan dengan lingkup tugas, wewenang, tanggung jawab serta struktur organisasi yang telah ditetapkan. *Output* dari kegiatan intelijen adalah Laporan Informasi. Sementara itu, Operasi Intelijen Obat dan Makanan adalah kegiatan Intelijen yang menggunakan sumber daya Intelijen yang disusun dan diorganisir secara khusus terkait dugaan tindak pidana yang lebih kompleks dan telah memiliki informasi awal yang cukup guna dihadapkan pada penanganan target operasi dalam waktu/daerah tertentu dengan output berupa Laporan Intelijen.

Pada tahun 2024, Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat memiliki *output* berupa Laporan Informasi sebanyak 12 (dua belas) Laporan dan 10 (sepuluh) Laporan Intelijen. Data laporan tercantum pada Lampiran **Tabel 13**.

2. Penyidikan

Pada Pasal 1 angka 2 KUHP disebutkan bahwa Penyidikan adalah serangkaian tindakan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam KUHP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tentang tindak pidana yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Target penyidikan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat pada tahun 2024 adalah 3 (tiga) perkara. Penyidikan pada perkara pertama dimulai pada bulan Mei 2024 dan diputus oleh Pengadilan Negeri Sampit dalam Putusan Nomor: 298/Pid.Sus/2024/PN Spt tanggal 5 September 2024. Pada perkara kedua, penyidikan dimulai pada bulan Juli 2024. Proses persidangan dengan nomor register 400/Pid.Sus/2024/PN Pbu telah sampai pada pemeriksaan ahli tanggal 23 Desember 2024. Jadwal sidang pada *website* resmi PN Pangkalan Bun, agenda pembacaan putusan adalah tanggal 22 Januari 2025. Untuk kasus terakhir, penyidikan dimulai pada bulan Oktober 2024. Berkas perkara telah dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum dan Tahap II telah dilaksanakan. Total nilai ekonomi perkara, yakni Rp23.294.600,- (dua puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh empat ribu enam ratus rupiah).

Meskipun sempat terkendala terkait sumber daya manusia, yakni keterbatasan jumlah Penyidik PNS, target perkara dapat tercapai tanpa *carry over*. Hal tersebut tidak terlepas dari kerjasama yang baik dan kerja keras dari seluruh pegawai di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat. Data kemajuan perkara tercantum pada lampiran **Tabel 14**.

3. Kerawanan Kejahatan dan Patroli Siber

Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan adalah pemetaan terhadap potensi terjadinya kejahatan Obat dan Makanan sebagai hasil analisis informasi, pemberitaan, dan kajian termasuk hasil kegiatan pengawasan, intelijen, siber, dan penyidikan meliputi produk, sebaran, sumber, modus, dan keterkaitan antar wilayah. Sumber data kerawanan kejahatan meliputi:

- a. Penyidikan
- b. Pengawasan/pemeriksaan;
- c. Intelijen;
- d. Pengujian sampel/laboratorium;
- e. Pemantauan isu media massa/media *online*;
- f. Pemantauan isu kewilayahan;
- g. Pengaduan masyarakat;
- h. Informasi lintas sektor;
- i. Keterangan ahli; dan
- j. Pemetaan daring/Patroli Siber;

Terdapat 24 (dua puluh empat) data kerawanan yang diinput oleh petugas Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat. Komoditi yang mendominasi adalah kosmetika, yakni 11 (sebelas) data yang bersumber dari wilayah Kab. Kotawaringin Barat. Data laporan tercantum pada Lampiran **Tabel 12A**.

Patroli Siber merupakan kegiatan pengawasan ataupun kegiatan intelijen yang dilaksanakan di media daring seperti *e-commerce* dan *social media*. Pada tahun 2024, Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat telah melaporkan sebanyak 26 (dua puluh enam) tautan untuk di-*takedown* dan telah ditindaklanjuti *takedown* seluruhnya baik oleh Kemkomdigi maupun IdEA. Data laporan tercantum pada Lampiran **Tabel 12B**.

J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh BPOM pada tahun ini diharapkan dapat menjangkau masyarakat yang lebih jauh dan luas. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat turut serta dalam pelaksanaan Visi dan Misi

Badan POM serta memenuhi tugas dan fungsinya membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia. Selama tahun 2024 kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dilakukan dalam berbagai bentuk dan dengan melibatkan berbagai kalangan masyarakat.

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat tahun 2024 dilaksanakan sebanyak 9 kali dengan menyasar peserta dari berbagai kalangan. Kegiatan dilaksanakan dengan metode *offline* dan *online* serta *hybrid*. Kegiatan KIE *offline* menyertakan peserta tatap muka langsung dan *online* menggunakan zoom meeting sedangkan untuk metode *hybrid* menggabungkan kedua metode agar peserta yang disasar semakin luas. Selain itu kegiatan juga dilaksanakan pada daerah yang belum pernah dilaksanakan KIE sebelumnya dan langsung bersama dengan masyarakat desa.

Tabel 3.13 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Loka POM di Kab.

Kotawaringin Barat tahun 2024

No	Tanggal	Tema Kegiatan	Peserta (orang)	Komponen Peserta
1	4 Februari 2024	Kegiatan KIE bertajuk "Kolaborasi Hingga Pelosok Negeri untuk Melindungi Masyarakat"	60	Masyarakat umum, dan Ibu rumah tangga, pokdarwis
2	April 2024	Pelaksanaan SMS Blast Cek KLIK	15444	Masyarakat umum
3	07 – 09 Mei 2024	Melaksanakan kegiatan pameran pada Festival Kemenkeu Satu 2024	21	Pelaku usaha UMKM
4	21 Juni 2024	KIE bertajuk "Bergerak Cegah Stunting, Jaga Keluarga Indonesia" bersama Dharma Wanita Persatuan Kab. Sukamara	78	Ibu-ibu rumah tangga dan anggota Dharma Wanita Persatuan

5	01 Agustus 2024	Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 16 Tahun 2023 tentang Pengawasan Peredaran Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan secara daring bersama BBPOM Palangka Raya	17	Pemilik dan penanggung jawab Sarana Pelayanan Kefarmasian
6	10 September 2024	Pelaksanaan Focused Group Discussion "Membangun Akselerasi , Nilai Guna dan Meningkatkan Kelas UMKM Berdikari" di Kantor Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	37	Lintas Sektor dalam bidang pangan
7	11 September 2024	Forum Konsultasi Publik dan Bimbingan Teknis Peningkatan Teknis UMKM "Membangun Akselerasi , Nilai Guna dan Meningkatkan Kelas UMKM Berdikari" di Aula BAPPEDA Kobar	50	Lintas Sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan UMKM Pangan Olahan
8	20 November 2024	Melaksanakan KIE Pemberdayaan Masyarakat bertajuk "Bergerak Bersama Sabuai Timur Berdaya, Ciptakan Desa Pangan Aman Bebas Stunting dan	70	Masyarakat Desa Sabuai Timur

		Penyalahgunaan Obat" di Desa Sabuai Timur Kab. Kotawaringin Barat		
9	29 November 2024	Partisipasi dalam kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba dalam rangka memperingati World Antimicrobial Awareness Week yang dilaksanakan melalui webinar	30	Pelaku usaha distribusi Obat, dan organisasi wanita

Sepanjang tahun 2024 pelaksanaan KIE dan penyebaran informasi dilakukan melalui beberapa kegiatan dan metode dengan rincian sebagai berikut :

1. Kegiatan KIE pada tahun 2024 dibuka dengan rangkaian kegiatan untuk turut merayakan hari ulang tahun BPOM yang ke 23 yang bertajuk "Kolaborasi Hingga Pelosok Negeri untuk Melindungi Masyarakat". Untuk itu Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan FunWalk bersama dengan masyarakat Desa Sekonyer yang merupakan daerah terluar Kab. Kotawaringin Barat dan berbatasan langsung dengan area Taman Nasional Tanjung Puting. Bersama masyarakat desa, petugas memberikan edukasi dan informasi terkait keamanan pangan dan bahaya penyalahgunaan obat.
2. Pada tahun 2024 Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat juga melaksanakan penyebaran informasi melalui sms blast untuk menjangkau masyarakat umum yang lebih luas hingga ke kecamatan-kecamatan di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang belum pernah dilakukan KIE. Isi dari SMS blast adalah Cek KLIK saat berbelanja, dengan tujuan agar masyarakat selalu melihat kemasan, label, izin edar, dan kedaluwarsa dari produk sebelum membeli terutama pada saat hari raya, dimana pola konsumsi masyarakat tengah meningkat.

3. Festival Kemenkeu Satu adalah kegiatan expo yang diadakan oleh unit pelaksana teknis Kementerian Keuangan di Kab. Kotawaringin Barat dengan maksud untuk memberikan wadah kepada pelaku usaha UMKM mendapat informasi dan manfaat dari lembaga-lembaga terkait. Mulai dari informasi terkait perizinan, registrasi izin edar, hingga permodalan serta pemasaran disediakan pada kegiatan tersebut.
4. Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat melaksanakan KIE bertajuk "Bergerak Cegah Stunting, Jaga Keluarga Indonesia" bersama Dharma Wanita Persatuan Kab. Sukamara. Kegiatan ini menjadi salah satu kegiatan dengan tagging stunting dengan sasaran organisasi wanita yang ada di Kab. Sukamara dengan isi materi berupa Keamanan Pangan dan Penggunaan Obat Tradisional. Kegiatan ini dilaksanakan secara hybrid agar peserta yang ada jauh dari lokasi KIE ataupun ingin mengikuti kegiatan secara daring dapat turut serta melalui zoom meeting. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan berkoordinasi bersama Dinas Kesehatan sebagai panitia lapangan karena jarak lokasi yang jauh dari kantor Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.
5. Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 16 Tahun 2023 tentang Pengawasan Peredaran Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan dilaksanakan secara daring bersama BBPOM Palangka Raya. Kegiatan ini menyasar pemilik sarana distribusi obat dan saryanfar yang ada di Kalimantan Tengah untuk memberikan informasi yang jelas dan komprehensif terkait penerapan peraturan tentang pengawasan obat tradisional, obat kuasi, dan suplemen kesehatan. Sebagai narasumber adalah ketua tim inspeksi dari Balai Besar POM di Palangka Raya dan dimoderatori oleh petugas Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.
6. Pelaksanaan *Focused Group Discussion* "Membangun Akselerasi , Nilai Guna dan Meningkatkan Kelas UMKM Berdikari" di Kantor Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat adalah salah satu rencana aksi program MANGGALA UBI yang diinisiasi oleh Kepala Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat, Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt.,M.A.B sebagai bentuk pemberian nilai tambah pada program pendampingan UMKM yang

telah dilaksanakan oleh UPT. Kegiatan FGD didahului dengan kegiatan koordinasi untuk menjalin komunikasi lintas sektor yang juga melakukan pembinaan UMKM di Kab. Kotawaringin Barat. Hasilnya FGD bersama lintas sektor yang terdiri dari instansi pemerintah dan juga pelaku usaha ritel mencapai kesepakatan akan perlu adanya pendampingan yang holistik agar UMKM dapat meningkatkan taraf usaha serta mutu produknya. Melalui kesamaan motivasi tersebut dilakukan penandatanganan nota pakta komitmen untuk membangun akselerasi peningkatan kelas UMKM di Kab. Kotawaringin Barat.

7. Forum Konsultasi Publik dan Bimbingan Teknis Peningkatan Teknis UMKM "Membangun Akselerasi , Nilai Guna dan Meningkatkan Kelas UMKM Berdikari" di Aula BAPPEDA Kobar dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat. Turut mengundang berbagai komponen masyarakat yaitu; lintas sektor, organisasi masyarakat, media massa, ahli/praktisi/akademisi, dan pengguna layanan serta pelaku usaha obat dan makanan. Pada kegiatan ini dijabarkan pelayanan publik yang ada di Loka POM di Kab. Kotawaringin dan setiap aspek dan fasilitas yang disediakan dan dapat digunakan masyarakat dengan bebas.
8. KIE Pemberdayaan Masyarakat bertajuk "Bergerak Bersama Sabuai Timur Berdaya, Ciptakan Desa Pangan Aman Bebas Stunting dan Penyalahgunaan Obat" di Desa Sabuai Timur adalah salah satu kegiatan dengan tagging stunting Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat. Kepala Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat menyampaikan terkait bahaya penyalahgunaan obat serta keamanan pangan disampaikan oleh staf Pengawas Farmasi dan Makanan. Kegiatan ini turut pula disertai oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana selaku Sekretaris Tim Percepatan dan Penurunan Stunting Kab. Kotawaringin Barat yang juga menyampaikan materi terkait stunting kegiatan penurunan dan pencegahan stunting yang telah dilaksanakan.
9. Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat turut berpartisipasi dalam kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba dalam rangka memperingati *World Antimicrobial Awareness Week* yang dilaksanakan

melalui webinar. Kegiatan yang dilakukan oleh BPOM pusat ini mengundang segenap pelaku usaha dan pemilik sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian untuk mengingatkan kembali bahaya resistensi mikrobial terhadap masa depan kesehatan masyarakat Indonesia.

Kegiatan KIE dan penyebaran informasi yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat bekerjasama dengan lintas sektor sehingga pengarusutamaan gender memerlukan koordinasi lebih lanjut bersama mitra pelaksanaan kegiatan. Pada kegiatan KIE di desa Sekonyer dan desa Sebuai profil peserta lebih banyak diikuti oleh perempuan dikarenakan kegiatan dilakukan pada jam kerja,

Pelayanan Informasi, Pengaduan Obat dan Makanan, dan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Sepanjang tahun 2024 Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat telah melakukan pelayanan informasi terhadap masyarakat sejumlah 46 layanan yang terdiri dari 3 layanan pengaduan dan 43 layanan permintaan informasi. Permintaan informasi yang paling banyak terkait pangan sebanyak 91,30% diikuti oleh kosmetik, obat dan obat tradisional serta suplemen kesehatan. Masyarakat lebih banyak langsung datang ke kantor Loka POM untuk mendapatkan layanan informasi namun ada pula yang melakukan pengaduan dan permintaan informasi melalui telepon dan media sosial. Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat membuka saluran informasi dengan luas mulai dari WA, telepon, hingga media sosial, dan mulai tahun 2024 Loka POM juga menyediakan loket pelayanan di Mall Pelayanan Publik Kotawaringin Barat. Pelayanan informasi yang diminta oleh masyarakat seluruhnya adalah informasi yang normatif dan tidak memerlukan penelaahan keterbukaan informasi. Adapun topik yang banyak dicari oleh masyarakat terkait legalitas ataupun perizinan produk, mutu atau keamanan produk, dan info umum seperti kelembagaan BPOM. Berikut profil masyarakat yang mendapat pelayanan dari Unit Pelayanan Publik Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat :

Tabel 3.14 Jenis Profesi Konsumen Layanan Pengaduan/Informasi

JENIS PROFESI PENGADU/ KONSUMEN						
	I	%	P	%	JML	%
Ibu Rumah Tangga	1	2,17%	1	2,17%	2	4,35%
Karyawan	13	28,26%	1	2,17%	14	30,43%
Pelajar/Mahasiswa	1	2,17%	0	0,00%	1	2,17%
Pelaku Usaha	26	56,52%	0	0,00%	26	56,52%
Umum	1	2,17%	1	2,17%	2	4,35%

Pada tahun 2024 dalam rangka pengukuran kualitas pelayanan publik dilakukan dalam 2 kegiatan yaitu Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP). Untuk SKM dilaksanakan sekali dalam satu tahun secara daring dengan memberikan *link* survei kepada masyarakat penerima pelayanan. Pada tahun 2024 hasil SKM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat adalah 90.7 (A atau Sangat Baik) berdasarkan survei yang dilakukan pada 33 responden. Hasil ini meningkat dari capaian sebelumnya yaitu 87, 7 (B atau Baik) pada tahun 2023 dengan aspek terendah yaitu pada aspek biaya dan tarif sedangkan aspek tertinggi pada penanganan pengaduan saran dan masukan.

Untuk penilaian PEKPPP mulai dilakukan di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat sebagai unit pelaksana teknis BPOM yang juga Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP). Lebih dalam PEKPPP juga melihat kemampuan UPP dalam menyediakan sistem pelayanan yang terpadu, serta sarana dan prasarana yang memadai sehingga indeks pelayanan publik menjadi hasil yang representatif untuk melihat apakah pelayanan publik di Loka POM dapat memenuhi ekspektasi masyarakat. Aspek yang dinilai yaitu :

- Aspek Kebijakan Pelayanan
- Aspek Profesionalisme SDM
- Aspek Sarana Prasarana
- Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Aspek Konsultasi dan Pengaduan, dan

f. Aspek Inovasi Pelayanan Publik

Pada tahun 2024 Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat memperoleh nilai 3,68 (Baik) hal ini lebih tinggi dari target Loka yaitu 3,55 indeks. Namun demikian hasil dari penilaian kualitas pelayanan publik akan terus dilakukan *monitoring* dan evaluasi agar kualitas pelayanan publik Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat terus meningkat dan mencapai pelayanan publik yang prima.

K. SISTEM MANAJEMEN MUTU

Pada tanggal 10 Mei 2024 – 11 Mei 2024 bertempat di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dilaksanakan Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi berdasarkan Surat Tugas dari Koordinator Auditor Internal Nomor. PI.02.04.72.05.24.182. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Tim Audit Internal telah menyampaikan kepada Tim Penjamin Mutu Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengenai tujuan, ruang lingkup dan jangka waktu pelaksanaan audit, serta hal-hal yang perlu diketahui oleh *Auditee* sesuai dengan ISO 9001: 2015 dan peraturan lain yang terkait.

Pada *exit meeting* Tim Audit Internal telah menyampaikan kepada Ketua Tim Penjamin Mutu Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengenai temuan hasil audit serta hal-hal yang perlu menjadi perhatian dan segera dilakukan perbaikan sehubungan dengan adanya kelemahan pada penerapan Sistem Manajemen Mutu di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Dari hasil Audit Internal ini terdapat 22 temuan yang terdiri dari 4 temuan Ketidaksesuaian (NC), 8 Saran Peningkatan (AFI). Rencana tindakan perbaikan telah disampaikan kepada Tim Audit Internal dan telah dinyatakan *closed*.

Pada tahun 2024 dilaksanakan Audit Resertifikasi Multi Site QMS ISO 9001:2015 yang meliputi 1 (satu) Manajemen Puncak, 29 (dua puluh sembilan) Unit Kerja Pusat, dan 73 (tujuh puluh tiga) UPT Balai Besar/ Balai POM/ Loka POM dengan total jumlah auditan sebanyak 55 (lima puluh lima) Unit kerja, baik Pusat maupun UPT. Akan tetapi pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tidak termasuk kedalam 55 (lima puluh lima) auditan yang disampling. Kesimpulan dari audit resertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 secara multisite adalah semua temuan ketidaksesuaian minor dan observasi yang diterbitkan pada saat audit sudah ditetapkan analisa penyebab

dan tindakan perbaikan oleh unit organisasi, sehingga semua temuan yang diterbitkan dinyatakan DITUTUP/*CLOSED* oleh Tim Audit. Unit organisasi melaksanakan audit Resertifikasi Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) direkomendasikan untuk mendapatkan sertifikat dari PT Sucofindo. Dengan beberapa rekomendasi dari Tim Audit seperti : Organisasi sebaiknya meninjau apakah isu *climate change* menjadi isu yang mempengaruhi organisasi dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) agar sesuai dengan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) Amandemen 1, kebutuhan dan harapan stakeholder yang ditetapkan perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi sudah sejauh mana BPOM memenuhi kebutuhan dan harapan karena saat ini belum terlihat hasil dari upaya organisasi dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pihak berkepentingan, Pemantauan dan evaluasi risiko sebaiknya mengikuti dan diselaraskan/diintegrasikan dengan pemantauan dan evaluasi IKU, karena saat ini organisasi menentukan risiko berdasarkan IKU yang dilakukan per triwulan, sedangkan pemantauan dan evaluasi risiko dilakukan per semester, pegawai BPOM dapat mengakses langsung ke subsite qms.pom.go.id, agar bisa membaca, memahami peraturan Kepala BPOM, Keputusan Kepala BPOM, Keputusan Sestama, Pedoman, Pedoman Juknis, Pedoman Umum, Pedoman proses, Manual integrasi, SOP Makro, SOP Mikro. Saat ini yg bisa mengakses di masing-masing UKP/ UPT hanya satu orang.

L. KEGIATAN OPERASIONAL MOBIL LABORATORIUM KELILING

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk meningkatkan pengawasan produk pangan khususnya pangan siap saji, pangan jajanan anak sekolah (PJAS), takjil pada bulan Ramadhan, dan kegiatan pengawalan keamanan pangan (*food security*) adalah dengan melaksanakan kegiatan operasional mobil laboratorium keliling atau yang diperkenalkan kepada masyarakat dengan sebutan GALAK (GiAt Laboratorium Keliling). Kegiatan yang dilakukan saat pelaksanaan GALAK, antara lain:

1. Sampling makanan siap saji yang diduga mengandung bahan berbahaya seperti makanan ringan, mie, es, lauk pauk, jelly/ agar-agar, olahan daging, kudapan, dan olahan ikan;
2. Melakukan pengujian sampel menggunakan tes kit dengan 4 parameter uji bahan berbahaya pada pangan, yaitu formalin, boraks, rhodamin B, dan

methanyl yellow untuk sampel laboratorium keliling dan ditambah 4 parameter, yaitu arsen, nitrit, timbal, dan sianida untuk sampel *food security*;

3. Melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada pedagang dan masyarakat dengan menyebarkan leaflet, pembinaan langsung terhadap produsen/ pedagang tentang sanitasi dan hygiene sarana produksi dan distribusi serta bahan tambahan pangan yang dapat digunakan dan dilarang ditambahkan pada makanan serta menjawab jika ada pertanyaan dari masyarakat atau pedagang.

Selama tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melakukan GALAK sebanyak 12 kali yang 3 diantaranya dilaksanakan dalam rangka pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah, 3 kali dalam rangka intensifikasi pengawasan takjil pada bulan Ramadhan, 4 kali dalam rangka pengawasan pangan siap saji yang dijual di tempat keramaian/ bazar/ pameran, dan 2 kali dalam rangka *food security*.

1. GALAK dalam Rangka Pengawasan PJAS

Keamanan PJAS sangat penting untuk diawasi karena berpengaruh pada kualitas anak saat mereka mencapai usia produktif. GALAK dilaksanakan di SD Negeri 2 Kumai, SMP Negeri 9 Arut Selatan, SMK Negeri 2 Kumai, SD Negeri 1 Kubu dan MAN Kabupaten Kotawaringin Barat. Total sampel yang diuji sebanyak 51. Berdasarkan hasil uji yang diperoleh, diketahui bahwa terdapat 51 sampel memenuhi syarat.



Gambar 3.25 GALAK dalam Rangka Pengawasan PJAS

2. GALAK dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan/Takjil Bulan Ramadhan

Selama Bulan Ramadhan di tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan GALAK dengan mengambil sampel dari pedagang takjil di Pasar Ramadhan dan kios takjil di sekitar jalan utama kota. Sampel tersebut selanjutnya diuji menggunakan tes kit dengan 4 parameter uji bahan berbahaya yaitu uji boraks, formalin, rhodamin B, dan methanyl yellow. Total sampel yang diuji sebanyak 50 sampel yang terdiri dari 20 sampel dari Kabupaten Kotawaringin Barat, 15 sampel dari Kabupaten Sukamara, dan 15 sampel dari Kabupaten Lamandau. Dari hasil uji yang diperoleh, diketahui bahwa 50 sampel memenuhi syarat.



Gambar 3.26 GALAK Dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Takjil Ramadhan 2024

3. GALAK dalam Rangka Pengawasan Pangan Siap Saji yang Dijual di Tempat Keramaian/ Bazar/ Pameran

Pengujian langsung dilakukan terhadap 140 sampel pangan siap saji yang disampling. Pangan siap saji dari pedagang di Kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 95 sampel dan dari pedagang di Kabupaten Hanau, Seruyan sebanyak 45 sampel, dengan hasil 140 sampel memenuhi syarat.

4. GALAK dalam Rangka *Food Security*

Selama tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan 2 kali pengawalan keamanan pangan (*food security*). Dari hasil pengujian 69 sampel *food security*, sebanyak 69 sampel memenuhi syarat.



Gambar 3.27 GALAK dalam Rangka *Food Security*

M. TINDAK LANJUT ATAS KEPUTUSAN / REKOMENDASI

Tindak lanjut terhadap hasil inspeksi dapat berupa laporan yang disampaikan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) maupun laporan khusus, pemberian pembinaan dan/atau sanksi kepada sarana, pemberian rekomendasi sanksi yang disampaikan kepada Direktorat Teknis terkait, serta pemberian rekomendasi kepada pemangku kepentingan termasuk lintas sektor. Respon terhadap tindak lanjut yang dikirim Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan salah satu hal yang perlu diukur dan menjadi salah satu IKU yang terdiri dari :

1. Tindak Lanjut Atas Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan (sesuai Tabel pada lampiran 8A) meliputi 4 komponen yaitu :
 - a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh UPT;
 - b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh UPT;
 - c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh Pusat;
 - d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan yang terkait yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh UPT.

Pada tahun 2024 persentase dari tindak lanjut atas keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 100%.

2. Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan (sesuai Tabel pada lampiran 8B) meliputi 2 komponen yaitu :
 - a. Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha; dan
 - b. Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor.

Pada tahun 2024 keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sebesar 100,23%.

BAB IV

MASALAH

Berikut beberapa masalah yang dihadapi oleh Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat selama tahun 2024:

1. Sarana dan prasarana baik Gedung dan peralatan penunjang seperti printer, laptop, dan komputer untuk mendukung pelayanan belum sesuai standar.
2. Kompleksitas alur pengiriman sampel pada SIPT dari Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat ke 4 Balai Besar POM sebagai laboratorium pengujian menyebabkan terjadinya salah kirim di SIPT oleh MT Pengujian di Balai rujukan dan menambah panjang bisnis proses yang ada.
3. Komitmen / kepatuhan pelaku usaha terhadap Cara Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan masih rendah, terutama pada sarana peredaran pangan olahan.
4. Peredaran Obat dan Makanan semakin gencar di media *online* (media sosial) dan *market place* sehingga pengawasan semakin luas.
5. Perlu adanya pendampingan dan fasilitasi terpadu pada komoditi selain produk pangan, yaitu untuk produk Obat Tradisional dan Kosmetika.
6. Pelaku usaha masih terkendala terkait pengurusan perijinan dan penggunaan aplikasi e - sertifikasi dan ereg-rba yang terintegrasi dengan Lembaga One Single Submission (OSS).
7. Masih belum optimalnya kegiatan sampling regionalisasi yaitu Terjadi kesalahan pengiriman sampel Obat dan Makanan untuk pengujian dasar/spesifik pada pengujian mikrobiologi karena pemahaman terhadap Pedoman Sampling dan Juknis Regionalisasi Laboratorium masih kurang.
8. Kesulitan pengiriman sampel Cold Chain Product (CCP), karena tidak tersedia ekspedisi yang menerima pengiriman CCP sehingga pengiriman sampel CCP menunggu petugas berangkat pelatihan ke Jakarta.
9. Terbatasnya sampel pada sarana sehingga dilakukan penyesuaian di lapangan untuk memenuhi capaian target sampling.

10. Terdapat beberapa kriteria sampel yang sulit diperoleh di peredaran dan beberapa klaim yang merk dan jumlahnya terbatas di peredaran sehingga pada akhir tahun dilakukan permohonan perubahan proporsi target sampling pada kedeputan pengampu.
11. Penarikan kesimpulan hasil pemeriksaan oleh petugas masih tidak sesuai dengan pedoman tindak lanjut.
12. Hasil pengujian sampel pangan tidak memenuhi syarat sehingga menyebabkan IKU tidak tercapai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengampu 25 Indikator Kinerja pada tahun 2024 dengan capaian kinerja 14 indikator melebihi target, 8 indikator sesuai target, dan 3 indikator tidak memenuhi target yang ditetapkan. Nilai Kinerja Organisasi (NPSS) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2024 sebesar 107,27% dengan kategori "Sangat Baik".
2. Hasil kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat:
 - Sampling produk obat tercapai sesuai target yaitu sejumlah 111 sampel dengan hasil 100 sampel Memenuhi Syarat dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat.
 - Terdapat 7 sampel Penyidikan dari tim penindakan, yang terdiri dari 5 sampel obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat, 1 sampel kosmetik Tanpa izin Edar dan 1 sampel Obat palsu mengandung Tramadol HCl dengan kadar yang substandar.
 - Sampling produk obat tradisional tercapai sesuai target yaitu sejumlah 84 sampel dengan hasil 80 sampel Memenuhi Syarat dan 4 sampel Tidak Memenuhi Syarat.
 - Sampling produk obat kuasi tercapai sesuai target yaitu sejumlah 6 sampel dengan hasil 6 sampel Memenuhi Syarat.
 - Sampling produk suplemen kesehatan tercapai sesuai target yaitu sejumlah 22 sampel dengan hasil 22 sampel Memenuhi Syarat.
 - Sampling produk kosmetik tercapai sesuai target yaitu sejumlah 167 sampel dengan hasil 160 sampel Memenuhi Syarat dan 7 sampel Tidak Memenuhi Syarat.
 - Sampling produk pangan dan kemasan pangan tercapai 211 sampel (100,48% dari target) dengan hasil 197 sampel Memenuhi Syarat dan 14 sampel Tidak Memenuhi Syarat.

- Pemeriksaan fasilitas distribusi Obat tercapai sesuai target yaitu 59 sarana dengan hasil 47 sarana Memenuhi Ketentuan dan 12 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Realisasi jumlah sarana distribusi obat tradisional yang diperiksa adalah 15 sarana (100% dari target) yang terdiri dari 13 sarana di Kabupaten Kotawaringin Barat dan 2 sarana di Kabupaten Seruyan dengan hasil 5 sarana Memenuhi Ketentuan dan 10 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Realisasi jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan yang diperiksa adalah 6 sarana (100% dari target) yang terdiri dari 3 sarana di Kabupaten Kotawaringin Barat, 2 sarana di Kabupaten Seruyan, dan 1 sarana di Kabupaten Sukamara dengan hasil 6 sarana Memenuhi ketentuan.
- Realisasi jumlah sarana distribusi kosmetik yang diperiksa adalah 21 sarana (123,52% dari target) dengan hasil 13 sarana Memenuhi Ketentuan dan 8 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Sarana distribusi pangan yang telah diperiksa yaitu 72 sarana distribusi dengan hasil sebanyak 51 sarana distribusi Memenuhi Ketentuan dan 21 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Dilakukan pemeriksaan terhadap 17 sarana produksi pangan dengan hasil 12 sarana produksi Memenuhi Ketentuan dan 5 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Pada tahun 2024 di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat terdapat 1 laporan kejadian luar biasa keracunan pangan yang terjadi di Desa Sukamakmur RT 8 Kecamatan Rantau Pulut pada hari Kamis 12 September 2024.
- Melakukan pendampingan penerapan CPPOB/CPKB terhadap 23 UMK Pangan Olahan dan 2 UMK Kosmetik yang menghasilkan 14 UMK telah mendapatkan Sertifikat Izin Penerapan CPPOB dan 9 UMK telah mendapatkan Nomor Izin Edar BPOM RI MD.
- Melakukan kegiatan audit surveillans SMKPO terhadap 1 sarana dengan hasil *rating* A.

- Capaian pengawasan iklan produk tembakau sebanyak 122 iklan dengan rincian yang memenuhi ketentuan 41 iklan dan yang tidak memenuhi ketentuan 81 iklan.
- Melakukan pengawasan terhadap 135 iklan produk kosmetik dengan hasil 119 iklan Memenuhi Ketentuan dan 16 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Capaian pengawasan iklan obat sebanyak 73 iklan (100% dari target) dengan hasil yang memenuhi ketentuan 53 iklan dan yang tidak memenuhi ketentuan 16 iklan.
- Pengawasan iklan obat tradisional dari target capaian pengawasan 15 iklan, tercapai 17 iklan (113,3%) dengan hasil 7 iklan memenuhi ketentuan dan 10 iklan tidak memenuhi ketentuan.
- Pengawasan iklan obat kuasi dari target capaian pengawasan 5 iklan, tercapai 6 iklan (120%) dengan hasil 4 iklan memenuhi ketentuan dan 2 iklan tidak memenuhi ketentuan.
- Pengawasan iklan suplemen kesehatan dari target capaian pengawasan 10 iklan, tercapai 10 iklan (100%) dengan hasil 9 iklan memenuhi ketentuan dan 1 iklan tidak memenuhi ketentuan.
- Pengawasan iklan pangan dari target capaian pengawasan 75 iklan, tercapai 76 iklan (101%) dengan hasil 69 iklan memenuhi ketentuan dan 7 iklan tidak memenuhi ketentuan.
- Capaian pengawasan label produk tembakau yang diawasi sebanyak 60 produk dengan hasil 54 sampel Memenuhi Ketentuan dan 4 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Capaian label produk kosmetik yang diawasi sebanyak 167 produk (100% dari target) dengan hasil 155 sampel Memenuhi Ketentuan dan 12 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Capaian pengawasan label produk obat yang diawasi sebanyak 111 produk (100% dari target) dengan hasil 110 sampel Memenuhi Ketentuan dan 1 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Capaian hasil pengawasan label obat tradisional Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 100% (84 produk) dengan hasil 82 produk memenuhi ketentuan dan 2 produk tidak memenuhi ketentuan.

- Capaian hasil pengawasan label obat kuasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 100% (6 produk) dengan hasil 6 produk memenuhi ketentuan.
- hasil pengawasan label suplemen kesehatan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 100% (22 produk) dengan hasil 22 produk memenuhi ketentuan.
- Capaian hasil pengawasan label pangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 100,5% (201 produk) dengan hasil 151 produk memenuhi ketentuan dan 50 produk tidak memenuhi ketentuan.
- Di bidang penindakan, dilakukan kegiatan intelijen, penyidikan, dan pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dengan hasil 3 perkara sudah tahap 2.
- Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dilaksanakan sebanyak 9 kali secara *offline*, *online*, dan *hybrid* dengan menyasar peserta dari berbagai kalangan.
- Sepanjang tahun 2024 Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat telah selesai melakukan pelayanan informasi terhadap masyarakat sejumlah 46 layanan yang terdiri dari 3 layanan pengaduan dan 43 layanan permintaan informasi.
- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melakukan Giat Laboratorium Keliling sebanyak 12 kali yang 3 diantaranya dilaksanakan dalam rangka pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah, 3 kali dalam rangka intensifikasi pengawasan takjil pada bulan Ramadhan, 4 kali dalam rangka pengawasan pangan siap saji yang dijual di tempat keramaian/ bazar/ pameran, dan 2 kali dalam rangka *food security*. Pada kegiatan tersebut dilakukan KIE tentang Keamanan Pangan dan pengujian sampel pangan dengan tes kit terhadap 309 sampel dengan hasil uji 309 sampel Memenuhi Syarat.
- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan konsisten.

B. SARAN

Sebagai upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan dan tantangan dalam melaksanakan tugas fungsi pengawasan Obat dan Makanan, maka pada tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat harus melakukan berbagai upaya peningkatan kinerja, antara lain:

- Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Daerah untuk menjamin kesinambungan program pengawasan Obat dan Makanan di daerah agar dapat berjalan lebih sinergi, terpadu dan efektif.
- Meningkatkan kualitas SDM melalui pengembangan kompetensi yang memadai secara terstruktur dan berkelanjutan, mendorong tumbuhnya kreativitas dan inovasi sebagai upaya menghadapi tantangan perubahan lingkungan strategis BPOM yang sangat cepat dan dinamis.
- Peningkatan kompetensi non klasikal secara internal di Loka POM Kabupaten Kotawaringin Barat dengan metode *coaching/mentoring/join inspection/e-learning* melalui IDEAS.
- Ikut serta dalam Mal Pelayanan Publik Kabupaten Kotawaringin Barat agar pelayanan publik sertifikasi dan pendampingan UMKM dapat menjangkau masyarakat lebih luas.
- Seluruh petugas sampling harus membaca dan memahami Pedoman Sampling, tidak hanya mengandalkan PIC sampling.
- BPOM Pusat melakukan MoU dengan ekspedisi yang dapat melayani pengiriman CCP.
- Mempersiapkan sarana cadangan yang memiliki jenis dan jumlah sampel yang memadai.
- Pada *desk* penentuan kategori sampel awal tahun disampaikan bahwa ada jenis sampel yang tidak terdapat di wilayah kerja sehingga targetnya dapat di geser ke kategori lain.
- Petugas harus membaca dan memahami pedoman tindak lanjut yang *terupdate* dan mengikuti pengembangan kompetensi.
- Memilih sampel dengan analisis risiko.

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	23	23	23	0	0	0	1	1	22
		Random	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	88	88	88	0	0	0	0	0	88
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	25	25	25	0	0	0	1	1	24
		Random	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	59	59	59	0	0	0	4	4	55
3	Obat Kuasi	Targeted	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
		Random	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	7	7	7	0	0	0	0	0	7
		Random	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	15	15	15	0	0	0	0	0	15
5	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	50	50	50	0	0	0	3	3	47
		Random	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	117	117	117	0	0	0	5	5	112
6	Pangan	Targeted	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	48	49	49	0	0	0	2	2	47
		Random	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	162	162	162	0	0	0	12	12	150
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	Targeted	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	155	156	156	0	0	0	7	7	149
TOTAL RANDOM			Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	445	445	445	0	0	0	21	21	424
TOTAL				sampel	600	601	601	0	0	0	28	28	573

Keterangan :

1. * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	M S
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Penyidikan	sampel	1	1	1	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Penyidikan	sampel	5	5	5	0
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	-	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Penyidikan	sampel	1	1	1	0
6	Pangan	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	-	sampel	0	0	0	0
Total		Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	sampel	7	7	7	0
TOTAL			0	sampel	7	7	7	0

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	309	309	0	309
		TOTAL	sampel	309	309	0	309

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Obat	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Pangan	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
					0	0	0	0
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Cemarkan logam berat	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	0	0	0
	Cemarkan residu pelarut			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat			
	Identifikasi Metil Salisilat			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	Cemaran residu pelarut			
	PK Etanol Metanol			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	0	0	0
	▪ Identifikasi Pengawet	0	0	0
	▪ PK Pengawet	0	0	0
	▪ PK Tabir Surya	0	0	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	0	0	0
	▪ PK Protein	0	0	0
	▪ PK Vitamin	0	0	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	▪ PK Gula	0	0	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	0	0	0
	▪ PK Pemanis buatan	0	0	0
	▪ PK Pengawet	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Kloramfenikol	0	0	0
	▪ PK Sianida	0	0	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	0	0	0
	▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organik	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ , CN, Cl ₂)	0	0	0
	▪ PK Kofein	0	0	0
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	0	0	0
	▪ PK Natrium klorida	0	0	0
	▪ PK Kalium iodat	0	0	0
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
	▪ Pewarna sintetik	0	0	0
	▪ Identifikasi histamin	0	0	0
	▪ Identifikasi boraks	0	0	0
	▪ Cemaran logam	0	0	0
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	0	0	0
	▪ Identifikasi formalin	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ A K K	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	0	0	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Coliform</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-		0
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	-		0
2			
3			
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	-		0
2			
3			
Dst			
TOTAL			0

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-		0
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	-		0
2			
3			
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	-		0
2			
3			
Dst			
TOTAL			0

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel
Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-		0
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	-		0
2			
3			
Dst			
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	-		0
2			
3			
Dst			
TOTAL			0

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Targeted	23	23	100
2	Acak	88	88	100
TOTAL		111	111	100

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin
Barat)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Target	25	25	100
	Acak	59	59	100
TOTAL		84	84	100%

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin
Barat)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Target	2	2	100
	Acak	4	4	100
TOTAL		6	6	100%

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin
Barat)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Target	7	7	100
	Acak	15	15	100
TOTAL		22	22	100%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Target	50	50	100%
2	Acak	117	117	100%
TOTAL		167	167	100%

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Sampel AMDK Kemasan PC (galon)	1	1	100%
2	Sampel AMDK Kemasan PET (botol)	1	1	100%

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
-	-	0	-	0	0
		0			
		0			
Total		0		0	0

Keterangan :

- Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)
- Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
- Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
- Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
- Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
2	Kabupaten Seruyan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Lamandau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Sukamara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
2	Kabupaten Seruyan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Lamandau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Sukamara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen
Kesehatan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Seruyan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Lamandau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sukamara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi
Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sarana	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Seruyan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Lamandau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sukamara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi
Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sarana	26	13	13	11	2	488	4	4	2	2
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	26	13	13	11	2	274	4	4	2	2
2	Kabupaten Seruyan	sarana	0	0	0	0	0	44	0	0	0	0
3	Kabupaten Lamandau	sarana	0	0	0	0	0	47	0	0	0	0
4	Kabupaten Sukamara	sarana	0	0	0	0	0	123	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	26	13	13	11	2	488	4	4	2	2

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	0	0	0	0	0	182	21	21	13	6	130	6	6	4	2	4	4	4	4	0
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	0	0	0	0	0	120	13	13	9	4	63	5	5	4	1	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Seruyan	sarana	0	0	0	0	0	15	3	3	3	0	15	1	1	0	1	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Lamandau	sarana	0	0	0	0	0	18	2	2	0	2	22	0	0	0	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Sukamara	sarana	0	0	0	0	0	29	3	3	1	2	30	1	1	0	1	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	182	21	21	13	8	130	7	7	4	3	4	4	4	4	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	8	4	4	4	0	45	10	10	10	0	76	13	13	12	1	93	0	0	0	0
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	4	1	1	1	0	18	6	6	6	0	44	7	7	7	0	30	0	0	0	0
2	Kabupaten Seruyan	sarana	2	1	1	1	0	11	2	2	2	0	9	1	1	1	0	36	0	0	0	0
3	Kabupaten Lamandau	sarana	1	1	1	1	0	11	2	2	2	0	18	2	2	1	1	15	0	0	0	0
4	Kabupaten Sukamara	sarana	1	1	1	1	0	5	0	0	0	0	5	3	3	3	0	12	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	8	4	4	4	0	45	10	10	10	0	76	13	13	12	1	93	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	1	0	0	0	0
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Seruyan	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Lamandau	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sukamara	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B

**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sarana	123	15	15	5	10	103	5	5	5	0	0	17	17	10	7	0	0	4	2	2
1	Barat	sarana	57	13	13	3	10	52	3	3	3	0	0	13	13	8	5	0	0	4	2	2
2	Kabupaten Seruyan	sarana	14	2	2	2	0	9	2	2	2	0	0	2	2	1	1	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Lamandau	sarana	22	0	0	0	0	17	0	0	0	0	0	2	2	1	1	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sukamara	sarana	30	0	0	0	0	25	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	123	15	15	5	10	103	6	6	6	0	0	17	17	10	7	0	0	4	2	2

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C

Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
 UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sarana	1391	63	63	43	20
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	863	41	41	25	16
2	Kabupaten Seruyan	sarana	315	9	9	7	2
3	Kabupaten Lamandau	sarana	213	13	13	11	2
4	Kabupaten Sukamara	sarana	313	9	9	8	1
	TOTAL	sarana	1704	72	72	51	21

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan													
No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	5	5
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	6	0	0	0	6	0	6	0	0	0	6
5	Mei	0	0	0	7	0	7	0	0	0	7	0	7
6	Juni	8	3	1	0	0	12	8	3	1	0	0	12
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	4	0	0	1	5	0	4	0	0	1	5
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	9	0	0	10	1	20	9	0	0	10	1	20
11	November	0	3	0	3	0	6	0	3	0	3	0	6
12	Desember	5	5	1	6	0	17	5	5	1	6	0	17
TOTAL		22	21	2	26	7	78	22	21	2	26	7	78

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan													
No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	1	1	0	0	2	1	1	1	0	0	3
2	Februari	4	0	0	7	2	13	1	0	0	2	2	5
3	Maret	9	0	0	0	18	27	0	0	0	1	2	3
4	April	0	0	0	0	2	2	3	0	0	0	6	9
5	Mei	9	1	0	0	3	13	11	0	0	1	5	17
6	Juni	5	0	0	2	2	9	5	0	0	3	7	15
7	Juli	5	1	0	3	5	14	3	0	0	0	6	9
8	Agustus	6	9	0	0	2	17	11	9	0	0	5	25
9	September	8	0	1	0	3	12	8	0	0	0	1	9
10	Oktober	5	0	0	1	1	7	11	0	0	0	1	12
11	November	4	0	0	0	5	9	7	0	0	0	2	9
12	Desember	3	0	0	0	8	11	5	0	0	0	6	11
	TOTAL	58	12	2	13	51	136	66	10	1	7	43	127

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	0	0
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	0	0
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	5	5
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	1	1
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			6	6
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	- Media Cetak	16	13	3	
			- Media Elektronik	54	42	12	
			- Media Luar Ruang	3	2	1	
			Total	73	57	16	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	- Media Cetak	3	2	1	
			- Media Elektronik	14	5	9	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	17	7	10	
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	6	4	2	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	6	4	2	
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	- Media Cetak	2	2	0	
			- Media Elektronik	8	7	1	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	10	9	1	

5	Kosmetik	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	- Media Cetak	24	24	0	
			- Media Elektronik	33	30	3	
			- Media Luar Ruang	13	12	1	
			- Media Digital	65	53	12	
			Total	135	119	16	
6	Pangan	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	- Media Cetak	5	5	0	
			- Media Elektronik	38	31	7	
			- Media Luar Ruang	32	32	0	
			- Media Internet	1	1	0	
			Total	76	69	7	
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	122	41	81	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	122	41	81	
TOTAL				439	306	133	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	111	110	1
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	84	82	2
2	Obat Kuasi	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	6	6	0
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	22	22	0
4	Kosmetik	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	167	155	12
5	Pangan	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	201	151	50
6	Produk Tembakau*)	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	60	54	6
Total		Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	651	580	71
		Total	651	580	71

Keterangan :
 Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kab. Kotawaringin Barat	Obat Bahan Alam	3
2	Kab. Kotawaringin Barat	Obat	2
3	Kab. Kotawaringin Barat	Kosmetika	11
4	Kab. Kotawaringin Barat	Pangan Olahan	2
5	Kab. Lamandau	Obat Bahan Alam	0
6	Kab. Lamandau	Obat	1
7	Kab. Lamandau	Kosmetika	0
8	Kab. Lamandau	Pangan Olahan	0
9	Kab. Sukamara	Obat Bahan Alam	0
10	Kab. Sukamara	Obat	0
11	Kab. Sukamara	Kosmetika	0
12	Kab. Sukamara	Pangan Olahan	0
13	Kab. Seruyan	Obat Bahan Alam	0
14	Kab. Seruyan	Obat	3
15	Kab. Seruyan	Kosmetika	1
16	Kab. Seruyan	Pangan Olahan	0

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)

Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di-<i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di-<i>takedown</i>
1	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	26	26	100

Tabel 12C

Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

UPT BPOM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = 5/4 \times 100$
1	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	33	30	91%

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT BPOM Loka di Kab. Kotawaringin Barat
Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																TINDAK LANJUT						
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	3	2	0	0	0	0	2	2	0	0	7	6	0	0	12	10	22	3	0,136363636	3	0,136363636	3	0,136363636

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan		SP3
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat											
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	Tahun n		2	2	2	2	2	2	1	0	Rp13.897.100,00
		Carry Over		0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Kabupaten Sukamara	Tahun n		0	0	0	0	0	0	0	0	
		Carry Over		0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kabupaten Lamandau	Tahun n		0	0	0	0	0	0	0	0	
		Carry Over		0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kabupaten Seruyan	Tahun n		1	1	1	1	1	1	1	0	Rp9.397.500,00
		Carry Over		0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat		0	3	3	3	3	3	3	2	0	Rp23.294.600,00

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus

- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA															
No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	1	0	1	1	1	0	1	2	0	2	0	9
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(1 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(1 konten **)	(5 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	4

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA															
No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	0	0	0	0	1	1	2	1	2	1	0	0	8
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(16 konten **)	17 konten **	(26 konten **)	(17 konten **)	(8 konten **)	(32 konten **)	(45 konten **)	(43 konten **)	(51 konten **)	(18 konten **)	(24 konten **)	(25 konten **)	(285 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat) Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPAA																			
Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11						
Januari	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	1	Webinar	-	-	-													
		2	KIE Tomas	-	-	-													
		3	dst	-	-	-													
Februari	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	1	Kegiatan KIE bertajuk "Kolaborasi Hingga Pelosok Negeri untuk Melindungi Masyarakat" tanggal 4 Februari 2024 di Sei Sekonyer	-	1	-	Desa Sekonyer, Kab. Kotawaringin Barat	1	60	Masyarakat umum, dan Ibu rumah tangga, pokdarwis	Perangkat Desa Sekonyer	Chatulis Indra Jaya, S.Farm.,Apt. M.A.B Nursita Galih Permatasari, S.T.P	1	1	1		1		1
Maret	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	1	-	-	-	-													
April	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	1	-	-	-	-													
Mei	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	1	Melaksanakan kegiatan pameran pada Festival Kemenkeu Satu 2024 tanggal 07 - 09 Mei di Taman Manis Pangkalan Bun	-	-	-	Taman Kota Manis, Kab. Kotawaringin Barat	1	21	Pelaku usaha UMKM	-	Nursita Galih Permatasari Wijaya Cahyaningrum Fitri Apriani Shareeva Putri Ardia Muharam Nena Junainah Septi Syela					1		
Juni	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	1	Melaksanakan KIE bertajuk "Bergerak Cegah Stunting, Jaga Keluarga Indonesia" bersama Dharmawanita Persatuan Kab. Sukamara 21 Juni 2024 di Aula Dinas Kesehatan Kab. Sukamara dan zoom meeting	-	-	1	Aula Dinas Kesehatan, Kab. Sukamara	1	78	Ibu-ibu rumah tangga dan anggota Dharmawanita Persatuan	Dinas Kesehatan Kab. Sukamara	Wijaya Cahyaningrum, S.Si Ruth Melda Simanjuntak, S.Si		1			1		
Juli	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	1	-	-	-	-													
Agustus	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	1	Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 16 Tahun 2023 tentang Pengawasan Peredaran Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan secara daring bersama BBPOM Palangka Raya tanggal 1 Agustus 2024	1	-	-	Kantor Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1	17	Pemilik dan penanggungjawab saryanfar	BBPOM di Palangka Raya	Mey Indarti, S.Farm.,Apt		1	1	1			
September	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	1	Pelaksanaan Focused Group Discussion "Membangun Akselerasi , Nilai Guna dan Meningkatkan Kelas UMKM Berdikari" tanggal 10 September 2024 di Kantor Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	-	-	-	Kantor Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1	37	Lintas Sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan	Dinas Pariwisata Dinas Kesehatan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Departemen Agama KPPN Rumah UMKM	Chatulis Indra Jaya, S.Farm.,Apt. M.A.B					1		
		2	Forum Konsultasi Publik dan Bimbingan Teknis Peningkatan Teknis UMKM "Membangun Akselerasi , Nilai Guna dan Meningkatkan Kelas UMKM Berdikari" tanggal 11 September 2024 di Aula BAPPEDA Kobar	-	-	-	Kantor Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1	50	Lintas Sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan UMKM Pangan Olahan	Diskominfo, DPMPSTP	Nursita Galih Permatasari, S.T.P Ruth Melda Simanjuntak, S.Si					1		1
Oktober	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	1	-	-	-	-													
November	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	1	Melaksanakan KIE Pemberdayaan Masyarakat bertajuk "Bergerak Bersama Sabuai Timur Berdaya, Ciptakan Desa Pangan Aman Bebas Stunting dan Penyalahgunaan Obat" tanggal 20 November 2024 di Desa Sabuai Timur Kab. Kotawaringin Barat	-	-	-	Desa Sabuai Timur, Kab. Kotawaringin Barat	1	70	Masyarakat Desa Sabuai Timur	Perangkat Desa Sabuai Timur	Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt apt. Septi Syela, S.Farm., Agus Basrawiyanta	1				1		
Desember	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	1	Partisipasi dalam kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistansi Antimikroba dalam rangka memperingati World Antimicrobial Awareness Week yang dilaksanakan melalui webinar	-	-	-	BPOM Pusat	1	30	Pelaku usaha distribusi Obat, dan organisasi wanita	-	Taruna Ikrar	1						
Total				1	1	1		8	363				3	3	2	1	6	0	1

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

- a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
- c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	1	-																	
Februari	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat																			
Maret	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat																			
April	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat																			
Mei	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat		Bimtek Sarayanfar di Dinas Kesehatan tanggal 12 -13 Mei 2024 dengan materi PerBPOM 24 tahun 2021 Tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian		1		Kotawaringin Barat	1	35	Pemilik sarana saryanfar	Dinas Kesehatan	Fitri Apriani	1							
Juni	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat		Kegiatan Bimbingan Teknis Petugas Pelayanan Kefarmasian Apotek dan Toko Obat oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat pada 12-13 Juni 2024 bertempat di Aula Dinas Kesehatan.		1		Kotawaringin Barat	1	90	Pemilik sarana saryanfar	Dinas Kesehatan	Fitri Apriani Ajie Norman Desantas	1							
Juli	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat		Kegiatan Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik Industri Rumah Tangga (CPPOB – IRT) bagi Pelaku Usaha oleh Dinas Kesehatan Kab. Kotawaringin Barat di Hotel Arsela tanggal 09 Juli 2024		1		Kotawaringin Barat	1	75	UMKM Pangan	Dinas Kesehatan	1. Ruth Melda Simanjuntak, S.Si 2. Nena Junainah, S.K.M					1			
	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat		Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) Kabupaten Seruyan Tahun 2024 di aula RSUD Kuala Pembuang tanggal 23 Juli 2024		1		Seruyan	1	23	UMKM Pangan	Dinas Kesehatan	Wijaya Cahyaningrum, S.Si					1			
Agustus	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat		Pelatihan Kemasan dan Desain Produk tanggal 22 Agustus 2024 di Pangkalan Lada oleh Disperindag Kab. Kotawaringin Barat		1		Kotawaringin Barat	1	50	UMKM Pangan	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM	Nursita Galih Permatasari, S.T.P					1			
September	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat		Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) Tahun 2024 selama 1 (satu) hari pada tanggal 5 September 2024 di Kabupaten Sukamara		1		Sukamara	1	25	UMKM Pangan	Dinas Kesehatan	Chatulis Indra Jaya, S.Farm.,Apt					1			
	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat		Edukasi dan Promosi Keamanan Pangan tanggal 4 September 2024 sampai dengan 6 September 2024 di Kab. Seruyan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Seruyan		1		Seruyan	1	80	UMKM Pangan	Dinas Ketahanan Pangan	Nursita Galih Permatasari, S.T.P					1			
	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat		Bimtek CPPOB-IRTP di kab Seruyan tanggal 22 September 2024 sampai dengan 24 September 2024 di Kab. Seruyan oleh Dinas Kesehatan "		1		Seruyan	1	35	UMKM Pangan	Dinas Kesehatan	Frederikus Ferris Wibawanto, S.K.M					1			
Oktober	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat		Sosialisasi SPPIRT kepada Pelaku Usaha Mikro Kecil, Komunitas Masyarakat Sekitar Hutan di Wilayah Kab. Kotawaringin Barat		1		Kotawaringin Barat	1	20	UMKM Pangan	Dinas Kesehatan	Chatulis Indra Jaya, S.Farm.,Apt					1			
November	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat																			
Desember	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat																			
Total																				

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

- f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi
dll
- h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat
(anggota DPR), dll
- i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15C

**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024**

A. ANGGARAN DIPA														
Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5	6		7							8
Januari	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat		0	0								
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat		0	0								
		X	https://x.com/bpomkobar		0	0								
Februari	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat		0	0								
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat		0	0								
		X	https://x.com/bpomkobar		0	0								
Maret	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat		0	0								
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat		0	0								
		X	https://x.com/bpomkobar		0	0								
April	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat		0	0								
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat		0	0								
		X	https://x.com/bpomkobar		0	0								
Mei	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat		0	0								
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat		0	0								
		X	https://x.com/bpomkobar		0	0								
Juni	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat		0	0								
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat		0	0								
		X	https://x.com/bpomkobar		0	0								

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6		7								8
Juli	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat		0	0									
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat		0	0									
		X	https://x.com/bpomkobar		0	0									
Agustus	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat		0	0									
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat		0	0									
		X	https://x.com/bpomkobar		0	0									
September	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat		0	0									
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat		0	0									
		X	https://x.com/bpomkobar		0	0									
Oktober	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat		0	0									
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat		0	0									
		X	https://x.com/bpomkobar		0	0									
November	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat		0	0									
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat		0	0									
		X	https://x.com/bpomkobar		0	0									
Desember	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat		0	0									
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat		0	0									
		X	https://x.com/bpomkobar		0	0									
Total															

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-.Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPAA														
Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5	6		7							8
Januari	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat	556	1	3					1			3
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat	1584	1	4					1			4
		X	https://x.com/bpomkobar	128	1	3					1			3
Februari	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat	556	1	5							1	5
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat	1584	1	5							1	5
		X	https://x.com/bpomkobar	128	1	4							1	5
Maret	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat	556	0	8					1			7
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat	1584	0	10					1			9
		X	https://x.com/bpomkobar	128	0	7					1			6
April	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat	556	0	7					2			5
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat	1584	0	7					2			5
		X	https://x.com/bpomkobar	128	0	5					2			3
Mei	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat	556	1	2	1	1						1
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat	1584	1	2	1	1						1
		X	https://x.com/bpomkobar	128	1	1	1	1						
Juni	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat	556	0	12	1				2		1	8
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat	1584	0	12	1				2		1	8
		X	https://x.com/bpomkobar	128	0	8	1				1		1	5

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6		7							8	
Juli	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat	556	2	13	1			1	1			1	9
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat	1584	2	13	1			1	1			1	9
		X	https://x.com/bpomkobar	128	2	13	1			1	1			1	9
Agustus	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat	556	3	12		1		2				1	12
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat	1584	3	13		1		2				4	9
		X	https://x.com/bpomkobar	128	3	9		1		2				1	5
September	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat	556	4	13				4					13
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat	1584	4	13				4					13
		X	https://x.com/bpomkobar	128	4	13				4					13
Oktober	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat	556	0	6									6
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat	1584	0	7									7
		X	https://x.com/bpomkobar	128	0	5									5
November	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat	556	1	7									7
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat	1584	1	10									10
		X	https://x.com/bpomkobar	128	1	7									7
Desember	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Facebook	https://www.facebook.com/bpom.kotawaringinbarat	556	0	8									8
		Instagram	bpom.kotawaringinbarat	1584	0	9									9
		X	https://x.com/bpomkobar	128	0	8									8
Total					45	284	90	6	0	21	20	0	3	12	250

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

-. Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

-. Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial

UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)

Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	3	1	1	1	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst										
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst										
		Media Luar Ruang	Videotron, dst										
		Lainnya (sebutkan)											
Februari	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	-											
Maret	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	-											
April	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Media Elektronik	SMS Blast	1					1				Cek KLIK dalam berbelanja menyambut Hari Raya Idul Fitri
Mei	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	-											
Juni	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	-											
Juli	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	-											
Agustus	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	-											
September	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	-											
Oktober	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	-											
November	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	-											
Desember	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	-											
Total				4	1	1	1	0	1	0	0	0	0

Keterangan:**Jenis Media**

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
 - a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
 - b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
 - c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

B. ANGGARAN NON DIPA													
Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								
Januari	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst										
	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Media Digital	e-book, web, dst										
	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Media Elektronik	Radio, televisi, dst										
	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Media Luar Ruang	Videotron, dst										
	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	Lainnya (sebutkan)											
Februari	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat												
Maret	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat												
April	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat												
Mei	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat												
Juni	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat												
Juli	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat												
Agustus	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat												
September	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat												
Oktober	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat												
November	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat												
Desember	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat												
Total													

Keterangan:**Jenis Media**

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
 - a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
 - b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
 - c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	1	1	1	100%	100%
2	s.d Februari	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	1	1	1	100%	100%	11	11	11	100%	100%
3	s.d Maret	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0%	2	2	2	100%	100%
4	s.d April	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0%	5	5	5	100%	100%
5	s.d Mei	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0%	0	0	0	100%	100%
6	s.d Juni	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	1	1	1	100%	100%	0	0	0	100%	100%
7	s.d Juli	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0%	8	8	8	100%	100%
8	s.d Agustus	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0%	4	4	4	100%	100%
9	s.d September	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0%	2	2	2	100%	100%
10	s.d Oktober	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	1	1	1	100%	100%	1	1	1	100%	100%
11	s.d November	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0%	7	7	7	100%	100%
12	s.d Desember	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	2	2	2	100%	100%

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan****UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)****Tahun 2024**

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	s.d September	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	s.d November	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0
4	April	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0
9	September	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0
11	November	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum di dapat/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon

5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17

Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1	12	2	5	0	1	8	4	2	2	7	2	46
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Karyawan	1	4	1	0	0	0	0	1	0	1	4	2	14
4	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
7	Pelaku Usaha	0	7	1	5	0	0	6	3	2	0	2	0	26
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		1	12	2	5	0	1	8	4	2	2	7	2	46

Tabel 18

**Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat		1	12	2	5	0	1	8	4	2	2	7	2	46
1.	langsung		1	11	2	5	0	1	8	4	2	1	7	2	44
2.	Telepon	085156784877	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	instagram : bpom.kotawarinignbarat	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			1	12	2	5	0	1	8	4	2	2	7	2	46

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1	33	0
1	Pangan Siap Saji	1	33	0
	TOTAL	1	33	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1	33	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	1	33	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	TOTAL	1	33	0

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat							
1	Kabupaten Seruyan	0	0	0	0	0	1	1
2	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sukamara	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Lamandau	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	0	0	1	1

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat														
1	Kabupaten Seruyan	12-Sep-24	Tempat ibadah	Kegiatan Keagamaan	Kasu KLB dengan 33 Korban Desa Sukamakmur RT 8 Kecamatan Rantau Pulut	sekitar seratus orang	33 orang	0	Pangan siap saji	Sayur Urap	Mikrobiologi	B Cereus	Ada	KLB selesai	Dilakukan pengujian di Balai Besar POM di Palangka Raya dan dilakukan input di aplikasi spimker.pom.go.id

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - Tempat tinggal : rumah, dll
 - Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - Restoran : restoran
 - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan

- Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
- Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
- Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
 - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.

- Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
 - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
 - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
 12. Diisi dengan pilihan
 - Mikrobiologi
 - Kimia
 13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
 14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
 15. Diisi dengan pilihan
 - Status KLB sudah selesai
 - Status KLB sudah belum berakhir
 16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																									Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																		
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Kabupaten Lamandau	0									0																	0		
2	Kabupaten Seruyan	0									0																			
3	Kabupaten Sukamara	0									0																			
4	Kabupaten Kotawaringin Barat	0									0																			

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0
1	Desa	0	0	0	0	0	0
TOTAL							

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Lamandau	0			0				0			0
2	Kabupaten Seruyan				0				0			0
3	Kabupaten Sukamara				0				0			0
4	Kabupaten Kotawaringin Barat				0				0			0
Total					0				0			0

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Lamandau	0				0
1	Kabupaten Seruyan	0				0
2	Kabupaten Sukamara	0				0
3	Kabupaten Kotawaringin Barat	0				0
Total						0

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Lamandau				0				0
2	Kabupaten Seruyan				0				0
3	Kabupaten Sukamara				0				0
4	Kabupaten Kotawaringin Barat				0				0
Total					0				0

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Lamandau		Formalin					E.coli			
			Boraks					Salmonella			
			Rhodamin B								
			Methanil								
2	Kabupaten Seruyan										
3	Kabupaten Sukamara										
4	Kabupaten Kotawaringin Barat										
TOTAL											

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokkan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Lamandau	0					
2	Kabupaten Seruyan						
3	Kabupaten Sukamara						
4	Kabupaten Kotawaringin Barat						
TOTAL				0 Orang			0 Orang

Tabel 22B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
 UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
 Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA															
No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kabupaten Lamandau														
2	Kabupaten Seruyan														
3	Kabupaten Sukamara														
4	Kabupaten Kotawaringin Barat														
A	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kabupaten Lamandau														
2	Kabupaten Seruyan														
3	Kabupaten Sukamara														
4	Kabupaten Kotawaringin Barat														
TOTAL			0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)															
No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Lamandau														
2	Kabupaten Seruyan														
3	Kabupaten Sukamara														
4	Kabupaten Kotawaringin Barat														
TOTAL			0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel

Tabel 23A

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat) Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	UMKM Albumin Mustifah	Jl. Batu Alam RT 09, Desa Sungai Kapitan, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat	Cap 2 Perahu Albumin Ekstrak Ikan Gabus	Tidak	Ya	Tidak	Tempat untuk produksi Obat Tradisional juga digunakan sebagai tempat produksi pangan olahan (abon) dan sudah mendapatkan IP CPPOB sehingga perlu dilakukan penyesuaian tempat produksi agar dapat memenuhi aspek CPOTB
2	Kanaya Herbal	Jl. Sultan Imanuddin No.RT 18, Sidorejo, Kec. Arut Sel., Kabupaten Kotawaringin Barat	Kanaya Herbal	Tidak	Ya	Tidak	Pelaku usaha belum dapat menyediakan tempat produksi yang sesuai dan menjamin tidak menimbulkan cemaran dan kontaminasi silang hingga saat ini pelaku usaha membuat produk di tokonya

Tabel 23B

**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	Cikudeo	Jl. Ahmad Yani KM 2, Kabupaten Kotawaringin Barat	Cikudeo Deodorant Cair	Ya	Ya	Ya	Terkendala modal dalam membangun sarana produksi dan dokumen-dokumen belum lengkap
2	Sanah Efrend	Griya Angsana, Gang Rambutan, Pangkalan Bun, Kab. Kotawaringin Barat	Sanh Efrend Body Lotion	Tidak	Tidak	Ya	Bahan yang digunakan sulit untuk diketahui data keamanan dan mutunya karena merupakan produk jadi dari industri kosmetik lain

Tabel 23C

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat) Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PT Fresh Water Hilyuda	JL. Delima No. 37 Madurejo, Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, 74112	Air Minum Dalam Kemasan Quarter	Air Minum Dalam Kemasan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak ada
2	CV Abirama	Jl. Pelita, Batu Belaman, Kec. Kumai, Kab. Kotawaringin Barat	Air Minum Dalam Kemasan Sigar	Air Minum Dalam Kemasan	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Pelaku usaha tidak segera membayar SPB dari ereg-rba sehingga pengajuan pendaftaran produk tertolak oleh sistem
3	UMKM Syarifah Salmah	Jl. Swadaya Rt 01 Sungai Kapitan, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, 74181	Amplang Ikan Tenggiri Syarifah Salmah	Kerupuk Hasil Perikanan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Izin edar dibatalkan karena terdapat kesalahan penentuan risiko kategori pangan yang semula menengah rendah menjadi risiko tinggi karena adanya penggunaan BTP
4	UMKM Kristin	JL. Abdul Ancis RT.021 Kelurahan Mendawai, Kab. Kotawaringin Barat	Madu Hutan Rimba Kalimantan	Madu Hutan	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Sarana produksi tutup dan tidak lagi melakukan produksi
5	UMKM Hermanto	Jl. Matnor Gg. Berakas No.07 Rt.20 Rw.06 Baru, Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, 74113	Madu Bay's	Madu Kelulut	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Sarana produksi tutup dan tidak lagi melakukan produksi
6	UMKM Mustifah	Jl. Batu Alam RT 9 Desa Sungai Kapitan, Kumai, Kab. Kotawaringin Barat	Abon Daging 2 Perahu	Abon Daging	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
7	UD Berkah Utama Sejahtera	Jl. Pameran Kecamatan Hanau, Kelurahan Pembuang Hulu 1, Kab. Seruyan	Minyak Goreng Sawit Malining	Minyak Goreng Sawit	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Sarana produksi masih perlu diperbaiki dan dokumen belum lengkap
8	UMKM Mama Elsa	Jl. Ais Nasution No. 222 Kel. Kuala Pembuang II Kec. Seruyan Hilir, Kab. Seruyan	Kerupuk Ikan Tenggiri Mama Elsa	Kerupuk Hasil Perikanan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
9	UMKM Mama Erwin	Jl. Ais Nasution No. 205, Kel. Kuala Pembuang II, Kec. Seruyan Hilir, Kab. Seruyan	Kerupuk Ikan Tenggiri Mama Erwin	Kerupuk Hasil Perikanan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Pelaku usaha tidak lagi ingin mengurus izin BPOM, cukup izin PIRT saja
10	CV Kata Sepakat	Jl. Bhayangkara, Pasir Panjang, Kab. Kotawaringin Barat	Minyak Goreng Sawit Minyakita	Minyak Goreng Sawit	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Masih terkendala di Izin Industri dan SNI

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
11	CV Berkah Tiga Jambu	Jl. Cilik Riwut, Kel. Madurejo, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat	Minyak Goreng Sawit Minyakita	Minyak Goreng Sawit	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Masih terkendala di Izin Industri dan SNI
12	KWT Sri Rejeki Desa Amin Jaya	Desa Amin Jaya, Kec. Pangkalan Banteng, Kab. Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah	Emping Melinjo	Emping	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Terkendala NPWP tidak valid
13	KWT Sri Rejeki Desa Kebun Agung	Desa Kebun Agung, Kec. Pangkalan Banteng, Kab. Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah	Sambal Desosiji	Sambal	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Terkendala NPWP tidak valid
14	PT Berkah Jaya Plastindo	Jl. Pasir Panjang, Pangkalan Bun, Kab. Kotawaringin Barat	Minyak Goreng Sawit Minyakita	Minyak Goreng Sawit	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Pelaku usaha tidak lagi ingin melakukan usaha produksi minyak goreng sawit
15	PT Mustakim Indah Kobar	Jl. Bhayangkara Rt. 14pasir Panjang, Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	Minyak Goreng Sawit Minyakita	Minyak Goreng Sawit	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Masih terkendala di Izin Industri dan SNI
16	Rukun Mulya	Jl.Pangkalan Lima 2QNatai Baru, Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	Bubuk Cabe Boncana	Bumbu dan Kondimen	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
17	UMKM Agus Nuryaman	Jl. Pemuda gg. Mangga V RT. 20Madurejo, Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	Makaroni Barokah	Pasta dan mi kering serta produk sejenis	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Izin edar dibatalkan karena terdapat kesalahan penentuan risiko kategori pangan yang semula menengah rendah menjadi risiko tinggi karena adanya penggunaan BTP
18	UMKM Frederika Norti	Jl. Delima Gg. ManggalaArut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	Es batu Kristal D'lima	Es Batu	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	-
19	UMKM Mama Ryan	Jl. Ais Nasution, Kel. Kuala Pembuang II, Kec. Seruyan Hilir, Kab. Kotawaringin Barat	Kerupuk Ikan Tenggiri Mama Ryan	Kerupuk Hasil Perikanan	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Sarana produksi belum terpisah dari dapur rumah tangga
20	UMKM Marijan	Jl. Husin Hamzah RT 04/00 Desa SabuaiSebui, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat	Gula Nipah Sabuai Manis Sejahtera	Gula	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
21	UMKM Suci Damayanti	Jalan batu alam, Sei Kapitan, Kab. Kotawaringin Barat	Almer Food	Pasta dan mi kering serta produk sejenis	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Sarana produksi masih digunakan untuk keperluan lain
22	PT Samari Borneo Indah	Jl Ahmad Yani, Natai Raya, Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	Minyak Goreng Sawit Minyakita	Minyak Goreng Sawit	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
23	PT Borneo Mitra Karya Bersama	Jl. Ahmad Yani Km 15,5 Purbasari, Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat	Gula Marunting	Gula dan Pemanis	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	-

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat					
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	jam	4	-	-	-
2	Kabupaten Sukamara	jam	5	-	-	-
3	Kabupaten Lamandau	jam	6	-	-	-
4	Kabupaten Seruyan	jam	10	-	-	-
TOTAL		jam	25			

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 25
Jumlah Penduduk
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat		
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	jiwa	302.508
2	Kabupaten Seruyan	jiwa	158.282
	Kabupaten Lamandau	jiwa	112.441
3	Kabupaten Sukamara	jiwa	66.118
TOTAL		jiwa	639.349

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	0	-
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	0	-
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	0	-
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	0	-
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	-
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	-
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	-
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	0	-
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	0	-
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	0	-
13	Mobil incenerator	unit	0	-
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	-
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
18	Luas tanah***	m2 (Status)	6468	Sertifikat Hak Pakai dan Proses Pecah Sertifikat
19	Luas tanah kantor***	m2 (Status)	665	Sewa
20	Luas bangunan***	m2 (Status)	210	Sewa

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
	PERALATAN DAN MESIN NON TIK			
21	Papan Visual/Papan Nama	Buah	1	Milik Sendiri
22	Target Drone (Simulasi Pesawat Sasaran Tembak Udara)	Buah	1	Milik Sendiri
23	Mesin Absensi	Buah	1	Milik Sendiri
24	Lemari Es	Buah	3	Milik Sendiri
25	Kursi Roda	Unit	1	Milik Sendiri
26	Loudspeaker	Buah	1	Milik Sendiri
27	Layar Proyektor	Buah	2	Milik Sendiri
28	Kipas Angin	Buah	4	Milik Sendiri
29	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	Milik Sendiri
30	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	13	Milik Sendiri
31	Camera Digital	Buah	2	Milik Sendiri
32	Rak-Rak Penyimpan	Buah	7	Milik Sendiri
33	Lemari Obat (Kaca)	Buah	4	Milik Sendiri
34	Kursi Zeis	Buah	11	Milik Sendiri
35	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan Lainnya	dummy	1	Milik Sendiri
36	Tempat Sampah	Buah	1	Milik Sendiri
37	Teropong/Keker	Buah	1	Milik Sendiri
38	Drone	Buah	1	Milik Sendiri
39	Lemari Besi/Metal	Buah	19	Milik Sendiri
40	Sice	Buah	1	Milik Sendiri
41	Televisi	Buah	3	Milik Sendiri
42	Microphone/Wireless MIC	Buah	1	Milik Sendiri
43	Peti Uang/Cash Box/Coin Box	Buah	1	Milik Sendiri
44	Alat Tennis Meja	Buah	1	Milik Sendiri
45	Meja Resepsionis	Buah	1	Milik Sendiri
46	Telepon Digital	Buah	1	Milik Sendiri
47	Vaccum Cleaner Wet & Dry	buah	1	Milik Sendiri
48	Telephone Mobile	Buah	1	Milik Sendiri
49	Analytical Balance (Neraca Analitik)	Buah	1	Milik Sendiri
50	Vortex Mixer(Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	Milik Sendiri

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
	PERALATAN DAN MESIN NON TIK			
51	Aid Hearing	Buah	1	Milik Sendiri
52	Mesin Penghitung Uang	Buah	1	Milik Sendiri
53	Meja Rapat	Buah	3	Milik Sendiri
54	Camera Conference	Buah	1	Milik Sendiri
55	Overhead Projector	Buah	1	Milik Sendiri
56	Kursi Besi/Metal	Buah	54	Milik Sendiri
57	Fumehood	Buah	1	Milik Sendiri
58	Lemari Kayu	Buah	3	Milik Sendiri
59	Camera Video	Buah	1	Milik Sendiri
60	Heating Mantle (Alat Laboratorium Lainnya)	Buah	1	Milik Sendiri
61	Manual Screen	Buah	1	Milik Sendiri
62	A.C. Split	Buah	10	Milik Sendiri
63	Meja Ruang Tamu	Buah	5	Milik Sendiri
64	Dispenser	Buah	3	Milik Sendiri
65	Sound System	Buah	1	Milik Sendiri
66	Mobil Unit Kesehatan Masyarakat	Unit	1	Milik Sendiri
67	Kursi Kayu	Buah	4	Milik Sendiri
68	Lemari Plastik	Buah	1	Milik Sendiri
69	Mesin Bor Beton	Unit	1	Milik Sendiri
70	Meja Kerja Kayu	Buah	22	Milik Sendiri
71	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Buah	2	Milik Sendiri
72	Video Wall	unit	1	Milik Sendiri
73	Steam Cleaner	Buah	1	Milik Sendiri
74	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	Milik Sendiri
75	Lemari Penyimpan	Buah	2	Milik Sendiri
76	Facsimile	Buah	1	Milik Sendiri
77	Unit Alat Laboratorium Lainnya	dummy	1	Milik Sendiri
78	Tabung Pemadam Api	Buah		Milik Sendiri
79	Tripod Camera	Buah	3	Milik Sendiri

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
	PERALATAN DAN MESIN KHUSUS TIK			
80	Mini Komputer	Buah	2	Milik Sendiri
81	P.C Unit	Buah	11	Milik Sendiri
82	Lap Top	Buah	4	Milik Sendiri
83	Note Book	Buah	7	Milik Sendiri
84	Tablet PC	Buah	1	Milik Sendiri
85	Komputer Unit Lainnya	dummy	1	Milik Sendiri
86	Hard Disk	Buah	2	Milik Sendiri
87	Speaker Komputer	Buah	1	Milik Sendiri
88	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	19	Milik Sendiri
89	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	5	Milik Sendiri
90	Router	Buah	2	Milik Sendiri
91	Modem	Buah	1	Milik Sendiri
	Gedung dan Bangunan			
92	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti Lainnya	dummy	1	Milik Sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
B	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat		
1	SDM Teknis*	pegawai	10
2	SDM Administrasi**	pegawai	4
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	6
TOTAL			20

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat																
1	Kepala	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Fungsional *	0	0	4	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10
3	Fungsional **	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0
	TOTAL	0	2	4	1	5	2	0	0	0	0	0	0	0	0	14	10

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	0	0	0	0	0
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
3	Pangan dan Air	12	309	8	25,75	8
4	Mikrobiologi	0	0	0	0	0
	TOTAL	12	0	8	25,75	8

Keterangan:

Termasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
-	-	-	-	-	-	-

Tabel 31A

**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024**

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Automatic Destillation unit		1	1	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Conductivity meter	1			1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Disintegration Tester	1					1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dissolution Tester	2				2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	ELISA Reader + Washer				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Fat Analyzer				1	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	FT IR / AUTOMATIC IR	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor FID	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor ECD / NPD	1				1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	GC-MS/GC-MS-HSS	2				2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	ICP-MS / ICP-OES	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	KCKT detektor ELSD	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	7	3	3	4	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor UV/VIS	7	3	3	4	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor PDA	3	3	3	2	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Microwave Digester		1	1	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Particle analyzer	1					1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	pH meter	1	1	1	1	4	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Polarimeter	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Potensiometer	1					1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Refractrometer	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Timbangan Mikro	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Timbangan Top Loading	1	1		1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1		3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Weight set (anak timbangan)	2				2	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	2	1	1	1	5	2024	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Centrifuge	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Chemical Storage **	2	1	1	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Freezer	2	1	1	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	2024	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Handy Step	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Heating Mantle	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Homogenizer/ analytical grinder	1				3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Laboratory blender	2	1		1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Lemari pendingin	2	1	1	3	7	2018	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	3	3	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Mikropipet 100-1000 µL	3	3	3	3	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Muffle Furnace		1			2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Multi shaker	2				3	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Oven	1	1	1	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Oven Vakum	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Pemanas Spiral					1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Pipette washer	1	1			3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Refrigerated centrifuge					1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Rotary evaporator system		1				1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1				1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	2023	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15	2023	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Waterbath	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Waterbath Shaker	1				1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1	2	3																					
2	Automatic Destillation unit		1	1	2	4																					
3	Conductivity meter		1		1	2																					
4	Disintegration Tester		1			1																					
5	Dissolution Tester		2			2																					
6	ELISA Reader + Washer				1	1																					
7	Fat Analyzer				1	1																					
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1																					
9	FT IR / AUTOMATIC IR		1			1																					
10	GC Autosampler		1	1	1	1	4																				
	- Detektor FID		1	1	1	1	4																				
	- Detektor ECD / NPD		1			1	2																				
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2																					
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1																					
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1																					
14	KCKT detektor ELSD			1		1																					
15	KCKT/ UPLC (autosampler)		5	2	3	3	13																				
	- Detektor UV/VIS		5	2	3	3	13																				
	- Detektor PDA		3	2	3	2	10																				
	- Detektor Fluoresen		1	1	1	2	5																				
16	Microwave Digester			1	1	2	4																				
17	Multi Spotter		1	1	1	1	4																				
18	Particle analyzer		1				1																				
19	pH meter		1	1	1	1	4																				
20	Polarimeter			1		1																					
21	Potensiometer		1				1																				
22	Protein / Nitrogen Analyzer					1	1																				
23	Refractrometer			1		1																					
24	Spektrofotometer UV- VIS		1		1	1	3																				
25	Timbangan analitik		2	1	1	1	5																				
26	Timbangan Mikro		1		1	1	3																				
27	Timbangan Semimikro		1	1	1	1	4																				
28	Timbangan Top Loading		1			1	2																				
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)		1	1	1		3																				
30	Weight set (anak timbangan)			2		2																					

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4																					
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16																					
3	Centrifuge	1	1	1	1	4																					
4	Chemical Storage **	1	2	1	2	6																					
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8																					
6	Freezer	2	1	1	2	6																					
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8																					
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4																					
9	Handy Step	1	1	1	1	4																					
10	Heating Mantle	1					1																				
11	Homogenizer/ analytical grinder	1				2	3																				
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7																					
13	Laboratory blender	2	1			4																					
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6																					
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6																					
16	Mikropipet 2-20 µL	2	1	1	2	6																					
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	2	3	11																					
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8																					
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4																					
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4																					
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																					
22	Muffle Furnace	1				2																					
23	Multi shaker	2				5																					
24	Oven	1	1	1	2	5																					
25	Oven Vakum	1					1																				
26	Pemanas Spiral					1	1																				
27	Pipette washer	1	1			3																					
28	Refrigerated centrifuge					1	1																				
29	Rotary evaporator system	1			2																						
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1				2																					
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15																					
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15																					
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5																					
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12																					
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4																					
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	2	1	1	1	5																					
37	Waterbath	2	1	1	1	5																					
38	Waterbath Shaker	1				2																					

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1	1	2																					
2	Automatic Destillation unit		1	1	1	3																					
3	Conductivity meter			1		1																					
4	Disintegration Tester		1			1																					
5	Dissolution Tester	2				2																					
6	ELISA Reader + Washer				1	1																					
7	Fat Analyzer				1	1																					
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1																					
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1																					
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4																					
	- Detektor FID	1	1	1	1	4																					
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2																					
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2																					
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1																					
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1																					
14	KCKT detektor ELSD			1		1																					
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	3	2	2	2	9																					
	- Detektor UV/VIS	3	2	2	2	9																					
	- Detektor PDA	2	2	2	1	7																					
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5																					
16	Microwave Digester		1	1	1	3																					
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4																					
18	Particle analyzer	1				1																					
19	pH meter	1	1	1	1	4																					
20	Polarimeter			1		1																					
21	Potensiometer	1				1																					
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1																					
23	Refractrometer			1		1																					
24	Spektrofotometer UV- VIS	1		1	1	3																					
25	Timbangan analitik	1	1	1	1	4																					
26	Timbangan Mikro	1		1	1	3																					
27	Timbangan Semimikro	1		1	1	3																					
28	Timbangan Top Loading	1			1	2																					
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1		1		2																					
30	Weight set (anak timbangan)			2		2																					

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4																					
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispens	3	3	3	3	12																					
3	Centrifuge	1	1		1	3																					
4	Chemical Storage **	2	1	1	1	5																					
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8																					
6	Freezer	2	1	1	2	6																					
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8																					
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4																					
9	Handy Step	1	1	1	1	4																					
10	Heating Mantle	1					1																				
11	Homogenizer/ analytical grinder					2	2																				
12	Hotplate stirrer	2	1	1	2	6																					
13	Laboratory blender	2	1			1	4																				
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6																					
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	1	1	2	5																					
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7																					
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	2	2	8																					
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8																					
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4																					
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4																					
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																					
22	Muffle Furnace				1	2																					
23	Multi shaker	1				2	3																				
24	Oven	1	1		2	4																					
25	Oven Vakum	1					1																				
26	Pemanas Spiral					1	1																				
27	Pipette washer	1	1		1	3																					
28	Refrigerated centrifuge					1	1																				
29	Rotary evaporator system	1					2																				
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporat	1					2																				
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15																					
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15																					
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5																					
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12																					
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4																					
36	Water purification / Instalasi water purific	1	1		1	3																					
37	Waterbath	1	1	1	1	4																					
38	Waterbath Shaker	1				2																					

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	1				1																					
2	Automatic Destillation unit	1			1	2																					
3	Conductivity meter	1				1																					
4	Disintegration Tester	1					1																				
5	Dissolution Tester	1					1																				
6	ELISA Reader + Washer				1	1																					
7	Fat Analyzer				1	1																					
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk	1				1																					
9	FT IR / AUTOMATIC IR	1				1																					
10	GC Autosampler	1	1		1	3																					
	- Detektor FID	1	1		1	3																					
	- Detektor ECD / NPD				1	1																					
11	GC-MS/GC-MS-HSS	2				2																					
12	ICP-MS / ICP-OES	1				1																					
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	1				1																					
14	KCKT detektor ELSD	1				1																					
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	1	1	1	1	4																					
	- Detektor UV/VIS	1	1	1	1	4																					
	- Detektor PDA	1	1	1	1	4																					
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	1	4																					
16	Microwave Digester		1		1	2																					
17	Multi Spotter	1	1		1	3																					
18	Particle analyzer	1					1																				
19	pH meter	2				2																					
20	Polarimeter	1				1																					
21	Potensiometer	1					1																				
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1																					
23	Refractrometer	1				1																					
24	Spektrofotometer UV- VIS	2				2																					
25	Timbangan analitik	1	1		1	3																					
26	Timbangan Mikro	2				2																					
27	Timbangan Semimikro	2				2																					
28	Timbangan Top Loading				1	1																					
29	TLC System (Automatic TLC System, Al	1				1																					
30	Weight set (anak timbangan)	2				2																					

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
										Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
Automatic dessicator	1	1	1	1	4																					
Bottle Top Dispenser / automatic dispenser	3	3	3	3	12																					
Centrifuge	1	1		1	3																					
Chemical Storage **	2	1	1	1	5																					
Dehumidifier	1	1	1	1	4																					
Freezer	1	1	1	2	5																					
Fume Hood*	2	1	1	1	5																					
Hand Touch Mixer	1	1		1	3																					
Handy Step	1	1	1	1	4																					
Heating Mantle	1					1																				
Homogenizer/ analytical grinder				1	1																					
Hotplate stirrer	1	1		1	3																					
Laboratory blender	1	1			1	3																				
Lemari pendingin	1	1	1	2	5																					
Mikropipet 0,5-10 µL	1	1	1	1	4																					
Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7																					
Mikropipet 20-200 µL	2	2	1	2	7																					
Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8																					
Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4																					
Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4																					
Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																					
Muffle Furnace	1				1																					
Multi shaker	1				1	2																				
Oven			1	1	2																					
Oven Vakum	1					1																				
Pemanas Spiral				1	1																					
Pipette washer	1	1		1	3																					
Refrigerated centrifuge				1	1																					
Rotary evaporator system	1				1	2																				
Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1				1	2																				
Termohigrometer *	4	2	2	2	10																					
Termometer digital *	4	2	2	2	10																					
Ultrasonic degasser	1	1		1	3																					
UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12																					
Vaccum manifold untuk SPE	1	1		1	3																					
Water purification / Instalasi water purification	1	1		1	3																					
Waterbath	1	1		1	3																					
Waterbath Shaker	1				1	2																				

Tabel 31B

**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024**

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
1	Air sampler	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Autoklaf	4	0		4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biosafety cabinet	4	1		5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Colony counter	2	0		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Conductivity meter	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Desikator	3	0		3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Electrical pippete	8	2		10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Heating Block with shaker	0	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Inkubator 30oC	2	0		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Inkubator 55oC	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Laboratory Blender	1	1		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Oven 180 oC	3	0		3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Oven 250 oC	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	pH meter	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	Waterbath	2	0		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40	Waterbath Shaker	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	Refrigerator	6	4		10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	Stomaker	2	0		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43	Timbangan Analitik	1	1		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
49	Real Time PCR	0	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
53	Spin down	0	3		3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
54	Spindown for microplate	0	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
56	Gel Documentation System	0	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
57	Vacuum manifold	0	2		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
58	Vacuum Pump	2	2		4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
59	Vortex Mixer	6	0		6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	-

Tabel 33 A
Kerja Sama
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kwartir Cabang Kab. Kotawaringin Barat	2019	2024	Perjanjian Kerjasama Antara Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Kotawaringin Barat Tentang Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka Dalam Peningkatan Keamanan Obat Dan Makanan Di Kabupaten Kotawaringin Barat	Ruang lingkup Kerja Sama ini meliputi: a. pelaksanaan komunikasi, informasi, dan edukasi keamanan obat dan makanan Pramuka Sadar Obat dan Pangan Aman (Pramuka SAPOPA); b. peningkatan kompetisi dan keterampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator atau kader keamanan obat dan makanan; c. pelaksanaan promosi keamanan obat dan makanan dan sosialisasi keamanan obat dan makanan; dan d. pembinaan terkait keamanan obat dan makanan pada komunitas sekolah dan lingkungan organisasi pramuka termasuk pemantauan keamanan obat dan makanan di masyarakat.	Kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi Obat dan Makanan	Inspeksi pasar pramuka	0	Efektif
2	Badan Narkotika Nasional	2023	2028	Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan rekrutur Narkotika	Ruang lingkup Kerja Sama ini meliputi: - Pelaksanaan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam rangka pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap narkotika dan Prekursor Narkotika - Peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika melalui penyelenggaraan bimbingan teknis atau training of tainer - Pertukaran data dan informasi terkait upaya Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika	Rencana kegiatan - Melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi terkait Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika - Kegiatan peningkatan kapasitas staf dan karyawan Loka POM dan BNN Kab. Kotawaringin Barat - Pertukaran informasi peta rawan kasus dan pelaksanaan kegiatan terkait upaya pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika	Kegiatan koordinasi pengawasan	0	Efektif
3	Pemerintah Kab. Kotawaringin Barat	2024	2029	Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan di Mall Pelayanan Publik Kab. Kotawaringin Barat	- Penyelenggaraan pelayanan di MPP - Penyediaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan publik di MPP - penyusunan standar operasional MPP - Publikasi penyelenggaraan MPP - Penguatan kinerja sumberdaya manusia aparaturnya pelaksanaan pelayanan publik di MPP	Pelaksanaan pelayanan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat di Mall Pelayanan Publik Kabupaten Kotawaringin Barat	Pelayanan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat di Mall Pelayanan Publik	0	Efektif

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	3
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	0
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	5

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak				Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan					Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)			Pelaksana			No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal				Nilai
															Nama Pelaksana	NPWP	Alamat												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Operasional Perkantoran	Pengadaan Jasa Keamanan (Satpam)	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.522191.A	56.833.326		29 January 2024	PL.02.01.20C.01.24.19	29 January 2024	56.833.326	360	RAY MITRA PERKASA	03.236.571.0-503.000	Jl. Borobudur Timur No.76, RT.01 RW.09, Kel. Kembang Arum, Kec. Semarang Barat, Semarang	-	-	-	-	-	021A	06-02-2024	56.833.326	241021303000122	12-02-2024	56.167,711	56.833.326	-	-
2	Pengadaan Alat Pengolah Data (Hardware)	Pengadaan Alat Pengolah Data	9	E-Purchasing	3165.CAN.001.051.532111.A	89.100.000		07 February 2024	PL.02.01.20C.01.24.37	07 February 2024	89.100.000	30	PT.Transformasi Sejahtera Indonesia	31.455.376.9-451.000	Ruko Dasana Xentre Blok ED No.25 Bonang Kel. Bojongnangka Kec. Kelapa Dua	-	-	-	-	-	053A	01-03-2024	89.100.000	241021302000069	05-03-2024	79.200.000	89.100.000	-	-
3	PENGADAAN PAKAIAN DINAS	Pengadaan Pakaian Dinas Harian Biru Navy	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.5221219.A	9.988.700		12 February 2024	PL.02.01.20C.02.24.48	12 February 2024	9.988.700	60	PT. GUMILAR MANDIRI PERKASA	02.980.056.2-404.000	Komplek Pertokoan Duta Mas Fatmawati C1 No.6 Jl. RS Fatmawati No.39 Kel. Cipete Utara Kec. Kebayoran Baru Kota Administrasi Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	086A	25-03-2024	9.988.700	241021303000309	26-03-2024	8.818,852	9.988.700	-	-
4	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	Pengadaan Peralatan Uji Rapid Test (Fume Hood)	1	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.532111.A	116.500.000	122.444.100	23 July 2024	B-PL.02.01.20C.07.24.281	23 July 2024	116.500.000	60	PT. Esco Farma Lab	82.296.092.8-411.000	Taman Tekno BSD City Blok H-6 No.10, Kel. Setu, Kec.Setu, Kota Tangerang Selatan, Prov.Banten	-	-	-	-	-	274A	04-09-2024	116.500.000	241021303000992	06-09-2024	103.380,631	116.500.000	-	-
5	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	Pengadaan Alat Lab (Desiccator)	1	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.532111.A	27.050.000	26.765.000	09 August 2024	B-PL.02.01.20C.08.24.311	09 August 2024	27.050.000	51	PT. MITRA KARYA ANALITIKA	71.854.920.7-518.000	Ruko Amsterdam No. 9D Jl. Klipang Raya Sendangmulyo Tembalang, Semarang.	-	-	-	-	-	281A	20-09-2024	27.050.000	241021303001054	24-09-2024	24.003,828	27.050.000	-	-
6	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	Pengadaan Analytical PR224 OHAUS	1	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.532111.A	31.000.000	33.174.750	12 August 2024	B-PL.02.01.20C.08.24.313	12 August 2024	31.000.000	42	PT Presisi Labtools Indonesia	43.424.978.5-002.000	MTH Square Ground Floor (GF) A4 A, J. Lejen M. T. Haryono Kav. 10, Kel Bidara Cina, Kec Jatinegara.	-	-	-	-	-	293A	26-09-2024	31.000.000	241021303001092	30-09-2024	27.509,010	31.000.000	-	-
7	PENGADAAN KENDARAAN BERMOTOR	Pengadaan Kendaraan Fungsional Laboratorium Kelling	1	E-Purchasing	3165.CAB.002.051.532111.A	535.000.000	550.000.000	21 September 2024	B-PL.02.01.20C.09.24.362	21 September 2024	535.000.000	85	PT.Ambulance Pintar Indonesia	80.897.678.1-435.000	Jalan Ujung Harapan Nomor 13, Kel. Bahagia, Kec. Babelan, Kab. Bekasi, Prov. Jawa Barat	-	-	-	-	-	403A	20-12-2024	535.000.000	241021302000535	24-12-2024	474,752,252	535.000.000	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan				Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				No Tgl PHO	No Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai					
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
8	SEWA SARANA PRASARANA KERJA LOKA	Sewa Kantor	1	Penunjukan Langsung	6384.EBA.994.002.522141.G	104.508.000	106.750.000	02 January 2024	PL.02.02.27B.27B5.11.23.703	02 January 2024	104.507.700	360	YUSRIN CHANDRA	8.1276E+13	Jl. Sukarno Hatta/ Jl. Selamat Komp. Uni Garden No. 3, RT.1 RW.3, Air Hitam, Payng Sekaki, Pekanbaru.	-	-	-	-	-	007A	03-01-2024	104.507.700	241021302000001	05-01-2024	86,370,000	223.507.700	-	-
9	SEWA SARANA PRASARANA KERJA LOKA	Sewa Rumah Dinas	1	Penunjukan Langsung	6384.EBA.994.002.522141.G	40.000.000	45.000.000	28 December 2024	PL.02.02.27B.27B5.12.23.747	28 December 2024	40.000.000	360	Chrisna L. Putra	81.413.307.0-713.000	Jl. Pasarah, Kab. Kotawaringin Barat	-	-	-	-	-	006A	03-01-2024	40.000.000	241021303000002	05-01-2024	36,363.636	40.000.000	-	-
10	SEWA SARANA PRASARANA KERJA LOKA	Sewa Kendaraan Dinas	1	Penunjukan Langsung	6384.EBA.994.002.522141.G	79.000.000	79.200.000	9 January 2024	PL.02.02.27B.27B5.12.23.797	9 January 2024	79.000.000	360	PT. Adi Sarana Armada	01.955.213.2-054.000	Banjarmasin	-	-	-	-	-	012A	12-01-2024	79.000.000	241021302000006	16-01-2024	69,747,749	79.000.000	-	-
11	PEMERIKSAAN KESEHATAN	Pemeriksaan Kesehatan ASN dan PPNPN	1	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.521219.H	54.000.000	-		PLK240227000053-0	27 February 2024	47.145.000		Prodia		Sampit	-	-	-	-	-	051A	27-02-2024	47.145.000	241021303000193	29-02-2024	46,202,100	47.145.000	-	-
12	PENGADAAN TEST KIT, REAGEN DAN PERLENGKAPAN LABORATORIUM	Pengadaan Test Kit	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.056.521811.A	50.000.000		15 March 2024	B-PL.02.02.20C.03.24.77	15 March 2024	24.742.790	30	Cahaya Prima Lestari	02.465.461.8-432.000	Jl. Pangandaran Raya No.51 RT/RW.04/08, Kota Bekasi Rawa Lumbu, Kota Bekasi	-	-	-	-	-	096A	27-03-2024	24.742.790	241021301001893	01-04-2024	20,467,315	24.742.790	-	-
13	PENGADAAN TEST KIT, REAGEN DAN PERLENGKAPAN LABORATORIUM	Pengadaan Reagen	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.056.521811.A	25.000.000		23 March 2024	B-PL.02.02.20C.03.24.99	23 March 2024	18.183.000	30	PT. Triandar Jastektama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas, Sumur Batu, Kemayoran, Kota Adm Jakarta Pusat, DKI Jakarta	-	-	-	-	-	097A	26-03-2024	18.183.000	241021302000108	28-03-2024	16,135,365	18.183.000	-	-

Keterangan:

1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	1.813.124.000	1.812.904.658	2.572.864.000	2.423.785.513	840.758.000	840.740.813	5.226.746.000	5.077.430.984
2	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	1.813.124.000	1.812.904.658	2.572.864.000	2.423.785.513	840.758.000	840.740.813	5.226.746.000	5.077.430.984

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Loka POM di Kab. KotawaringinBarat	-	-	-
	TOTAL	-	-	-

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

No.	Penilaian	Targ et	Realisa si	Persentase
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{3} \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	-	-	-
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	74,29	76,62	103,14
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	75,06	82,82	110,34
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	77,34	100	129,3
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	69	94,45	136,88
6	Indeks Profesionalitas ASN	91,38	86,15	94

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat)
Tahun 2024

Catatan: Untuk Laptah Tahun 2024, data yang digunakan adalah data tahun 2023 karena pada tahun 2024 tidak dilakukan update

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Kalimantan Tengah	Obat	3954
		Obat Tradisional	1629
		Obat Kuasi	-
		Suplemen Kesehatan	925
		Kosmetik	8006
		Pangan	7590



BADAN POM

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



@bpom.kotawaringinbarat



@bpom.kotawaringinbarat



@bpomkobar



Loka POM di Kotawaringin Barat

Jalan Utama Pasir Panjang No. 08, Desa Pasir Panjang
Kecamatan Arut Selatan Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat
74181

Telp/Fax. (0532) 6616679